

MEMPERKUAT PONDASI,
MEMPERTAJAM STRATEGI

Strengthening the Foundation, Sharpening the Strategy



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "PT Golden Plantation Tbk" yang didefinisikan sebagai PT GOLDEN PLANTATION Tbk.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company", "The Company", or "PT Golden Plantation Tbk", here in after referred to as PT GOLDEN PLANTATION Tbk.

Memperkuat Pondasi, Mempertajam Strategi

Strengthening The Foundation, Sharpening The Strategy



Laporan Tahunan | Annual Report 2020

Perekonomian global mengalami tekanan yang sangat hebat, sebagai akibat adanya pandemi Covid-19. Pandemi tersebut telah menggugurkan seluruh asumsi akan perekonomian global dan menyebabkan perubahan iklim bisnis sebagai akibat dari kebijakan *lockdown* di beberapa negara. Namun demikian, tekanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 termasuk moderat dibandingkan dengan negara lain.

Meskipun industri minyak sawit mentah (CPO) terdampak dengan adanya pandemi ini tetapi realisasi ekspor minyak sawit hanya mengalami sedikit penurunan dan didorong oleh hasil produksi yang lebih tinggi dari produksi rata-rata tahunan. Hal ini tentu tidak lepas dari dukungan kebijakan pemerintah.

PT Golden Plantation Tbk telah berupaya dengan optimal untuk melakukan restrukturisasi internal dan strategi untuk menghadapi tantangan yang ada. Hal ini sejalan dengan tema laporan tahunan yang dipilih untuk tahun 2020 ini, yaitu “Memperkuat Pondasi, Mempertajam Strategi”. Perseroan optimis untuk menghadapi prospek industri minyak sawit mentah (CPO) di masa yang akan datang dengan pondasi yang lebih kuat dan strategi yang lebih tajam.

The global economy is under intense pressure due to the covid-19 pandemic. The pandemic has aborted all assumptions about the global economy and caused a change in the business climate as a result of lockdown policies in several countries. Nevertheless, Indonesia’s economic pressures throughout 2020 were moderate compared to other countries.

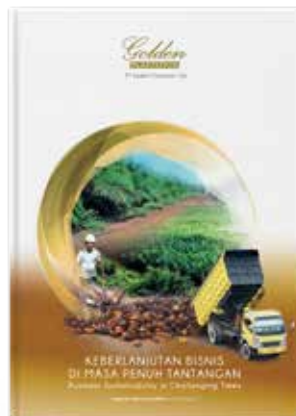
Although the crude palm oil (CPO) industry has been affected by this pandemic, the realization of palm oil exports has only slightly decreased and is driven by production yields that are higher than the annual average production. This is unquestionably linked to support for government policies.

PT Golden Plantation Tbk has made optimal efforts to carry out internal restructuring and develop strategies to face exciting challenges. This is in line with the theme of the annual report chosen for 2020, namely “Strengthening the Foundation, Sharpening the Strategy”. The company is optimistic about the prospects of the crude palm oil (CPO) industry in the future with a stronger foundation and sharper strategy.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

20
18



Keberlanjutan Bisnis di Masa Penuh Tantangan

Business Sustainability In Challenging Times

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Grup Golden Plantation. Kinerja Perseroan pada tahun 2018 dipengaruhi oleh produksi TBS yang menurun disebabkan oleh beberapa faktor seperti akses panen yang tidak menunjang dan penggunaan pupuk yang belum optimal. Kurangnya perawatan tanaman terutama dikarenakan kurangnya dana yang dibutuhkan karena profitabilitas Grup yang tidak mencukupi untuk melakukan perawatan yang memadai. Penurunan produksi TBS otomatis memengaruhi volume CPO, PK dan TBS yang dijual oleh Grup. Selain itu penjualan juga dipengaruhi oleh harga jual rata-rata CPO, PK dan TBS yang lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Namun penurunan penjualan tidak secara otomatis diikuti oleh penurunan biaya karena biaya overhead Perseroan yang merupakan biaya tetap terus tinggi sehingga menggerus laba kotor Perseroan.

2018 was a challenging year for Golden Plantation Group. The Company's performance in 2018 was adversely affected by the declining FFB production due to several factors including inadequate harvest access as well as suboptimal use of fertilizers. Substandard plant maintenance was mainly due to insufficient funds as a consequence of the Group's decreasing profitability. The declining FFB production directly affected the Group's CPO, PK and FFB sales volumes. In addition, sales were also affected by the lower average selling prices of CPO, PK and FFB compared to the previous year. However, the declining sales were not offset by decreasing costs as the Company's overhead costs, which are fixed costs, remained high, and therefore undermined the Company's gross profit.

20
19



Restrukturisasi Untuk Pertumbuhan yang Lebih Baik

Restructuring for Better Growth

Di tengah tantangan perlambatan ekonomi global dan tekanan harga komoditas utama di Indonesia, industri kelapa sawit pada tahun 2019 masih mengalami pelemahan permintaan global. PT Golden Plantation Tbk tetap meningkatkan nilai dengan upaya strategis dengan terus konsisten menerapkan strategi, fokus pada kebun yang telah menghasilkan guna meningkatkan produktivitas tanaman guna meningkatkan tandan buah segar (TBS), dan optimalisasi pabrik minyak sawit mentah (CPO), efisiensi biaya, serta perbaikan kualitas sumber daya manusia. Dengan penerapan upaya strategis tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan nilai tambah kepada shareholder dan stakeholder di masa mendatang dengan tetap memperhatikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

In the midst of the challenges of a global economic slowdown and pressures on prices of key commodities in Indonesia, the palm oil industry in 2019 still experienced weakening global demand. PT Golden Plantation Tbk keeps on increasing value with strategic efforts by consistently implementing strategies, focusing on mature plantations to increase plant productivity for fresh fruit bunches (FFB), and optimizing crude palm oil (CPO) mills, cost efficiency, and improving the quality of human resources. With the implementation of these strategic efforts, the Company is committed to always provide added value to shareholders and stakeholders in the future by taking into account the principles of the Good Corporate Governance.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

20
20



Memperkuat Pondasi, Mempertajam Strategi

Strengthening The Foundation, Sharpening The Strategy

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2	01 Kilas Kinerja 2020 2020 Performance Review		02 Laporan Manajemen Management Report	
Tema Theme	3	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	16
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4	Grafik Keuangan Financial Graphic	12	Laporan Direksi The Board of Directors' Report	22
Daftar Isi Table of Content	6	Ikhtisar Saham Share Highlights	13		
03 Profil Perusahaan Company Profile					
Identitas Perusahaan Company's Identity	32	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	41	Komposisi Karyawan PT Golden Plantation Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2020 PT Golden Plantation Tbk's and Subsidiaries' Employee Composition as of December 31 st , 2020	51
Sekilas Golden Plantation Golden Plantation in-Brief	33	Struktur Organisasi Organizational Structure	44	Kronologis Pencatatan Saham Perseroan Share Listing Chronology	53
Jejak Langkah Perseroan Company's Milestones	34	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	45	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	53
Visi dan Misi Vision and Mission	35	Struktur Grup PT Golden Plantation Tbk PT Golden Plantation Tbk's Group Structure	46		
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile the Board of Commisioners and Directors	36	Informasi Mengenai Jenis Usaha dan Aset Entitas Anak Information on Subsidiaries' Business and Assets	47		
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commisioners	38				
04 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis					
Tinjauan Ekonomi Makro Macro Economy Overview	56	Tingkat Kemampuan Membayar Hutang Level of Ability to pay Debts	74	Realisasi Investasi Barang Modal Realization in Capital Investment	78
Tinjauan Industri Industry Overview	57	Tingkat Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Turnover Rate	75	Prospek Usaha Business Prospect	79
Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Operational Performance Review per Business Segment	59	Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2020 Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2020	76	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	80
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	62			Aspek Pemasaran Marketing Aspect	80
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income	68			Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report	81
Laporan Arus Kas Konsolidasian Statement of Consolidated Cash Flows	72			Perubahan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Law that Have Significant Effect	81
Analisis Kinerja Keuangan Lainnya Analysis of Other Financial Performance	73				

Daftar Isi

Table of Content

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal	82	Kebijakan Dividen Dividend Policy	83	Target dan Realisasi Tahun 2020	83
Capital Structure and Policy on Capital Structure		Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	83	Target and Realization in 2020	
Proyeksi Tahun 2021 Projection for 2021	82	Realization on The Use of IPO Proceeds			

05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	86	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	124
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	90	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	126
Dewan Komisaris Board of Commissioners	102	Internal Audit Internal Audit	127
Direksi Board of Directors	106	Profil Kepala Internal Audit Profile of Head of Internal Audit	130
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors	108	Manajemen Risiko Risk Management	131
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Directors Meetings	110	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	137
Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliate Relationship Between The Board of Commissioners, Directors And Majority/Controlling Shareholders	113	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Data of The Company	141
Komite Audit Audit Committee	114	Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Case Faced by The Company	142
Profil Anggota Komite Audit Profile of The Audit Committee Member	118	Informasi Tentang Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction	142
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	120	Program Kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	142
Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of The Nomination and Remuneration Committee Member	123	Etika Bisnis dan Nilai Perusahaan Business Ethics and Corporate Values	143
		Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	146

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	150
Tanggung Jawab Terkait Lingkungan Hidup Social Responsibility Related to Environment	150
Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Social Responsibility Related to Labour, Occupational Health and Safety	155
Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social Responsibility Related to Social and Community Development	157
Tanggung Jawab Sosial Terkait Barang dan Jasa Social Responsibility Related to Goods and Services	158
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Golden Plantation Tbk Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Golden Plantation Tbk	161
Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016 : Laporan Tahunan Perusahaan Publik SEOJK Reference No.30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company	165
Laporan Keuangan (Audited) Financial Report (Audited)	185



A close-up photograph of an aloe vera plant, showing its thick, segmented leaves and a cluster of small, dark, developing flowers. The image is overlaid with a semi-transparent teal gradient.

01

Kilas Kinerja 2020

2020 Performance Review

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights

Grafik Keuangan 12
Financial Graphic

Ikhtisar Saham 13
Share Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	8.101	57.581	55.021
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	463.561	2.538.706	2.540.664
Jumlah Aset Total Assets	471.662	2.596.287	2.595.684
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	93.330	1.589.732	1.515.467
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long Term Liabilities	293.944	265.571	269.501
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	387.274	1.855.302	1.784.968
Jumlah Ekuitas Total Equity	84.389	740.985	810.716
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	471.662	2.596.287	2.595.684

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
Penjualan Sales	3.721	19.184	98.392
Beban Pokok Retained earnings (deficit)	(8.560)	(61.668)	(142.280)
Laba Kotor Gross Profit	(4.839)	(42.485)	(43.888)
Beban Usaha Operating Expenses	(3.767)	(8.068)	(35.085)
Penghasilan Lainnya Other Income	0,29	19.231	3.579
Beban Lainnya Other Expenses	(370.384)	(4,38)	(42.416)
Rugi Usaha Operating Loss	(378.990)	(31.326)	(117.810)
Laba (Rugi) Penghapusan Aset Tetap Profit (Loss) on Writen-off Property and Equipment	0	(48)	404
Beban Keuangan - Neto Financial Expenses - Net	(4.239)	(36.882)	(37.277)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	(383.229)	(68.256)	(154.682)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit (Expense)	0	0	23.559
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	(383.229)	(68.256)	(131.124)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(383.238)	(68.265)	(131.152)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Description	2020	2019	2018
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Net Income Attributable To:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(302.032)	(53.363)	(100.816)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interest	(81.205)	(14.902)	(30.336)
Laba (Rugi) Per Saham Earning (Loss) Per Share	(82,41)	(14,56)	(27,52)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	1.037	10.458	13.812
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(386.188)	(52.405)	(8.955)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	385.204	41.600	4.827
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	53	(347)	30
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	687	1.033	1.003
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	168	687	1.033

Rasio Operasional

Operating Ratios

Uraian Description	2020	2019	2018
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Net Profit to Equity	(449,10%)	(9,21%)	(12,40%)
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset Operating Profit to Total Assets	(454,12%)	(1,21%)	(4,50%)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Profit to Total Assets	(81,25%)	(2,63%)	(3,90%)
Laba (rugi) bersih terhadap pendapatan Net Profit to revenue	(10299,19%)	(355,80%)	(133,27%)
Aset lancar Terhadap liabilitas jangka pendek Current assets to current liabilities	8,68%	3,62%	3,63%
Liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity	458,92%	250,38%	220,17%
Liabilitas terhadap jumlah aset Liabilities to assets	82,11%	71,46%	68,77%

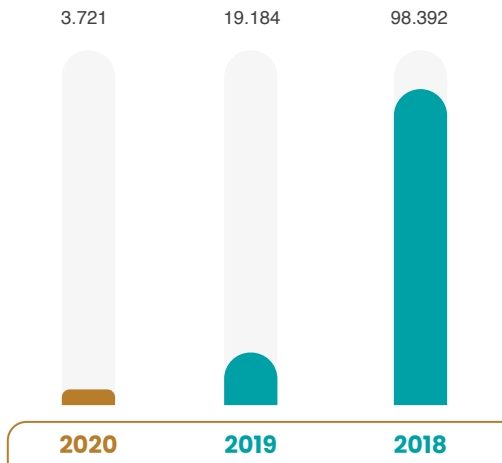
Grafik Keuangan

Financial Graphic

Penjualan Bersih

Net Sales

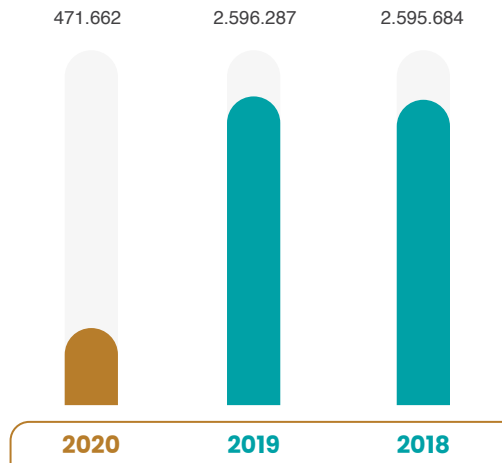
dalam jutaan rupiah
in million rupiah



Jumlah Aset

Total Asset

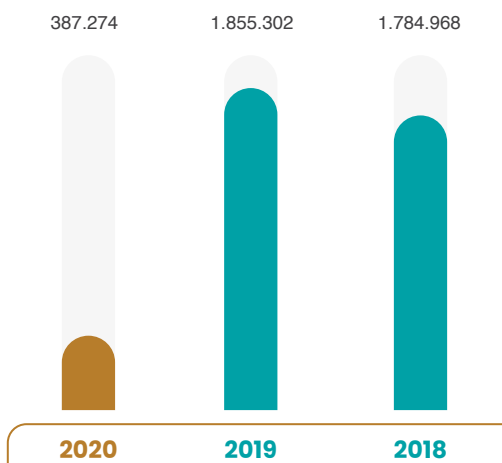
dalam jutaan rupiah
in million rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

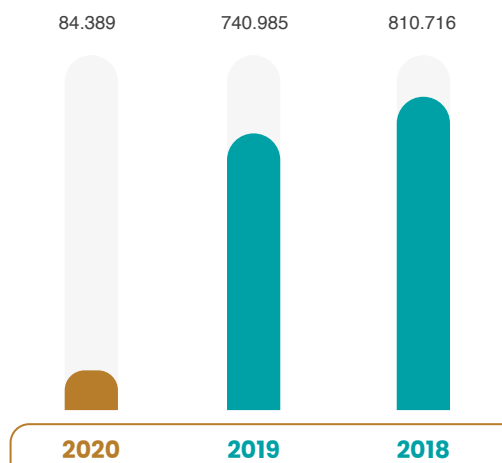
dalam jutaan rupiah
in million rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam jutaan rupiah
in million rupiah



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Penawaran umum saham perdana Perseroan sebesar 800.000.000 (delapan ratus juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel, atau sebesar 21,8281% dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp288 (dua ratus delapan puluh delapan Rupiah). Nilai saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp230.400.000.000 (dua ratus tiga puluh miliar empat ratus juta Rupiah) pada tanggal 11 Desember 2014 dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2014.

Informasi mengenai harga pencatatan 2 tahun terakhir hingga akhir tahun buku adalah sebagai berikut:

The Company conducted initial public offering (IPO) by offering 800,000,000 (eight hundred million) common registered stocks from its portfolio or equal to 21.8281% with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share to the general public at the offering price of Rp288 (two hundred and eighty eight rupiah). The total value of the stocks offered in the IPO was Rp230,400,000,000 (two hundred thirty billion and four hundred million rupiah) on December 11th, 2014, and subsequently listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23rd, 2014.

Information about the price of share for the last 2 years up to the end of the fiscal year is as follows:

PERIODE Period	SAHAM BEREDAR Outstanding Share	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	HARGA SAHAM Share Price (Rp)			VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume
			TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	
2020						
Q1	3.665.000.759	183.250.037.950	50	50	50	-
Q2	3.665.000.759	183.250.037.950	50	50	50	-
Q3	3.665.000.759	183.250.037.950	50	50	50	-
Q4	3.665.000.759	183.250.037.950	50	50	50	-
2019						
Q1	3.665.000.759	183.250.037.950	50	50	50	-
Q2	3.665.000.759	183.250.037.950	50	50	50	-
Q3	3.665.000.759	183.250.037.950	50	50	50	-
Q4	3.665.000.759	183.250.037.950	50	50	50	-

SUSPENSI SAHAM

Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan perdagangan sementara (suspend) saham PT Golden Plantation Tbk (GOLL) sejak perdagangan sesi I tanggal 30 Januari 2019 di pasar reguler dan pasar tunai, yang disebabkan oleh keterlambatan penyampaian laporan keuangan Perseroan. Dan sampai dengan tahun 2020, Perseroan dalam tahap penyelesaian pailit anak perusahaan, PT Bumiraya Investindo sesuai dengan keputusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat pada 9 Desember 2019.

Tindakan yang dilakukan Perseroan untuk menyelesaikan penghentian suspensi

Perseroan sedang melakukan penyelesaian laporan keuangan karena berkaitan dengan penyelesaian pailit anak perusahaan, yaitu PT Bumiraya Investindo dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan sebesar 64,95%.

SHARE SUSPENSION

The Indonesia Stock Exchange (IDX) suspended PT Golden Plantation Tbk (GOLL) shares from trading session I on January 30th, 2019 on the regular market and cash market, which was caused by delays in submitting the Company's financial statements. And until 2020, the Company is in the stage of solving the bankruptcy of its subsidiary, PT Bumiraya Investindo, in accordance with the decision of the Central Jakarta Commercial Court on December 9th, 2019.

Actions taken by the Company to resolve the suspension

The Company is currently completing its financial report because it is related to the bankruptcy report of its subsidiary, PT Bumiraya Investindo which the Company has 64.95% of share ownership.





02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 16
The Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 22
The Board of Directors' Report

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



Dede Rusamsi

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami panjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya, sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini saya sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2020.

Kami telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini, kami mengungkapkan penilaian terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), penilaian atas komite penunjang Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris serta frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Di tengah tantangan pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang melanda dunia yang berdampak luar biasa pada hampir seluruh industri yang ada, termasuk industri kelapa sawit, kami memberikan penghargaan kepada jajaran Direksi atas kemampuan dalam memimpin Perseroan sehingga dapat menjalankan strategi dengan baik dan dapat melalui tahun 2020, disaat yang bersamaan pula harus menghadapi tantangan internal yaitu proses kepailitan entitas anak Perseroan, yaitu PT Bumiraya Investindo. Kami menilai bahwa Direksi telah mampu menghadapi tantangan perekonomian dan industri serta menggali potensi dan mengoptimalkan peluang yang ada.

Dear shareholders and stakeholders,

We would like to give thanks for the grace of God Almighty because we can undertake our duties and responsibilities that are given to us as the Board of Commissioners (BOC). On behalf of BOC, hereby I report the implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors throughout 2020.

Duties and responsibilities of BOC had been performed referring to Company's Articles of Association, applied regulations and laws. We ensured that operational activities of the company have been referred to the business plan, professionally maintained and adapted to the interests of shareholders and stakeholders.

In this report, BOC disclosed the evaluation of the Board of Directors' performance, supervision to the company's strategies implementation, review of business prospects proposed by BOD, view of implementation of Good Corporate Governance (GCG), assessment on the performance of committees under BOC, changes in the composition of BOC, frequencies and advisory procedures to BOD.

EVALUATION OF DIRECTOR'S PERFORMANCE

In the midst of CoronaVirus Disease 2019 (Covid-19) that hit the world and is shockingly impacted to all industries over the world, including the palm oil industry, we give the highest appreciation to the Board of Directors for their abilities in leading the Company, executing the strategies and passing the year of 2020 well. At the same time, the Company had to face internal challenges such as the bankruptcy process of the Company's subsidiary, namely PT Bumiraya Investindo. We assess that the Board of Directors has been able to face economic and industrial challenges as well as explore potential and optimize existing opportunities.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Kami menilai Direksi telah berupaya dengan optimal dengan menjalankan strategi, diantaranya efisiensi biaya, optimalisasi tenaga kerja dan fokus pada kebun yang telah menghasilkan. Langkah Direksi dalam melakukan efisiensi biaya dengan menekan beban pokok penjualan, sehingga dampak penurunan penjualan tidak terlalu besar terhadap rugi kotor pada tahun 2020. Strategi-strategi tersebut merupakan langkah yang terbaik yang telah dilakukan Perseroan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Selamat tahun 2020, kami telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai rencana kerja, strategi dan anggaran perusahaan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan ketentuan yang ada.

Kami melaksanakan tanggung jawab sebagai organ pengawas melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi serta implementasinya, baik terkait strategi bisnis maupun dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial. Kami terus berusaha membangun komunikasi yang lancar dan berkesinambungan kepada Direksi, hal ini diharapkan agar kami dapat terus melakukan fungsi pengawasan dengan efektif dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab kami.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Prospek usaha telah disusun berdasarkan asumsi yang tepat dan realistis. Hal ini tercermin dari prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka menengah, yang diantaranya adalah melakukan divestasi atas kebun sawit yang masih memerlukan dana investasi dan pengembangan; mengajukan restrukturisasi pinjaman bank; meningkatkan produksi TBS; memaksimalkan sumber daya manusia dan menunda investasi penanaman baru.

We assess that the Board of Directors had taken optimum efforts by executing the strategies, such as cost efficiency, optimizing human resources, and focusing on the produced plantation. Those steps from the Board of Directors in tackling cost efficiency is by reducing the cost of retained sales earnings, so its decline in sales is not impactful to the gross profit in 2020. Those strategies are the best taken by the Company.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

During 2020, we have supervised BOD in managing the Company and have given advice to BOD considering its work plans, applied Company's strategies and budgets. This has referred to the function of the BOC as the supervisor of Company's management executed by BOD to continually meet the standards applied.

We have performed our responsibilities as a supervisory organ by implementing certain approaches. BOC has evaluated the strategies and implementation regarding its business strategies or compliance of applied regulations, laws and social norms. We continue to develop good communication with BOD. It is expected to facilitate us in effectively performing the supervisory function when we employ our authorities and responsibilities.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PROPOSED BY BOD

Business prospects have been prepared with precise and realistic assumptions. These business prospects and strategies would be able to encounter the challenges and capture other possibilities for the achievement of the Company's target, both short and medium terms, such as divestment of oil palm plantations that still require investment and development funds; applying for restructuring of bank loans; increasing FFB production; maximizing human resources; and delaying investment in new plantings.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Kami juga berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi tetap perlu dievaluasi secara berkala dengan tetap mengelola risiko yang mungkin timbul serta mengevaluasi proses bisnis dan memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan sekitar.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami senantiasa mengevaluasi kemajuan praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini sangat penting karena implementasi GCG merupakan suatu syarat kunci dalam mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan. Kami berpendapat bahwa penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan.

Kami juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Terhadap hal ini, kami memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

We also believe that this strategy set by the Board of Directors would need to be evaluated periodically while keeping on managing the risk as well as evaluating its business process and paying attention to its occupational, health and safety.

VIEW ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We always evaluate implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. It is very important because GCG implementation is the main requirement so that the Company can accomplish its sustainable performance. We consider that the Company has applied GCG practices properly.

We also observed several key issues in GCG practices, such as risk management and corporate social responsibility. It is inline with the Company's business progress. Risk management implementation is needed in order to identify potential risk that may arise. In this matter, we monitor and give advice on the risk that could be managed by the Company.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has built a risk monitoring system and implemented guidelines for corporate governance, risk management and internal control systems. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors are committed to continuously improve GCG practices consistently.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 terdiri dari 3 orang berdasarkan Akta Notaris No.78 tanggal 25 September 2019 yang dibuat dihadapan notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH di Jakarta, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Dede Rusamsi	Komisaris Utama President Commissioner
Syukran Hambali	Komisaris Independen Independent Commissioner
Wahyudin Karnadinata	Komisaris Commissioner

Namun pada Juni 2021, Bapak Wahyudin Karnadinata telah meninggal dunia. Perseroan mengucapkan rasa belasungkawa yang mendalam dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas jasa beliau selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Dan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham PT Golden Plantation Tbk No.18 Tanggal 9 September 2022 yang dibuat dihadapan notaris Emmy Yatmini ,S.H di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Dede Rusamsi	Komisaris Utama President Commissioner
Syukran Hambali	Komisaris Independen Independent Commissioner

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris, kami menggunakan mekanisme Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi. Dalam Rapat tersebut, kami memberikan rekomendasi-rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31st, 2019 consisted of 3 people based on Notarial Deed No. 78 dated September 25th, 2019 made by notary Herdimansyah Chaidirsyah, SH in Jakarta, as follows:

In June 2021, Mr. Wahyudin Karnadinata passed away. The Company expresses its deep condolences and gives the highest appreciation for his services as the Company's Commissioner

And for the financial year ended on December 31st, 2020, the composition of the Board of Commissioners of the Company based on the Deed of the General Meeting of Shareholders of PT Golden Plantation Tbk No. 18 dated September 9th, 2022 made by notary Emmy Yatmini, S.H in Jakarta, is as follows:

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE THE BOARD OF DIRECTORS

In performing our duties as the Board of Commissioners, we convene the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors. In those meetings, we give our recommendations and guidance to the Board of Directors in accordance with our duties, responsibilities and authorities.

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan Rapat Dewan Komisaris secara periodik sesuai dengan pemenuhan tata kelola perusahaan dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Rekomendasi yang kami berikan sehubungan dengan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2020, antara lain terkait peningkatan kinerja, peningkatan efisiensi, mitigasi risiko, serta pengelolaan SDM.

APRESIASI

Kami selalu berupaya untuk bersikap profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan dapat meningkat di masa yang akan datang. Demikian kami sampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2020.

Kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras untuk hasil yang terbaik.

Throughout 2020, the Board of Commissioners meetings were held periodically in accordance with the fulfillment of good corporate governance and applicable regulations in the capital market. Most of our recommendations related to the management of the Company were about improving performance, increasing efficiency, risk mitigation, and HR management.

APPRECIATION

We will always be professional and independent in carrying out our supervisory function and giving advice so that the Company's performance could always be improved in the future. This is our supervisory report on the Company's performance and business execution for 2020.

We would like to give acknowledgement and appreciation to the Board of Directors and all levels of management, as well as employees for the dedication and hard work for the best result.

Atas nama Dewan Komisaris PT Golden Plantation Tbk

On behalf of the Board of Commissioners PT Golden Plantation Tbk



Dede Rusamsi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



Christian Hastono

Direksi Utama
President Director

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya atas nama jajaran Direksi PT Golden Plantation Tbk untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2020. Laporan Tahunan ini memuat kinerja dan beragam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2020, serta berbagai upaya manajemen dalam meningkatkan pertumbuhan dan memperkuat posisi Perseroan di dalam industri kelapa sawit.

TINJAUAN EKONOMI

Sepanjang tahun 2020, kondisi perekonomian global mengalami tekanan yang sangat hebat, yaitu akibat dari pandemi Covid-19. Pandemi tersebut telah menggugurkan seluruh asumsi akan perekonomian global dan mengakibatkan perubahan iklim bisnis sebagai akibat dari kebijakan lockdown di beberapa negara. Kebijakan lockdown di beberapa negara membuat aktivitas ekonomi terhenti sehingga arus perdagangan dunia mengalami penurunan yang sangat tajam karena banyak negara yang menutup akses masuk ke negaranya kecuali untuk barang kebutuhan pokok.

Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Kontraksi pada tahun 2020 merupakan dampak dari pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada 2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,75%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,51%.

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi beberapa negara tahun 2020, tekanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 termasuk moderat dibandingkan dengan negara anggota G20 dan Asia Tenggara. Sedangkan Uni Eropa, Hongkong, Singapura dan Amerika Serikat mengalami penurunan yang cukup dalam, meskipun beberapa negara mampu tumbuh positif seperti China 2,3% dan Vietnam 2,9%.

Dear our valued shareholders and stakeholders,

It is an honor for me on behalf of the Board of Directors of PT Golden Plantation Tbk to present the Company's performance for 2020. This Annual Report explains the Company's performance and achievements throughout 2020, as well as various management efforts in improving its growth and strengthening its position in the palm oil industry.

ECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2020, global economic conditions experienced a great pressure, that is because of Covid-19 pandemic. That pandemic has devastated all assumptions of the global economy and led to changes in business climate as a result of the lockdown policy in several countries. The lockdown policy in several countries has made economic activities stopped so that the flows of world trade have also declined sharply due to many countries closing their entry access, unless for basic needs.

The Central Bureau of Statistics reported that economic growth contracted by 2.07%. The contraction in 2020 is the impact of the Covid-19 pandemic that has hit the entire world, including Indonesia. The spatial structure of the Indonesian economy in 2020 is dominated by the group of provinces in Java Island at 58.75%, with economic performance experiencing a growth contraction of 2.51%.

Based on data on the economic growth of several countries in 2020, Indonesia's economic pressure throughout 2020 was moderate compared to G20 member countries and Southeast Asia. The European Union, Hong Kong, Singapore and the United States experienced a deep decline, although several countries were able to grow positively, such as China 2.3% and Vietnam 2.9%.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

KINERJA PERSEROAN, STRATEGI DAN TANTANGAN

Tahun 2020 juga merupakan tahun yang sangat menantang bagi industri kelapa sawit. Harga minyak sawit mentah (CPO) mengalami penurunan mencapai USD531/ ton di awal tahun sampai dengan bulan mei. Namun, harga CPO naik signifikan sampai dengan akhir tahun 2020 dengan menyentuh harga tertinggi sebesar USD959/ ton.

Komitmen Pemerintah Indonesia untuk tetap menjalankan kebijakan program bauran energi melalui program B30 memberikan stabilitas tingkat permintaan atas CPO sebagai bahan dasar bahan bakar nabati di dalam negeri, sehingga di kuartal terakhir tahun 2020 harga CPO mengalami kenaikan dengan mulai bergeraknya ekonomi di negara-negara tujuan ekspor utama CPO seperti India dan China.

Selain itu, naiknya permintaan bahan baku oleochemical yang berasal dari kelapa sawit juga mengalami peningkatan akibat kebutuhan sanitasi dalam penanganan Covid-19 di seluruh dunia. Dari sisi penawaran, menurunnya produksi CPO yang diakibatkan oleh efek musim kemarau dapat mendorong meningkatnya harga CPO.

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit menyatakan, produksi kelapa sawit pada tahun 2020 masih berada di atas rata-rata produksi tahunan, meskipun berbagai sektor industri terpukul oleh pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2020 produksi kelapa sawit mencapai 51,58 juta ton, lebih tinggi dari rata-rata tahunan sebesar 37,57 juta ton. Selain itu, pada tahun 2019, produksi kelapa sawit juga masih menyisakan stok sebesar 4,6 juta ton.

Meskipun pandemi Covid-19 berdampak terhadap ekspor komoditas ini, tercatat sepanjang tahun 2020 realisasi volume ekspor minyak sawit mencapai 34 juta ton, turun sedikit dibandingkan tahun sebelumnya.

THE COMPANY'S PERFORMANCE, STRATEGY AND CHALLENGE

2020 was a very challenging year for the palm oil industry. The price of crude palm oil (CPO) dropped to USD531/ ton from the beginning of the year until may. Fortunately, the market improved and made its price increase significantly until the end of the year which reached its highest price of USD959/ ton.

Indonesia's government commitment to pursue the implementation of its policy on energy mix through the B30 program succeeded in stabilizing the CPO's demand level as the raw material for domestic vegetable oil fuel, therefore in the last quarter of 2020 the CPO price increased as the economic started to recover in the major export destination countries, such as India and China.

Other than that, the increase of oleochemical raw material demand that comes from palm oil also increased due to sanitation needs in encountering Covid-19 all over the world. From the supply side, the decrease of CPO's production due to the dry season also stimulates the increase of CPO's price.

Palm Oil Plantation Fund Management Agency stated that palm oil production for 2020 is still above the average yearly production, even though various industries were hit by the Covid-19 pandemic. Throughout 2020, palm oil production reached 51.58 million tons, higher than its average annual production of 37.57 million tons. Besides that, in 2019, palm oil production still leaves stocks of 4.6 million tons.

Although the Covid-19 pandemic has affected this commodities export, it is recorded that throughout 2020 the export volume of palm oil reached 34 million tons, insignificantly decreased compared to the previous year.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Tahun 2020, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp3,72 miliar, menurun 80,60% dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar Rp19,18 miliar. Hal tersebut dikarenakan penjualan bersih Perseroan pada tahun 2020 bersumber dari Tandan Buah Segar (TBS), sedangkan pada tahun sebelumnya penghasilan Perseroan berasal dari penjualan Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Sawit Mentah dan Inti sawit dan turunannya. Seluruh penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan rugi kotor Rp4,84 miliar, kerugian ini jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya senilai Rp42,48 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan diikuti juga dengan penurunan beban pokok penjualan.

Perseroan mencatatkan rugi setelah pajak penghasilan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp383,23 miliar yang disebabkan pada tahun 2020 tercatat rugi nilai investasi saham sebesar Rp370,38 miliar yang merupakan dampak dari kepailitan entitas anak Perseroan, yaitu PT Bumiraya Investindo.

Direksi telah menjalankan arahan Dewan Komisaris untuk tetap konsisten meningkatkan nilai Perseroan dengan beberapa upaya strategis yaitu melakukan restrukturisasi dan meningkatkan produktivitas tanaman guna meningkatkan tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan, efisiensi biaya, serta perbaikan kualitas sumber daya manusia.

Tantangan utama Perseroan di tahun 2020 adalah adanya pandemi Covid-19 dan penyelesaian kepailitan anak perusahaan PT Bumiraya Investindo. Namun demikian, Perseroan berhasil melewati tantangan tersebut dan berfokus untuk melakukan restrukturisasi sebagai upaya untuk memperkuat pondasi dan mempertajam strategi untuk meningkatkan kinerja.

In 2020, the company recorded net sales of Rp3.72 billion, a decrease of 80.60% compared to 2019, which was Rp19.18 billion. This is because the company's net sales in 2020 were sourced from fresh fruit bunches (FFB), while in the previous year the company's income came from the sale of fresh fruit bunches (FFB), crude palm oil, palm kernel, and its derivatives. All of the company's net sales are to third parties.

For the year ended December 31, 2020, the company recorded a gross loss of Rp4.84 billion, which is much lower than the previous year's loss of Rp42.48 billion. This was caused by a decrease in sales followed by a decrease in the cost of goods sold.

The company recorded a loss after tax income of Rp383.23 billion on December 31, 2020, which was caused by a loss in share investment value of Rp370.38 billion, which was the result of the bankruptcy of the company's subsidiary, namely PT Bumiraya Investindo.

The Board of Directors has carried out direction from the Board of Commissioners to continuously improve the value of the Company through several strategic efforts by consistently implementing the predetermined strategy, focusing on mature plantations to increase crop productivity to boost fresh fruit bunches (FFB) production, cost efficiency, and human resources' quality improvement.

The company's main challenges in 2020 were the COVID-19 pandemic and the completion of the bankruptcy of its subsidiary, PT Bumiraya Investindo. However, the company successfully passed these challenges and focused on restructuring in an effort to strengthen the foundation and sharpen strategies to improve performance.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Untuk tahun 2020, Perseroan tidak mencapai target, hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya kepailitan anak perusahaan, pandemi Covid-19 yang menghambat operasional dan penjualan yang hanya bersumber dari Tandan Buah Segar (TBS).

Target penjualan bersih Perseroan tahun 2020 yang telah ditetapkan pada awal tahun adalah sebesar Rp30 miliar. Perseroan mencatatkan realisasi penjualan bersih pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp3,72 miliar. Sehingga pencapaian penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 12,40% dibandingkan dengan target.

COMPARISON ON TARGET AND REALIZATION

The Company sets its target every year and evaluates its achievement periodically. For 2020, the Company didn't achieve its target, this was due to several things, including the bankruptcy of subsidiaries and the COVID-19 pandemic, which hampered operations and sales, which were only sourced from Fresh Fruit Bunches (FFB).

The Company's net sales in 2020 set at the beginning of the year was Rp30 billion. The Company recorded its realized net sales of Rp3,72 billion as of December 31, 2020. It means that the Company's achievement of its target was 12,40% compared to its target set.



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

PROSPEK USAHA

Tahun 2020 memang merupakan tahun yang penuh tantangan, terutama disebabkan dengan adanya pandemi Covid-19 yang menyebar di seluruh dunia dan efek dari penurunan produksi kelapa sawit sebagai akibat dari musim kemarau panjang yang terjadi tahun sebelumnya.

Namun demikian, Perseroan memprediksi bahwa industri minyak sawit masih prospektif untuk jangka panjang. Permintaan diprediksi masih akan stabil mengingat penggunaan minyak sawit sebagai bahan baku utama pangan, non-pangan dan sebagai sumber bahan bakar nabati (biodiesel).

Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) memproyeksikan produksi minyak sawit mentah (CPO) nasional pada tahun 2021 akan tumbuh sekitar 3%, menjadi 48,4 juta ton dari 2019 yang sebanyak 47 juta ton. Proyeksi terhadap peningkatan konsumsi minyak sawit dalam negeri sebesar 14%, menjadi 19,75 juta ton pada tahun 2021. Konsumsi domestik minyak sawit untuk pangan sebesar 8,8 juta ton, non-pangan 1,67 juta ton dan biodiesel 9,2 juta ton.

Bank Dunia memprediksi rata-rata harga CPO sepanjang tahun 2021 mencapai USD975/ ton atau naik 29,65% dari rata-rata sepanjang tahun 2020 yang sebesar USD752/ ton. Dan sejak penerbitan PMK No. 191/PMK.05/2020, ekspor Indonesia tidak hanya produk minyak mentah (CPO) tetapi semakin didominasi produk yang sudah diproses/ diolah, sehingga nilai tambah yang diperoleh semakin besar. Karena Indonesia lebih banyak mengekspor produk olahan CPO maka harga CPO di pasar global tetap stabil dan belum menunjukkan akan terjadinya penurunan.

Perseroan telah menyusun beberapa rencana untuk menghadapi tahun 2021, diantaranya: melakukan divestasi atas kebun sawit yang masih memerlukan dana investasi dan pengembangan; mengajukan restrukturisasi pinjaman bank; meningkatkan produksi TBS; memaksimalkan sumber daya manusia dan menunda investasi penanaman baru.

BUSINESS PROSPECT

2020 was indeed a challenging year, mainly due to the Covid-19 pandemic that spread around the world and the effects of the decline in palm oil production as a result of the long dry season that occurred the previous year.

However, the Company predicts that the palm oil industry will still be prospective for the long term. Demand is predicted to remain stable given the use of palm oil as the main raw material for food, non-food and as a source of biodiesel.

The Indonesian Vegetable Oil Industry Association (GIMNI) projects that national crude palm oil (CPO) production in 2021 will grow by around 3%, to 48.4 million tons from 47 million tons in 2019. Projected to increase domestic palm oil consumption by 14%, to 19.75 million tons in 2021. Domestic consumption of palm oil for food is 8.8 million tons, non-food is 1.67 million tons and biodiesel is 9.2 million tons.

The World Bank predicts the average CPO price throughout 2021 to reach USD975/ton, an increase of 29.65% from the average throughout 2020 of USD752/ ton. And since the issuance of PMK No. 191/PMK.05/2020, Indonesia's exports are not only crude oil (CPO) products but are increasingly dominated by products that have been processed/processed, so that the added value obtained is even greater. Because Indonesia exports more processed CPO products, the price of CPO in the global market remains stable and has not shown a decline.

The company has prepared several plans to face 2021, including: divestment of oil palm plantations that still require investment and development funds; applying for restructuring of bank loans; increasing FFB production; maximizing human resources; and delaying investment in new plantings.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2020.

Perseroan juga memiliki Standar Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perseroan, Anak Perusahaan, pemegang saham, para pemangku kepentingan, serta mitra usaha yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan. Sebagai bagian dari Pedoman Tata Kelola, Standar Kode Etik ini akan ditinjau secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019 terdiri dari 2 orang berdasarkan Akta Notaris No.78 tanggal 25 September 2019 yang dibuat dihadapan notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH di Jakarta, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Positon
Budhi Istanto Suwito	Direktur Utama President Director
Christian Hastono	Direktur Director

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In order to create Company's continuity sustainably, the Company is committed to implement 5 (five) principles of Good Corporate Governance, which are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, based on applicable regulation in every business line. It is shown by forms of GCG implementation applied within the Company throughout 2020.

The Company is also equipped with a Code of Conduct that applies to all individuals acting on behalf of the Company, Subsidiaries, shareholders, stakeholders, and business partners conducting business transactions with the Company. As part of the Code of Corporate Governance, the Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment.

CHANGES ON BOD'S COMPOSITION

The composition of the Board of Directors of the Company for the financial year ended on December 31st, 2019 consisted of 2 people based on Notarial Deed No. 78 dated September 25th, 2019 made by notary Herdimansyah Chaidirsyah, SH in Jakarta, as follows:

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Dan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020, susunan Direksi Perseroan berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2020 PT Golden Plantation Tbk No.18 Tanggal 9 September 2022 yang dibuat dihadapan notaris Emmy Yatmini, S.H di Jakarta, adalah sebagai berikut:

And in the financial year ended on December 31st, 2020, the composition of the Board of Directors of the Company based on the Deed of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders of PT Golden Plantation Tbk No. 18 September 9th, 2022 made before notary Emmy Yatmini, S.H in Jakarta, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Christian Hastono	Direktur Utama President Director
Ahmad Kodir Jailaini Tanjung	Direktur Director

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran PT Golden Plantation Tbk, atas dedikasi dan tekad dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada di sepanjang tahun 2020. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Bisnis, dan Pelanggan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga dukungan dan kepercayaan tersebut terus ada, sejalan dengan upaya-upaya menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation to all employees and management of PT Golden Plantation Tbk, for the dedication and determination in encountering challenges throughout 2020. Thank you to all Shareholders, Board of Commissioners, Business Partners, and Consumers for the support and trust. Hopefully, there will always be support and trust, along with initiative to create sustainable growth to the Company.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Christian Hastono
Direktur Utama
President Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Struktur Organisasi Organizational Structure	44	Identitas Perusahaan Company's Identity	32
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	45	Sekilas Golden Plantation Golden Plantation In-brief	33
Struktur Grup PT Golden Plantation Tbk PT Golden Plantation Tbk's Group Structure	46	Jejak Langkah Perseroan Company's Milestones	34
Informasi Mengenai Jenis Usaha dan Aset Entitas Anak Information on Subsidiaries' Business and Assets	47	Visi dan Misi Vision and Mission	35
Komposisi Karyawan PT Golden Plantation Tbk dan Entitas Anak Per 31 Desember 2020 PT Golden Plantation Tbk's and Subsidiaries' Employee Composition as of December 31 st , 2020	51	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile the Board of Commissioners and Directors	36
Kronologis Pencatatan Saham Perseroan Share Listing Chronology	53	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	38
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	53	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	41

Identitas Perusahaan

Company's Identity



 **Nama Perusahaan**
Company Name

PT Golden Plantation Tbk

 **Tanggal Pendirian**
Date of Establishment

5 Desember 2007 di Jakarta
December 5th, 2007, in Jakarta

 **Domisili**
Domicile

Jakarta
Jakarta

 **Bidang Usaha**
Line of Business

Perseroan bergerak dalam bidang perkebunan dan pertanian serta melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, selama tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is engaged in plantation and agriculture business, and conducts related business activities supporting its core business in compliance with prevailing rules and regulations.

 **Kode Saham**
Sharehold Code

GOLL

 **Modal Dasar**
Authorized Capital

Rp1,146 triliun
Rp1.146 trillion

 **Kantor Pusat**
Head Office

Gedung Plaza Mutiara Lantai 8, Suite 801, JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.1.2, Nomor : 1&2, Kawasan Mega Kuningan, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, 12950
Plaza Mutiara building 8th Floor, Suite 801, JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.1.2, Number: 1&2, Mega Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12950

 **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**
Issued and Fully Paid Capital

Rp366,5 miliar
Rp366.5 billion

 **Narahubung**
Contact Person

Felicia Lukman (Sekretaris Perusahaan)
Felicia Lukman (Corporate Secretary)

 **Situs Web**
Website


www.goldenplantation.com

 **Surat Elektronik**
Email

corporate.secretary@goldenplantation.com

 **Telepon**
Telephone

(021) - 5092 7304

 **Fax**
Fax

(021) - 5092 7305

Sekilas Golden Plantation

Golden Plantation In-brief

PT Golden Plantation Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perseroan) merupakan perusahaan dengan bisnis kelapa sawit. Perseroan saat ini memiliki 2 entitas anak yaitu PT Persada Alam Hijau (selanjutnya disebut PAH) yang terletak di Jambi dan PT Bailangu Capital Investment (yang selanjutnya disebut BCI) yang terletak di Sumatera Selatan. Perseroan memiliki luas area konsesi 10.889 hektare (ha) dan sekitar 29.7 % atau 3.230 ha dari total area konsesi tersebut merupakan lahan tertanam. Sisa area yang belum tertanam merupakan cadangan lahan yang memiliki prospek untuk dikembangkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Berdasarkan PSAK No 65, entitas anak PT Bumiraya Investindo (selanjutnya disebut BRI) dan anak usaha BRI sudah tidak dapat dikonsolidasikan ke Perseroan di tahun buku 2020 akibat putusan pailit BRI pada Desember 2019.

PT Golden Plantation Tbk (hereinafter referred to as the Company) is a palm oil business Company. The Company currently has 2 subsidiaries, are PT Persada Alam Hijau (hereinafter referred to as PAH) located in Jambi and PT Bailangu Capital Investment (hereinafter referred to as BCI) located in South Sumatra. The Company has a concession area of 10,889 hectares (ha) and around 29.7% or 3,230 ha of the total concession area is planted land. The remaining areas have not been planted that are land reserves, having prospects for developing by the Company and its Subsidiaries.

Based on PSAK No. 65, PT Bumiraya Investindo (hereinafter referred to as BRI) and its subsidiaries cannot be consolidated into the 2020 financial year of the Company due to BRI's bankruptcy decision in December 2019.



Jejak Langkah Perseroan

Company's Milestones

1993

PT Bumiraya Investindo (BRI) didirikan pada tanggal 4 Juni 1993 di Jakarta. BRI bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan memiliki kebun yang terletak di Tj. Seloka dan Lontar, Kalimantan Selatan.

PT Bumiraya Investindo (BRI) has established on June 4th, 1993 in Jakarta. BRI engages in oil palm plantation business and owns plantations located in Tj. Seloka and Lontar, South Kalimantan.

2012

Bunge Agribusiness Singapore Pte Ltd mengakuisisi 35% saham BRI. BRI mengakuisisi PT Tandan Abadi Mandiri (TAM) berlokasi di Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

Bunge Agribusiness Singapore Pte Ltd acquired 35% BRI's shares. Subsequently BRI acquired PT Tandan Abadi Mandiri (TAM) located in Sarolangun, Jambi.

2014

PT Golden Plantation mengakuisisi BRI dan entitas anak. Pada tanggal 12 Desember 2014 Perseroan mengakuisisi 99.9% saham dari PT Persada Alam Hijau (PAH) dan kemudian pada tanggal 23 Desember 2014 resmi menjadi perusahaan publik yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT Golden Plantation acquired BRI and its subsidiaries. On December 12th, 2014 PT Golden Plantation acquired 99.9% shares in PT Persada Alam Hijau (PAH) and subsequently on December 23rd, 2014, it was officially listed on the Indonesia Stock Exchange.

2019

Berdasarkan keputusan pengadilan niaga, PT Bumiraya Investindo (BRI) dan PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ) dinyatakan pailit pada bulan Desember 2019.

According to the verdict by the commercial court, PT Bumiraya Investindo (BRI) and PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ) have declared bankrupt in December 2019.

2010

BRI mengakuisisi lima perusahaan lain yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yaitu PT Mitra Jaya Agro Palm (MJAP), PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ), PT Charindo Palma Oetama (CPO), PT Muarabungo Plantation (MBP), dan PT Tugu Palma Sumatera (TPSum) berlokasi di Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, dan Riau.

BRI acquired five other oil palm plantation companies namely PT Mitra Jaya Agro Palm (MJAP), PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ), PT Charindo Palma Oetama (CPO), PT Muarabungo Plantation (MBP), and PT Tugu Palma Sumatera (TPSum) that are located in Central Kalimantan, West Kalimantan, South Sumatra, and Riau.

2013

BRI menyelesaikan pembangunan sekaligus meresmikan pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 30 MT TBS/jam.

BRI completed and commissioned its CPO mill with production capacity of 30 MT FFB/hour.

2015

Perseroan mengakuisisi PT Bailangu Capital Investment (BCI) yang berlokasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 10 Februari 2015.

The Company acquired PT Bailangu Capital Investment (BCI) located in Ogan Komering Ilir, South Sumatra on February 10th, 2015.

2020

Perseroan tidak mengkonsolidasi Laporan keuangan Bumiraya Investindo beserta anak perusahaannya.

In 2020 the company did not consolidate the financial statements of Bumi Raya Investindo and its subsidiaries.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi perusahaan berwawasan nasional yang membangun Indonesia, hebat dan sukses di perkebunan kelapa sawit yang bereputasi dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

To become a great, successful, and reputable, national-oriented oil palm plantation company which builds Indonesia, and contribute to the improvement of people's welfare.



Misi

Mission

- **Menyediakan produk kelapa sawit dan turunannya yang berkualitas dan berwawasan lingkungan**
To provide high quality and environmental friendly oil palm product and its derivatives
- **Menjadi perusahaan yang hebat dengan cara membangun sistem jalur ganda dalam organisasi: orang yang tepat dan sistem yang baik**
To become a great company through the development of double tracking system within the organization: right person and good system
- **Membangun budaya disiplin dan sumber daya manusia pembelajar untuk memaksimalkan kekuatan karyawan dan organisasi**
To develop culture of discipline and human resources that are eager to learn, which maximize the strength of employees and organization
- **Memiliki kekuatan seperti perusahaan multinasional namun dengan kelincahan seperti sebuah perusahaan kecil**
To possess the strength of a multinational company but with the agility of a small company
- **Menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan tata kelola perusahaan yang baik**
To uphold the values of professionalism and good corporate governance
- **Secara konsisten memberikan keuntungan di atas standar pasar atas dana pemegang saham**
To consistently provide profits above the market standard for shareholders' investment funds

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile the Board of Commisioners and Directors



Syukran Hambali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dede Rusamsi
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile the Board of Commisioners and Directors



Christian Hastono

Direktur Utama
President Director

Ahmad Kodir Jailani Tanjung

Direktur
Director

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

DEDE RUSAMSI

Komisaris Utama | President Commissioner



Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

63 Tahun per 31 Desember 2020
63 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No.49 tanggal 16 Oktober 2018 dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah. SH di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/GP-SK/I/2017 tanggal 1 Januari 2017.

He was appointed as President Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 49 dated October 16th, 2018, of Herdimansyah Chaidirsyah SH, Notary in Jakarta. He concurrently serves as Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 002/GP-SK/I/2017 dated January 1st, 2017.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Beliau menjalani pendidikan militernya di Akademi Angkatan Udara Angkatan 1981. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya pada Sekolah Komando Kesatuan TNI Angkatan Udara (Sekkau) tahun 1989, Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (Seskoau) di tahun 1996., dan PPSA Lemhanas di tahun 2009. Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen pada tahun 2014 dari Sekolah Tinggi Manajemen IMMI Jakarta. Selain itu beliau juga menjalani sejumlah pelatihan militer termasuk Sekolah Penerbang tahun 1981, Advanced Combat Training Course F-5 tahun 1984, Sekolah Instruktur Penerbang TNI AU tahun 1987. Test Pilot Course F-16 tahun 1991, Sekolah Instruktur Penerbang F-16 tahun 1991 dan Kursus Intelijen Strategis tahun 1999.

His military education began at the Indonesian Air Force Academy and graduated in 1981. He continued his education at the Indonesian Air Force Command School in 1989, the Indonesian Air Force Staff and Command School in 1996, and the National Resilience Institute of Indonesia (Lemhanas RI) in 2009. He obtained his Master of Management degree in 2014 from the IMMI Jakarta. He also participated in several military intensive training such as Military Flight School in 1981, F-5 Advanced Combat Training Course in 1984, Indonesian Air Force Flight Instructor School in 1987, F-16 Test Pilot Course in 1991, F-16 Flight Instructor School in 1991, and Strategic Intelligence Course in 1999.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Beliau memulai kariernya sebagai Perwira Penerbang dengan Pangkat Letnan Dua pada tahun 1981. Setelah menjabat berbagai posisi, beliau menjabat sebagai Komando Pangkalan Udara Iswahyudi pada tahun 2006 sampai dengan 2008. Setelah itu, karier militer selama 35 tahun telah membawa beliau menduduki sejumlah posisi strategis, termasuk salah satunya menjabat sebagai Panglima Komando Operasi Angkatan Udara I tahun 2010, Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Udara tahun 2011, dan Wakil Gubernur Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas) Republik Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2015. Jabatan terakhir beliau yaitu sebagai Kepala Staf Umum Tentara Nasional Indonesia tahun 2015. Beliau menyandang pangkat Marsekal Pertama TNI di tahun 2006, Marsekal Muda TNI di tahun 2010, dan Marsekal Madya TNI di tahun 2011. Beliau juga menerima sejumlah tanda kehormatan selama masa dinas.

He started his career as Pilot with Second Lieutenant rank in 1981. After holding various positions, he served as the Commander of the Iswahyudi Air Base from 2006 to 2008. His 35 years of military career brought him to various strategic positions, including as Chief Commander for Air Force Operations I in 2010, Deputy to the Indonesia Air Force Chief of Staff in 2011, and Deputy Governor of Lemhannas RI from 2013 to 2015. His last position was Chief of General Affairs of the Indonesian Armed Forces in 2015. He attained the rank of First Air Marshal in 2006, Vice Air Marshal in 2010, and Air Marshal in 2011. He also received various honors during his service.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

SYUKRAN HAMBALI

Komisaris Independen | Independent Commissioner



Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

62 Tahun per 31 Desember 2020
62 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 49 tanggal 16 Oktober 2018 dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/GP-SK/XI/2018 tanggal 9 November 2018 dan Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/GP-SK/XI/2018 tanggal 9 November 2018.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 49 dated October 16th, 2018, of Herdimansyah Chaidirsyah SH, Notary in Jakarta. He concurrently serves as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 002/GP-SK/XI/2018 dated November 9th, 2018 and Chairman of the Company's Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 001/GP-SK/XI/2018 dated November 9th, 2018.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Beliau menjalani pendidikan militernya di Akabri pada tahun 1983, di tahun yang sama menjalani pendidikan Sussarcab inf. Kemudian Pendidikan Sus Lapa 1 pada tahun 1990, dilanjutkan dengan Susjurpa Intel Pur tahun 1992 dan Dik Lapa 2 tahun 1993. Pendidikan Sesko AD tahun 1997/1998. Pendidikan Sesko TNI di tahun 2002 dan Susdanrem di tahun 2008. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum pada tahun 2001 dari Universitas Dwijendra.

He completed his military education at the Indonesian Military Academy in 1983 and in the same year participated in Basic Infantry Course. He subsequently participated in 1st Advanced Officer Course in 1990, followed with Officer Vocational Course on Combat Intel in 1992, 2nd Advanced Officer Education in 1993, Army Staff and Command School in 1997/1998, TNI Staff and Command School in 2002, and Military Resort Commander Course in 2008. He obtained his Bachelor of Laws degree from Dwijendra University in 2001.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Beliau memulai karirnya tahun 1983-1996 sebagai Danton sampai dengan Dandenintel Kostrad, kemudian 1998 - 1999 Danyonif 741 dan tahun 2000 Dandim 1611 Denpasar di Kodam Udayana, 2002 sebagai Kasbrigif dan 2004 sebagai Danbrigif Kostrad, 2007 sebagai Dosen sesko TNI, 2008 sebagai Danrindam/Brw, 2010 sebagai Danrem 141 Dam VII/ Hsn. Beliau menjadi Irdam Jaya di tahun 2012. Beliau diangkat sebagai Kepala Puslitbang Sumdahan Puslitbang tahun 2016, Di tahun 2016 pangkat beliau adalah Brigjen TNI.

His career began in 1983-1996 with positions such as Platoon Commander and Army Strategic Reserves Command (Kostrad)'s Intelligence Detachment Commander, and then he served as 741 Infantry Battalion Commander in 1998-1999, 1611 Denpasar Military District Commander under the Udayana Regional Military Command in 2000, Infantry Brigade Chief of Staff in 2002, Kostrad's Infantry Brigade Commander in 2004, TNI Staff and Command School Lecturer in 2007, Brawijaya Regional Military Command's Main Regiment Commander in 2008, 141 VII Regional Military/Hasanuddin Military Resort Commander in 2010. He was appointed Jaya Regional Military Inspector in 2012, Defense Resources Research and Development Center Head in 2016. His rank in 2016 was TNI Brigadier General.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



WAHYUDIN KARNADINATA

* Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

65 Tahun per 31 Desember 2020
65 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No.49 tanggal 16 Oktober 2018 dibuat dihadapan Notaris Herdimansyah Chaidirsyah SH di Jakarta.

He was appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed No. 49 dated October 16th, 2018, of Herdimansyah Chaidirsyah SH, Notary in Jakarta.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Menjalani pendidikan militernya di Akabri Udara pada tahun 1976 – 1981. Kemudian pendidikan Sussarcab Infanteri pada tahun 1982, dilanjutkan dengan Sekkau tahun 1986 dan Seskoau tahun 1996.

He received his military education at the Indonesian Military Air Force Academy in 1976-1981, and then attended Basic Infantry Course in 1982, Air Force Command School in 1986, and Air Force Staff and Command School in 1996.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Memulai kariernya tahun 1982-1986 sebagai Komandan Kompi 465 Paskhas di Jakarta, kemudian 1986-1989 Wadanyon 466 di Makassar dan tahun 1991-1995 PBU Athan di Iran, 1996-1997 sebagai Danyon Taruna di Yogyakarta dan 1997-2000 sebagai Danlanud Sukani di Majalengka, 2000-2001 sebagai Dan Yon 461 di Jakarta, 2001-2003 sebagai Aspers Korps Paskas di Bandung, 2003-2008 sebagai Dan Denma Mabes AU di Jakarta. Di tahun 2008 diangkat sebagai Marsma TNI. Menjadi Kasgartap II di Bandung tahun 2008-2011. Diangkat sebagai Asdep IV Polhukam di Jakarta tahun 2011-2013.

His career began in 1982-1986 as 465 Special Force Company Commander in Jakarta, 466 Battalion Vice Commander in Makassar in 1986-1989, Defense Attaché General Assistant in Iran in 1991-1995, Taruna Battalion Commander in Yogyakarta in 1996-1997, Sukani Airport Commander in Majalengka in 1997-2000, 461 Battalion Commander in Jakarta in 2000-2001, Special Corps Personnel Assistant in Bandung in 2001-2003, Air Force Headquarters Detachment Commander in Jakarta in 2003-2008. He was appointed TNI Air Commodore in 2008, Bandung Garrison II Head in 2008-2011, as well as Political, Legal and Security Affairs Deputy Assistant IV in Jakarta in 2011-2013.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan. He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

*Sudah tidak menjabat sebagai Komisaris Perseroan karena meninggal dunia 19 Juni 2021.
No longer served as a Commissioner of the Company due to passing away on June 19th, 2021

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

CHRISTIAN HASTONO

Direktur Utama | President Director



Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

38 Tahun per 31 Desember 2020
38 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No.18 tanggal 9 September 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Emmy Yatmini, S.H Notaris di Jakarta.

He was appointed as President Director of the Company pursuant to Deed No.18 dated September 9th, 2022, of Emmy Yatmini, S.H Notary in Jakarta.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Beliau menyelesaikan program Sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2006.
He obtained his Bachelor Degree in Accounting from Tarumanagara University in 2006.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Sejak tahun 2004 sampai 2007, beliau bekerja di PT Pondok Pujian Sejahtera dengan jabatan terakhir sebagai Accounting and Finance Manager. Setelah itu, beliau bekerja di PT Tiga Visi Utama sampai 2008 sebagai Accounting dan Finance Controller. Pada tahun 2008, beliau bergabung ke PT Jakarta International Hotel & Development, Tbk yang merupakan bagian dari Artha Graha Group. Pada awalnya, beliau bergabung di bagian accounting, kemudian beliau diangkat menjadi auditor senior di divisi Kelapa Sawit di Artha Graha Group sampai tahun 2012. Pada tahun 2012, beliau bergabung dengan PT Bumiraya Investindo sebagai Business Development and Landbank Manager. Sebelum menjabat di PT Golden Plantation Tbk, di awal tahun 2019, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai direktur di beberapa anak perusahaan yaitu PT Mitra Jaya Agro Palm, Charindo Palma Oetama, dan Bailangu Capital Investment.

He started his career at PT Pondok Pujian Sejahtera from 2004 to 2007 with the final post as Accounting and Finance Manager. He then worked at PT Tiga Visi Utama until 2008 as Accounting dan Finance Controller. In 2008, he joined PT Jakarta International Hotel & Development, Tbk, part of Artha Graha Group, as Accounting, then Senior Auditor in Oil Palm Division in Artha Graha Group until 2012. He joined PT Bumiraya Investindo as Business Development and Landbank Manager in 2012. Before served in PT Golden Plantation, Tbk, in early 2019, he was appointed as Director in subsidiaries, PT Mitra Jaya Agro Palm, Charindo Palma Oetama, dan Bailangu Capital Investment.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.
He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

AHMAD KODIR JAILANI TANJUNG

Direktur | Director



Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

27 Tahun per 31 Desember 2020
27 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Direktur berdasarkan Akta No.18 tanggal 9 September 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Emmy Yatmini, S.H Notaris di Jakarta.

He was appointed as Director of the Company pursuant to Deed No.18 dated September 9th, 2022, of Emmy Yatmini, S.H Notary in Jakarta.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Beliau menyelesaikan program Sarjana Hukum di Universitas Islam Riau (UIR) Riau pada tahun 2016. Kemudian beliau memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta pada tahun 2017.

He completed his Bachelor of Laws program at Universitas Islam Riau (UIR) Riau in 2016. Then he obtained his Masters in Law from Sebelas Maret University (UNS) Surakarta in 2017.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Sejak tahun 2018, beliau memulai karirnya sebagai advokat. Pada tahun 2020, beliau mendirikan Law Firm AKJ and Partners yang berkantor di Jakarta. Beliau bergabung dengan PT Golden Plantation, Tbk sejak 9 September 2022.

Since 2018, he started his career as an advocate. Then in 2020, he was a founder the AKJ and Partners law firm located in Jakarta. He joined PT Golden Plantation Tbk since September 9th, 2022.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

* BUDHI ISTANTO SUWITO

Direktur Utama tahun 2020 | President Director in 2020



Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

51 Tahun per 31 Desember 2020
51 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 22 Tanggal 7 Juli 2017 dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie., SH., SE., Mkn, Notaris di Jakarta.

He was appointed as President Director of the Company pursuant to Deed No. 22 dated July 7th, 2017, of Humberg Lie., SH., SE., Mkn, Notary in Jakarta.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Beliau menyelesaikan program Sarjana Ekonomi di Universitas Sebelas Maret, Surakarta pada tahun 1995.

He obtained his Bachelor of Economics degree from Sebelas Maret University, Surakarta, in 1995.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Golden Plantation Tbk sejak tahun 2014 sampai dengan sekarang.

He served as Director PT Golden Plantation Tbk since 2014 until today.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

He is not affiliated with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

*Sudah tidak menjabat sebagai Direktur Utama mengacu pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Akta Notaris No.18 Tanggal 9 September 2022, terkait perubahan komposisi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2020.

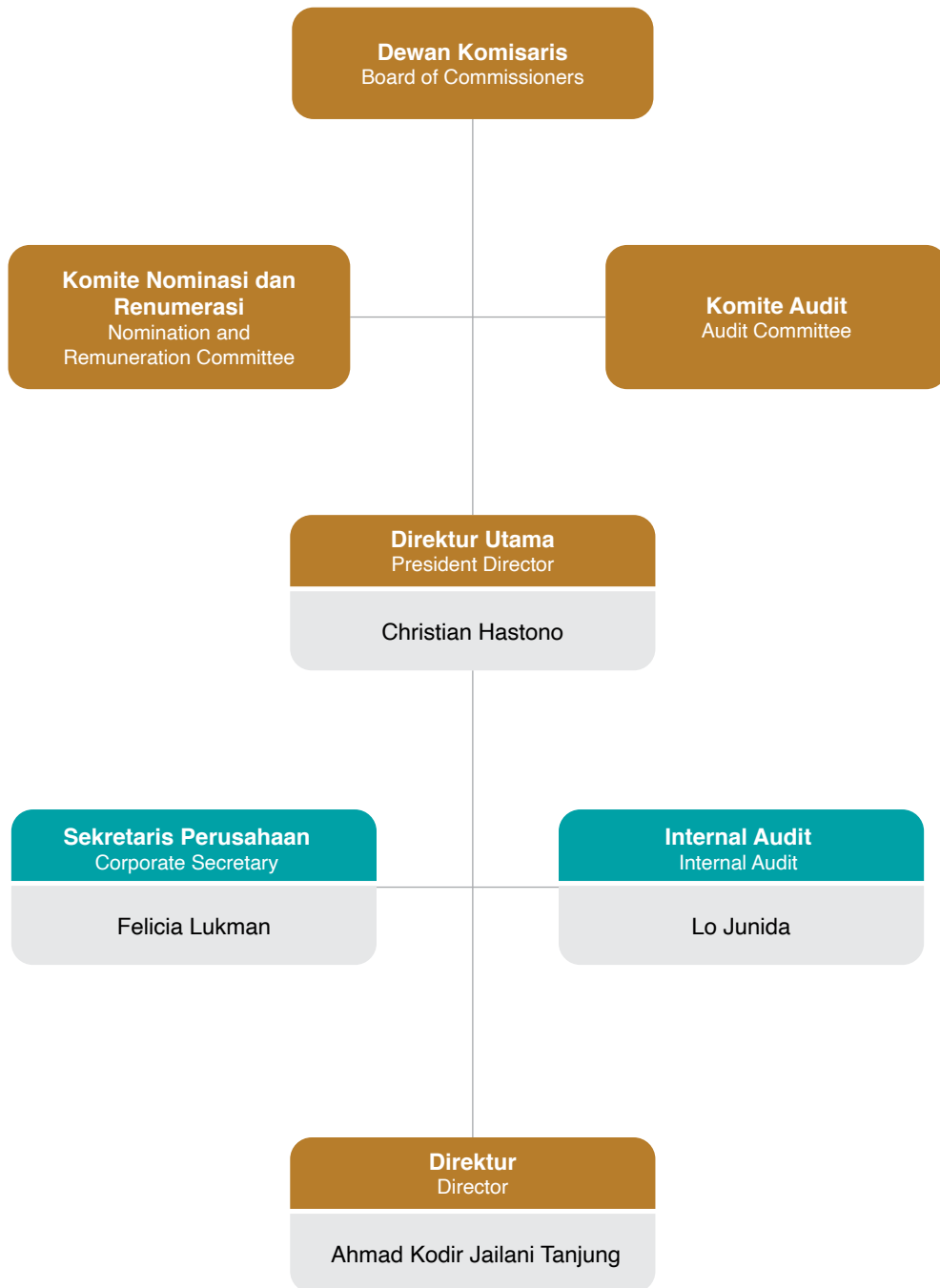
No longer served as President Director refers to the Minutes of General Meeting of Shareholders Notarial Deed No. 18 dated September 9th, 2022, regarding changes to the composition of the Board of Directors for the financial year ending 2020.

*Struktur Organisasi mengacu pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Akta Notaris No.18 Tanggal 9 September 2022, terkait perubahan komposisi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2020.

No longer served as President Director refers to the Minutes of General Meeting of Shareholders Notarial Deed No. 18 dated September 9th, 2022, regarding changes to the composition of the Board of Directors for the financial year ending 2020.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



* Struktur Organisasi mengacu pada Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Akta Notaris No.18 Tanggal 9 September 2022, terkait perubahan komposisi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2020.
The Organizational Structure refers to the Minutes of General Meeting of Shareholders Notarial Deed No. 18 dated September 9th, 2022, regarding changes to the composition of the Board of Directors for the financial year ended on 2020.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Securities Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Lt.5
Jalan Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta - 12190
Phone : (021) 52991099
Fax : (021) 52991199

Penugasan | Assignment

Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di Bursa Efek Indonesia
Provide central depository and share transaction settlement services at the Indonesia Stock Exchange

Honorarium 2020 | 2020 Honorarium

Rp. 10.000.000,-

Masa Penugasan | Appointment Period

Sejak IPO
Since IPO

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Phone : (021) 29745222

Penugasan | Assignment

Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan
Administer shares or prepare the list of shareholders

Honorarium 2020 | 2020 Honorarium

Rp. 40.000.000,-

Masa Penugasan | Appointment Period

Sejak 1 Desember 2019
Since December 1, 2019

Akuntan Publik Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan

Jalan Pinang Raya No. 25 Rawamangun Jakarta Timur - 13220
Phone : (021) 4892234
Fax : (021) 4701291
Email : kapss90ina@gmail.com admin@kapss.co.id

Penugasan | Assignment

Mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2020
Audit the Company's consolidated financial statements for the 2020 fiscal year

Honorarium 2020 | 2020 Honorarium

Rp. 155.000.000,-

Masa Penugasan | Appointment Period

Sejak penunjukan Dewan Komisaris pada 2022
Since appointed by Board of Commissioners on 2022

Notaris Notary

Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH

Jalan Boulevard Kelapa Gading Blok PA 11/12
Jakarta Utara 14240
Phone : (021) 4584 7719, 450 2245
Fax : (021) 4584 1129

Penugasan | Assignment

Membuat berita acara RUPS Tahunan 2020 dan RUPS LB tahun 2020
Preparing the deeds of the 2020 Annual GMS and the 2020 Extraordinary GMS

Honorarium 2020 | 2020 Honorarium

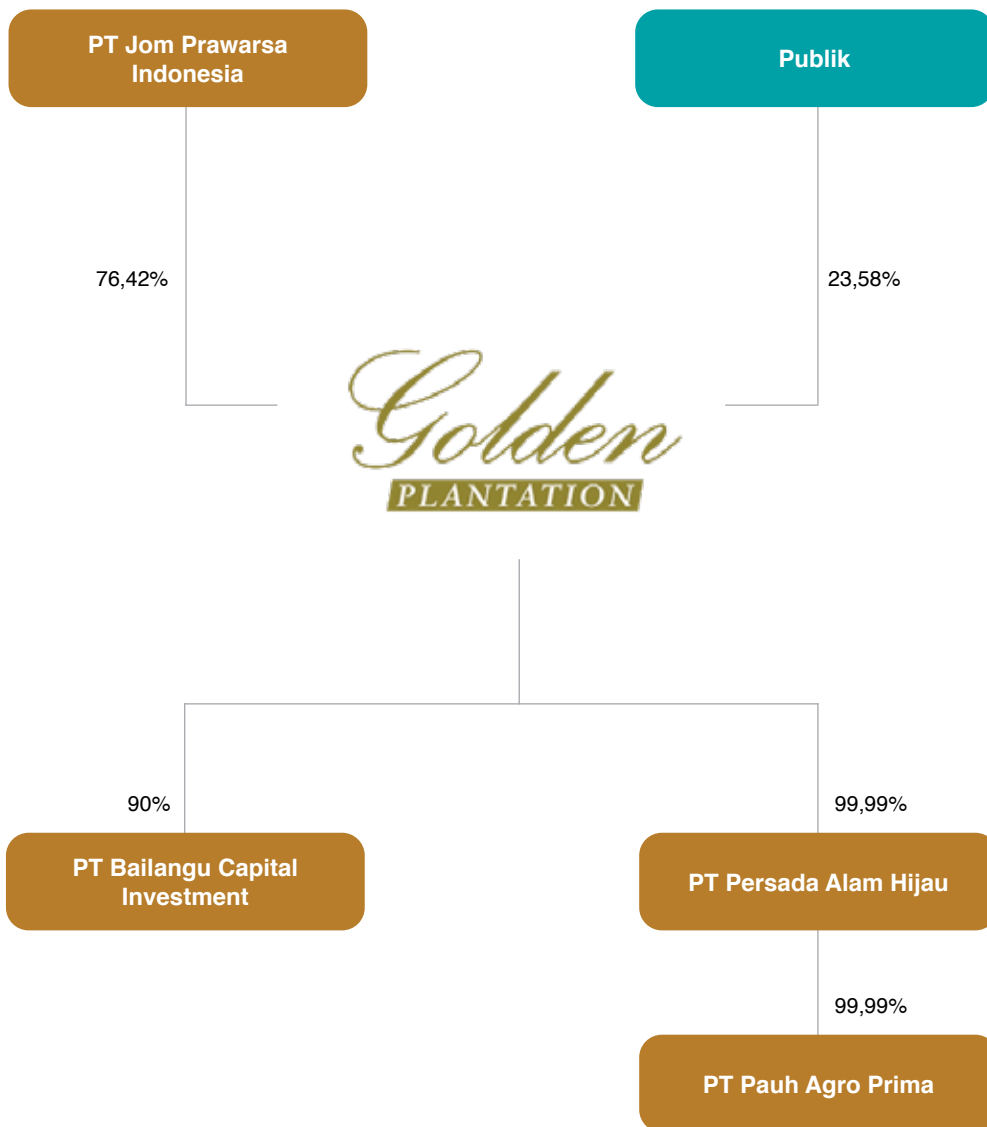
Rp. 15.000.000,-

Masa Penugasan | Appointment Period

Mulai Oktober 2018
Since October 2020

Struktur Grup PT Golden Plantation Tbk

PT Golden Plantation Tbk's Group Structure



Informasi Mengenai Jenis Usaha dan Aset Entitas Anak

Information on Subsidiaries' Business and Assets

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Activities	Tahun Operasi Komersial Year Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
				31 Desember/ December 31, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pemilikan Langsung Direct Ownership							
PT Bailangu Capital Investment (BCI)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	-	90,00	90,00	313.674.631.898	298.794.221.718
PT Persada Alam Hijau (PAH)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	2014	99,99	99,99	113.998.675.532	117.903.635.012
Pemilikan tidak Langsung (Melalui PT Persada Alam Hijau) Indirect Ownership (Through PT Persada Alam Hijau)							
PT Pauh Agro Prima*) (PAUH)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	-	99,99	99,99	1.250.000.000	1.250.000.000

*) Didirikan pada Tahun 2015 / established in 2015

Perseroan melalui Entitas Anak, memiliki perkebunan kelapa sawit dengan area konsesi sebesar 10.889 ha lahan dimana 3.230 ha merupakan lahan tertanam atau sebesar 29,7% dari total keseluruhan lahan.

The Company through its Subsidiaries has oil palm plantations with a concession area of 10,889 ha of land where 3,230 ha is planted land or 29.7% of the total land.

Profil Kebun Perseroan

The Company's Plantation Profile

No	Anak Perusahaan Subsidiary	Tanaman Belum Menghasilkan Immature Plantation	Tanaman Menghasilkan Mature Plantation	Jumlah Total
1	PT Persada Alam Hijau (PAH)	-	1.790	1.790
2	PT Bailangu Capital Investment (BCI)	1.440	-	1.440
3	PT Pauh Agro Prima (PAP)	-	-	-
Jumlah Total		1.440	1.790	3.230

Informasi Mengenai Jenis Usaha dan Aset Entitas Anak

Information on Subsidiaries' Business and Assets

Informasi Lahan Konsensi

Concession Area Information

No	Anak Perusahaan Subsidiary	Luas Lahan Konsensi Concession Area	Keterangan Description
1	PT Persada Alam Hijau (PAH)	1.788	HGU
2	PT Bailangu Capital Investment (BCI)	9.101	HGU
3	PT Pauh Agro Prima (PAP)	-	-
Jumlah Total		10.889	

Berikut adalah lokasi dari perkebunan kelapa sawit dari Perseroan:

PT Persada Alam Hijau (PAH)

PAH memiliki lahan konsensi seluas 1.788 ha and semuanya sudah ditanam dan sudah menghasilkan. Perkebunan kelapa sawit PAH terletak di Kabupaten Muara Tebo, Provinsi Jambi.

PT Bailangu Capital Investment (BCI)

Perkebunan BCI berlokasi di Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, dengan luas area sebesar 9.101 ha dimana seluruhnya sudah bersertifikat HGU dan area tertanam sebesar 1.440 ha.

PT Pauh Agro Prima (PAP)

PAP didirikan pada 18 Maret 2015. Sampai saat ini PAP merupakan perusahaan yang belum beroperasi.

The locations of the Company's plantations are as follows:

PT Persada Alam Hijau (PAH)

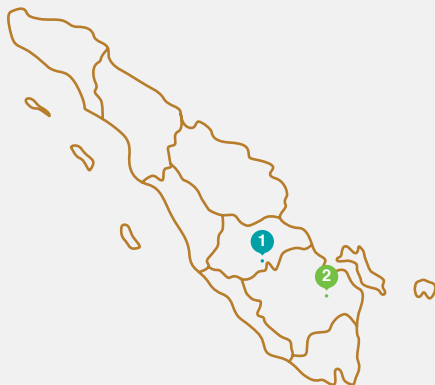
PAH owns a concession area of 1,788 hectares, the entirety of which had been planted and mature. PAH's plantation is located in Muara Tebo Regency, Jambi Province.

PT Bailangu Capital Investment (BCI)

BCI's plantation is located in Ogan Komering Ilir, South Sumatera, with an area of 9,101 hectares entirely under HGU and 1,440 hectares of which had been planted.

PT Pauh Agro Prima (PAP)

PAP was established on March 18th, 2015. To date, PAP is not yet operational.



1	2
PT Persada Alam Hijau (PAH) Anak Perusahaan I Subsidiary	PT Bailangu Capital Investment (BCI) Anak Perusahaan I Subsidiary
Planted Area : 1.790 Ha Land Concession : 1.788 Ha	Planted Area : 1.440 Ha Land Concession : 9.101 Ha

Informasi Mengenai Jenis Usaha dan Aset Entitas Anak

Information on Subsidiaries' Business and Assets

PT Bumiraya Investindo yang merupakan anak dari PT Golden Plantation Tbk telah dinyatakan pailit dan penetapannya telah dikeluarkan hakim pengawas pada 16 Desember 2019 berdasarkan putusan No.37/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. Begitupun dengan PT Airlangga Sawit Jaya yang telah dinyatakan pailit dan penetapannya telah dikeluarkan hakim pengawas pada 26 Desember 2019 berdasarkan putusan No.38/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Dengan pailitnya PT Bumiraya Investindo, dimana PT Golden Plantation memiliki saham sebesar 64,95%, mengakibatkan perusahaan tidak memiliki kendali atas akses operasional dan laporan keuangan, sehingga perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan Bumiraya Investindo beserta anak perusahaannya.

Kebijakan ini didasari oleh PSAK No. 65 dimana konsolidasi dapat dilakukan bila terdapat pengendalian dan kemampuan untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional suatu perusahaan untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan perusahaan tersebut. Pengendalian dianggap ada, bila dimiliki secara langsung atau tidak langsung lebih dari 50% hak suara dari suatu perusahaan.

Berdasarkan kebijakan tersebut, berikut rincian entitas anak yang tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT Bumiraya Investindo, is a subsidiary of PT Golden Plantation Tbk, has been declared bankrupt and the supervisory judge issued its decision on December 16th, 2019 referred to the court decision No.37/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. Likewise, PT Airlangga Sawit Jaya has been declared bankrupt and its determination has been issued by the supervisory judge on December 26th, 2019 referred to the court decision No.38/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst.

With the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo in which PT Golden Plantation has owned 64.95% shares, the Company no longer control over access to its operational and financial reports, so the Company could not consolidate the financial statements of PT Bumiraya Investindo and its subsidiaries.

This decision is based on PSAK No. 65 of which the consolidation statements can be carried out if there is control and ability to regulate the financial and operational policies of a company to take benefit from its activities. Control is exist, if it is owned directly or indirectly more than 50% of the voting rights of a company.

Based on this policy, the following details are the non-consolidated subsidiaries in the consolidated financial statements of the Company:

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Activities	Tahun Operasi Komersial Year Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
				31 Desember/ December 31, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pemilikan Langsung Direct Ownership							
PT Bumiraya Investindo	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	1993	64,95	64,95	1.177.951.393.311	2.161.261.012.130

Informasi Mengenai Jenis Usaha dan Aset Entitas Anak

Information on Subsidiaries' Business and Assets

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Activities	Tahun Operasi Komersial Year Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Jumlah Aset Total Assets	
				31 Desember/ December 31, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
				Pemilikan tidak Langsung (Melalui PT Bumiraya Investindo) Indirect Ownership (Through PT Bumiraya Investindo)			
PT Charindo Palma Oetama	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	2006	99,99	99,99	211.241.549.755	216.864.777.130
PT Muarabungo Plantation	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	2017	99,99	99,99	141.988.430.485	142.493.822.821
PT Airlangga Sawit Jaya	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	2006	99,99	99,99	168.865.963.664	172.840.150.082
PT Mitra Jaya Agro Palm	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	2000	99,99	99,99	209.947.814.353	218.633.499.410
PT Tugu Palma Sumatera	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	-	99,99	99,99	56.367.796.525	56.226.867.894
Pemilikan tidak Langsung (Melalui PT Muarabungo Plantation) Indirect Ownership (Through PT Muarabungo Plantation)							
PT Tandan Abadi Mandiri	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantations	-	99,99	99,99	153.788.281.474	153.966.111.290

Komposisi Karyawan PT Golden Plantation Tbk dan Entitas Anak Per 31 Desember 2020

PT Golden Plantation Tbk's and Subsidiaries' Employee Composition as of December 31st, 2020

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Jabatan Position	2020	2019	2018
Direksi Director	3	3	4
Manajer Manager	2	2	4
Officer Officer	3	3	25
Staf Staff	3	4	179
Operator Operator	0	0	688
Jumlah Total	11	12	900

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2020	2019	2018
Sarjana/Master/Doktor Bachelor/Master/Doctor Degree	11	12	34
Diploma Diploma	0	0	14
SLTA atau lebih rendah High School Graduate or lower	0	0	852
Jumlah Total	11	12	900

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2020	2019	2018
≥ 46 tahun ≥ 46 years old	2	2	171
36 - ≤ 45 tahun 36 - ≤ 45 years old	2	2	342
26 - ≤ 35 tahun 26 - ≤ 35 years old	7	7	306
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	0	1	81
Jumlah Total	11	12	900

Komposisi Karyawan PT Golden Plantation Tbk dan Entitas Anak Per 31 Desember 2020

PT Golden Plantation Tbk's and Subsidiaries' Employee Composition as of December 31st, 2020

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2020	2019	2018
Karyawan Tetap Permanent Employee	11	12	310
Karyawan Sementara Contract Employee	0	0	590
Jumlah Total	11	12	900

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
Pria Male	7	8	808
Wanita Female	4	4	92
Jumlah Total	11	12	900

Perputaran karyawan tahun 2020

Employee Turnover 2020

Uraian Description	Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Resigned	Jumlah Karyawan Masuk Number of Employees Joined
Usia Age		
≥ 46 tahun ≥ 46 years old	0	0
36 - ≤ 45 tahun 36 - ≤ 45 years old	0	0
26 - ≤ 35 tahun 26 - ≤ 35 years old	0	0
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	1	0
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	1	0
Wanita Female	0	0

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

Share Listing Chronology

Penawaran umum saham perdana Perusahaan sejumlah 800.000.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No.S-527/D.04/2014 pada tanggal 11 Desember 2014 dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2014.

The Company's initial public offering 800,000,000 shares of common stock to the public and has received an effective statement from the Financial Services Authority in their letter No.S-527/D.04/2014 dated December 11th, 2014 and subsequently all shares listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23rd, 2014.

Bersamaan dengan penawaran umum saham perdana, Perusahaan juga menerbitkan 1.000.000.000 lembar waran seri I yang berlaku pada 23 Desember 2015 sampai dengan 20 Desember 2017 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 untuk setiap waran.

At the same time with its initial public offering, the Company also issued 1,000,000,000 series I of warrant that applied from December 23rd, 2015 until December 20th, 2017 with exercise price of Rp288 per warrant.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Jumlah Kepemilikan Saham Nasional & Asing

Total National & Foreign Shareholdings

No.	Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Persentase % Percentage %
Domestik I Domestic				
1	Broker Broker	1.738	153.603.759	4,23%
2	Individual Individual	8	2.801.420.900	76,42%
Sub-Total		1.746	2.955.024.659	80,65%
Internasional I International				
1	Individu Asing Foreign Individual	4	369.200	0,01%
2	Institusi Asing Foreign Institution	10	709.606.900	19,34%
Sub-Total		14	709.976.100	19,35%
Jumlah I Total		1.760	3.665.000.759	100,00%

Total Saham Beredar | Total Shares : 3.665.000.759

Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan di atas 5% dan nama anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang Memiliki saham

Shareholders with more than 5% share ownership and members of Board of Directors and Board of Commissioners with share ownership

Pemegang Saham Shareholder	
<ul style="list-style-type: none"> PT Jom Prawarsa Indonesia 76,4152% Budhi Istanto Suwito 0,000048% Christian Hastono 0,000005% Umum 23,5848% (individual < 5% (lima persen)). 	<ul style="list-style-type: none"> PT Jom Prawarsa Indonesia 76,4152% Budhi Istanto Suwito 0,000048% Christian Hastono 0,000005% Public 23.5848% (individual < 5% (five percent)).



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment in Capital Investment	78	Tinjauan Ekonomi Makro Macro Economy Overview	56
Realisasi Investasi Barang Modal Realization in Capital Investment	78	Tinjauan Industri Industry Overview	57
Prospek Usaha Business Prospect	79	Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Operational Performance Review per Business Segment	59
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	80	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	62
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	80	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income	68
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report	81	Laporan Arus Kas Konsolidasian Statement of Consolidated Cash Flows	72
Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Law that Have Significant Effect	81	Analisis Kinerja Keuangan Lainnya Analysis of Other Financial Performance	73
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Policy on Capital Structure	82	Tingkat Kemampuan Membayar Hutang Level of Ability to Pay Debts	74
Proyeksi Tahun 2021 Projection for 2021	82	Tingkat Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Turnover Rate	75
Kebijakan Dividen Dividend Policy	83	Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2020 Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2020	76
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on The Use of IPO Proceeds	83		
Target dan Realisasi Tahun 2020 Target and Realization in 2020	83		

Tinjauan Ekonomi Makro

Macro Economy Overview



Sepanjang tahun 2020, kondisi perekonomian global mengalami tekanan yang sangat hebat, yaitu akibat dari pandemi Covid-19. Pandemi tersebut telah menggugurkan seluruh asumsi akan perekonomian global dan mengakibatkan perubahan iklim bisnis sebagai akibat dari kebijakan lockdown di beberapa negara. Kebijakan lockdown di beberapa negara membuat aktivitas ekonomi terhenti sehingga arus perdagangan dunia mengalami penurunan yang sangat tajam karena banyak negara yang menutup akses masuk ke negaranya kecuali untuk barang kebutuhan pokok.

Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar 2,07%. Kontraksi pada tahun 2020 merupakan dampak dari pandemic Covid-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Struktur ekonomi Indonesia secara spasial pada 2020 didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa sebesar 58,75%, dengan kinerja ekonomi yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,51%.

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi beberapa negara tahun 2020, tekanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020 termasuk moderat dibandingkan dengan negara anggota G20 dan Asia Tenggara. Sedangkan Uni Eropa, Hongkong, Singapura dan Amerika Serikat mengalami penurunan yang cukup dalam, meskipun beberapa negara mampu tumbuh positif seperti China 2,3% dan Vietnam 2,9%.

Throughout 2020, global economic conditions experienced a great pressure, that is because of Covid-19 pandemic. That pandemic has devastated all assumptions of the global economy and led to changes in business climate as a result of the lockdown policy in several countries. The lockdown policy in several countries has made economic activities stopped so that the flows of world trade have also declined sharply due to many countries closing their entry access, unless for basic needs.

The Central Bureau of Statistics reported that economic growth contracted by 2.07%. The contraction in 2020 is the impact of the Covid-19 pandemic that has hit the entire world, including Indonesia. The spatial structure of the Indonesian economy in 2020 is dominated by the group of provinces in Java Island at 58.75%, with economic performance experiencing a growth contraction of 2.51%.

Based on data on the economic growth of several countries in 2020, Indonesia's economic pressure throughout 2020 was moderate compared to G20 member countries and Southeast Asia. While The European Union, Hong Kong, Singapore and the United States experienced a deep decline, although several countries were able to grow positively, such as China 2.3% and Vietnam 2.9%.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Tahun 2020 juga merupakan tahun yang sangat menantang bagi industri kelapa sawit. Harga minyak sawit mentah (CPO) mengalami penurunan mencapai USD531/ ton di awal tahun sampai dengan bulan mei. Namun, harga CPO naik signifikan sampai dengan akhir tahun 2020 dengan menyentuh harga tertinggi sebesar USD959/ ton.

Komitmen Pemerintah Indonesia untuk tetap menjalankan kebijakan program bauran energi melalui program B30 memberikan stabilitas tingkat permintaan atas CPO sebagai bahan dasar bahan bakar nabati di dalam negeri, sehingga di kuartal terakhir tahun 2020 harga CPO mengalami kenaikan dengan mulai bergernaknya ekonomi di negara-negara tujuan ekspor utama CPO seperti India dan China.

Selain itu, naiknya permintaan bahan baku oleochemical yang berasal dari kelapa sawit juga mengalami peningkatan akibat kebutuhan sanitasi dalam penanganan Covid-19 di seluruh dunia. Dari sisi penawaran, menurunnya produksi CPO yang diakibatkan oleh efek musim kemarau dapat mendorong meningkatnya harga CPO.

Sebagian besar perkebunan sawit terletak di negara-negara sekitar ekuator ini dikarenakan pohon kelapa sawit membutuhkan suhu yang hangat, dan sinar matahari serta curah hujan yang tinggi untuk memaksimalkan produksinya. Indonesia dan Malaysia dalam hal ini bersama-sama mencapai sekitar 85%-90% dari total produksi CPO dunia. Dan Indonesia sendiri saat ini merupakan produsen dan eksportir terbesar CPO di dunia.

Bagian terpenting untuk diolah dari kelapa sawit adalah buahnya, dimana nantinya daging buahnya ini digunakan untuk mendapatkan minyak sawit mentah yang akan diolah menjadi bahan baku minyak goreng. Sedangkan, sisa dari kelapa sawit sangat potensial untuk menjadi campuran makanan ternak dan fermentasi dalam kompos.

2020 was a very challenging year for the palm oil industry. The price of crude palm oil (CPO) dropped to USD531/ ton from the beginning of the year until may. Fortunately, the market improved and made its price increase significantly until the end of the year which reached its highest price of USD959/ ton.

Indonesia's government commitment to pursue the implementation of its policy on energy mix through the B30 program succeeded in stabilizing the CPO's demand level as the raw material for domestic vegetable oil fuel, therefore in the last quarter of 2020 the CPO price increased as the economic started to recover in the major export destination countries, such as India and China.

Other than that, the increase of oleochemical raw material demand that comes from palm oil also increased due to sanitation needs in encountering Covid-19 all over the world. From the supply side, the decrease of CPO's production due to dry season also stimulate the increase of CPO's price.

Most oil palm plantations are located in countries around the equator because oil palm trees need warm temperatures, and high sunlight and rainfall to maximize their production. Indonesia and Malaysia in this case together account for about 85%-90% of the total world CPO production. And Indonesia itself is currently the largest producer and exporter of CPO in the world.

The most important part to process from oil palm is the fruit, which later the flesh of the fruit is used to obtain crude palm oil which will be processed into raw materials for cooking oil. Meanwhile, the rest of the oil palm is very potential for a mixture of fodder and fermentation in compost.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Ekspor dan produksi CPO Indonesia dalam 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Indonesia's CPO exports and production for the last 5 years are as follows:

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Produksi (juta ton) Production (million tons)	51.58	51.82	47.44	41.98	35.57
Ekspor (juta ton) Export (million tons)	34.00	35.17	34.71	31.05	25.1
Ekspor (dalam USD juta) Export (in USD million)	22.97	20.22	20.54	22.97	18.2

Sumber : Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDKS)
Source : Oil Palm Plantation Fund Management Agency (BPDKS)

Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit menyatakan, produksi kelapa sawit pada tahun 2020 masih berada di atas rata-rata produksi tahunan, meskipun tahun lalu berbagai sektor industri terpuak oleh pandemi Covid-19. Sepanjang tahun 2020 produksi kelapa sawit mencapai 51,58 juta ton, lebih tinggi dari rata-rata tahunan sebesar 37,57 juta ton. Selain itu, pada tahun 2019, produksi kelapa sawit juga masih menyisakan stok sebesar 4,6 juta ton.

Palm Oil Plantation Fund Management Agency stated that palm oil production for 2020 is still above the average yearly production, even though various industries were hit by the Covid-19 pandemic. Throughout 2020, palm oil production reached 51.58 million tons, higher than its average annual production of 37.57 million tons. Besides that, in 2019, palm oil production still leaves stocks of 4.6 million tons.

Meskipun pandemi Covid-19 berdampak terhadap ekspor komoditas ini, tercatat sepanjang tahun 2020 realisasi volume ekspor minyak sawit mencapai 34 juta ton, turun sedikit dibandingkan tahun sebelumnya.

Although the Covid-19 pandemic has affected this commodities export, it is recorded that throughout 2020 the export volume of palm oil reached 34 million tons, insignificantly decreased compared to the previous year.

Berikut pergerakan harga kelapa sawit di Indonesia:

Here are the price movements of palm oil in Indonesia:

Tahun Year	CPO	
	Harga Rata-rata USD/MT	Pertumbuhan Growth
2020	752	(6%)
2019	800	2%
2018	595.5	(17%)
2017	714	2%
2016	700	24%
2015	565	(22%)
2014	724	(5%)
2013	764	(19%)

Sumber : Gabungan Industri Minyak Nabati (GIMNI)
Source : Indonesian Vegetable Oil Association (GIMNI)

Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen

Operational Performance Review per Business Segment

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen dalam hal perkebunan kelapa sawit.

Dalam pengelolaan segmen perkebunan kelapa sawit, Perseroan menjual tiga produk sebagai penjualan pokok, yaitu Minyak Sawit Mentah, Tandan Buah Segar dan Inti Sawit dan Turunannya.

The Board of Directors is the decision maker pertaining to the Company's operation. The Board of Directors reviews the Group's internal reporting to assess performance and allocate resources. The management determines segment operations based on the aforementioned report. The Board of Directors deliberates on the business by taking into account the expected return on investment. The Group operates and manages its business in one segment in terms of oil palm plantation.

In managing the oil palm plantation segment, the Company sells three products as principal sales, namely Crude Palm Oil, Fresh Fruit Bunches and Palm Kernel and its Derivatives.

Tabel Penjualan Segmen

Sales Table of Segment

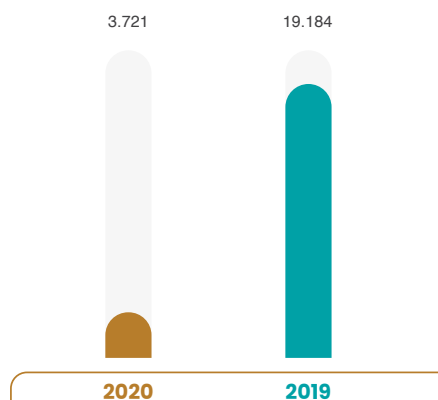
(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
				Nominal Nominal	%
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	0	7.900	0,00%	(7.900)	(100,00%)
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	3.721	10.890	100,00%	(7.169)	(65,83%)
Inti Sawit dan turunannya Palm Kernel and its derivatives	0	394	0,00%	(394)	(100,00%)
Jumlah Penjualan Total Sales	3.721	19.184	100%	(15.463)	(80,60%)

Grafik Penjualan

Graph of Sales

dalam jutaan rupiah
in million rupiah



Penjualan

Penjualan bersih Perseroan bersumber dari TBS (Tandan Buah Segar). Penjualan bersih di tahun 2020 sebesar Rp3,72 miliar menurun secara signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp19,18 miliar. Penurunan penjualan bersih Perseroan dikarenakan volume produksi yang menurun serta pada tahun 2020 Perseroan hanya menjual Tandan Buah Segar (TBS) sebagai penjualan pokoknya.

Sales

The Company's net sales are sourced from FFB (Fresh Fruit Bunches). Net sales in 2020 was Rp3.72 billion, significantly decreased compared to the previous year of Rp19.18 billion. The decline in the Company's net sales was due to declining production volume and in 2020 the Company only sold Fresh Fruit Bunches (FFB) as its principal sales.



Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen

Operational Performance Review per Business Segment

Produksi Segmen

Sepanjang 2020, perusahaan hanya memproduksi Tandan Buah Segar sebanyak 2.389 MT, menurun 63,17% dari hasil produksi 2019, yang sebesar 6.486 MT. Secara detail, jumlah produksi usaha dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel Volume Produksi

Production Table of Volume

(dalam MT | in MT)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	0	2.378	(2.378)	(100,00%)
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	2.490	6.486	(4.097)	(63,17%)
Inti Sawit dan turunannya Palm Kernel and its derivatives	0	347	(347)	(100,00%)

Harga Jual per MT

Sales Price per MT

(dalam Rp | in Rp)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Minyak Sawit Mentah Crude Palm Oil	0	3.322.005	(3.322.005)	(100,00%)
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	1.427.710	1.679.018	(709.727)	42,27%
Inti Sawit dan turunannya Palm Kernel and its derivatives	0	1.135.032	(1.135.032)	(100,00%)
Jumlah Produksi Total Production	1.427.710	6.136.055	(3.747.310)	(61,07%)

Harga Jual per MT

Harga jual per MT mengalami penurunan 61,07% pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan perseroan hanya menjual Tandan Buah Segar untuk penjualan pokoknya. Berbeda dengan tahun 2019 dimana Perseroan menjual Minyak Sawit Mentah, Tandan Buah Segar dan Inti Sawit dan Turunannya untuk penjualan pokok perusahaan.

Segment Production

Throughout 2020, the company only produced 2,389 MT of Fresh Fruit Bunches, a decrease of 63.17% from the 2019 production of 6,486 MT. In detail, the amount of business production is described in the following table:

Selling Price per MT

The selling price per MT decreased by 61.07% in 2020. This is because the company only sells Fresh Fruit Bunches for the sale of its principal. Unlike in 2019 where the Company sold Crude Palm Oil, Fresh Fruit Bunches and Palm Kernel and Its Derivatives for the sale of the company's principal force.

Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen

Operational Performance Review per Business Segment

Namun Pada tahun 2020 harga jual Tandan Buah Segar per MT mencapai Rp2,39 juta, meningkat 42,27% dari tahun sebelumnya.

However, in 2020 the selling price of Fresh Fruit Bunches per MT reached Rp2.39 million, an increase of 42.27% from the previous year.

Untuk menekan ongkos angkut dan supaya TBS tidak restan maka kegiatan pemasaran dan penjualan difokuskan kepada pelanggan yang terdekat dengan pabrik kelapa sawit Entitas Anak usaha dan kebun entitas anak.

To reduce transportation costs and prevent FFB from resting, marketing and sales activities are focused on customers closest to the Subsidiaries' palm oil mills and subsidiaries' plantations.

Seluruh penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan kepada pihak ketiga, dengan beberapa pembeli pada tahun 2020 sebagai berikut:

All of the Company's net sales are sales to third parties, with several buyers in 2020 as follows:

Uraian Description	2020	2019
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	0%	0,06%
PT Borneo Ketapang Indah	0%	0,00%
Iskandar	0%	0,00%
Lainnya	100%	2,86%
Saepuddin S Lalu	0%	1,80%

Tabel Profitabilitas Segmen

Profitability Table of Segment

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	3.721	19.184	(15.463)	(80,60%)
Beban Pokok Cost of Goods Sold	8.560	(61.668)	(53.108)	86,12%
Laba Kotor Gross Profit	(4.839)	(42.485)	37.645	(88,61%)

Tahun 2020, penjualan Perseroan mengalami penurunan sehingga menghasilkan kerugian kotor sebesar Rp4,84 miliar menurun 88,61% dibandingkan dengan rugi kotor tahun 2019.

In 2020, the Company's sales decreased, resulting in a gross loss of Rp4.84 billion, a decrease of 88.61% compared to the gross loss in 2019.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis atas kinerja keuangan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Suharti & Rekan dengan opini wajar dengan pengecualian, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

This analysis of financial performance is based on the 2020 Consolidated Financial Statements of the Company which have which has been audited by a Public Accounting Firm Dra Suharti & Partners Accountants with opinions: Qualified opinion, as attached in this Annual Report.

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

ASSETS, LIABILITY, AND EQUITY

A. Jumlah Aset

A. Total Asset

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	8.101	57.581	(49.479)	(85,93%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset	463.561	2.538.706	(2.075.145)	(81,74%)
Jumlah Aset Total Asset	471.662	2.596.287	(2.124.624)	(81,83%)

Total Aset per 31 Desember 2020 menurun sebesar 81,83% atau sebesar Rp2,12 triliun dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai Aset Lancar dan Aset tidak Lancar. Dengan komposisi 1,72% dari total Aset, jumlah Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 85,93%. Sedangkan dengan komposisi 98,28% dari Total Aset, Aset Tidak Lancar turun sebesar 81,74%.

Total assets as of December 31, 2020 decreased by 81.83% or Rp2.12 trillion from the previous year. This is due to a decrease in the value of Current Assets and Non-Current Assets. With a composition of 1.72% of total Assets, the number of Current Assets decreased by 85.93%. Meanwhile, with a composition of 98.28% of Total Assets, Non-Current Assets decreased by 81.74%.

Turunnya nilai Aset dikarenakan pailitnya PT Bumiraya Investindo maka perusahaan tidak memiliki kendali atas laporan keuangan meskipun memiliki 64,95 % saham, sehingga perusahaan tidak mengkonsolidasi Laporan keuangan PT Bumiraya Investindo beserta anak usahanya. Oleh karena itu seluruh akun yang terkait dengan PT Bumiraya Investindo dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

The decline in the value of assets due to the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo the company has no control over the financial statements even though it owns 64.95% of the shares, so the company does not consolidate the financial statements of Bumiraya Investindo and its subsidiaries. Therefore, all accounts related to PT Bumiraya Investindo are excluded from the company's consolidated financial statements.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Aset Lancar

Current Asset

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Asset				
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalents	168	687	(519)	(75,51%)
Piutang Usaha – Pihak Ketiga Trade Receivable - Third Parties	252	1.486	(1.234)	(83,03%)
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	13	864	(851)	(98,46%)
Persediaan Inventories	47	39.220	(39.173)	(99,88%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	0	8.559	(8.559)	(100,00%)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	5.930	20	5.910	29298,78%
Uang muka Jangka Pendek Short Term Advances	1.690	6.744	(5.054)	(74,94%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	8.101	57.581	(49.479)	(85,93%)

Perusahaan membukukan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8,10 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp49,48 miliar dari tahun 2019. Penurunan nilai aset lancar dikarenakan nilai Aset PT Bumiraya Investindo dan beserta entitas anaknya sudah lepas dari konsolidasi PT Golden Plantation. Dengan kontribusi yang cukup besar terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Golden Plantation, pailitnya PT Bumiraya Investindo mempengaruhi penurunan nilai Kas dan setara Kas, Piutang Usaha – Pihak Ketiga, Aset Keuangan Lancar Lainnya, dan Persediaan secara signifikan.

The company booked total non-current assets as of December 31, 2020 of Rp8.10 billion, a decrease of Rp49.48 billion from 2019. The decline in the value of current assets is due to the asset value of PT Bumiraya Investindo and its subsidiaries have been separated from the consolidation of PT Golden Plantation. With a considerable contribution to the consolidated financial statements of PT Golden Plantation, the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo affects the decline in the value of Cash and Cash equivalents, Accounts Receivable – Third Parties, Other Current Financial Assets, and Inventories significantly.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Aset Tidak Lancar

Non-Current Asset

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset				
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Financial Assets	52.333	122.017	(69.684)	(57,11%)
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha Due from Related Parties Non Trade	0	859	(859)	(100,00%)
Piutang Lainnya - Pihak Ketiga Other Receivables - Third Parties	4.964	57	4.908	8675,82%
Aset tetap Fixed Assets	59.857	308.156	(248.298)	(80,58%)
Tanaman Perkebunan Plantations	334.817	1.872.162	(1.537.345)	(82,12%)
Biaya Tanggahan Pengurusan Hak Atas Tanah Deferred Cost of Land Rights Processing	0	179.248	(179.248)	(100,00%)
Aset Tak Berwujud Intangible Asset	5.754	18.114	(12.361)	(68,24%)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	3.005	33.946	(30.941)	(91,15%)
Uang Muka Jangka Panjang Long Term Advances	2.832	4.149	(1.316)	(31,73%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset	463.561	2.538.706	(2.075.145)	(81,74%)

Perusahaan membukukan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp463,56 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,07 triliun dari tahun 2019. Dengan komposisi sebesar 98,28% terhadap total aset tidak lancar, Aset Tetap memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap penurunan aset tidak lancar. Dengan pailitnya PT Bumiraya Investindo yang seluruh asetnya sudah dibawah kendali langsung oleh kurator, maka seluruh aset tetap milik PT Bumiraya Investindo dan beserta entitas anaknya sudah lepas dari konsolidasi PT Golden Plantation.

The company posted total non-current assets as of December 31, 2020 of Rp463.56 billion, a decrease of Rp2.07 trillion from 2019. With a composition of 98.28% of total non-current assets, Fixed Assets contributed significantly to the decline in non-current assets. With the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo whose assets have been under direct control by the curator, all fixed assets owned by PT Bumiraya Investindo and its subsidiaries have been released from the consolidation of PT Golden Plantation.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

B. Jumlah Liabilitas

B. Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	93.330	1.589.732	(1.496.402)	(94,13%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	293.944	265.571	28.373	10,68%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	387.274	1.855.302	(1.468.029)	(79,13%)

Jumlah Liabilitas menurun sebesar 79,13% atau Rp1.47 triliun dari Rp1,86 triliun di tahun 2019 menjadi Rp387,27 miliar di tahun 2020. Namun pada tahun ini jumlah Liabilitas Jangka Panjang mengalami peningkatan 10,68% menjadi Rp.293,94 miliar.

Total Liabilities decreased by 79.13% or Rp1.47 trillion from Rp1.86 trillion in 2019 to Rp387.27 billion in 2020. However, this year the number of Long-Term Liabilities increased by 10.68% to Rp.293.94 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha - Pihak Ketiga Trade Payable Third Parties	37.928	147.917	(109.990)	(74,36%)
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Other Current Financial Liabilities	20.827	40.412	(19.585)	(48,46%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Current Employee Benefits Liabilities	725	15.811	(15.086)	(95,41%)
Utang Pajak Taxes Payable	9.906	27.997	(18.091)	(64,62%)
Beban Akrua Accrued expenses	14.765	258.169	(243.405)	(94,28%)
Uang Muka Penjualan Sales Advances	0	26.819	(26.819)	(100,00%)
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Short Term of Bank Loans and Financial Institution	9.180	1.072.606	(1.063.427)	(99,14%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	93.330	1.589.73	(1.496.402)	(94,13%)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Berdasarkan komposisi terhadap jumlah Liabilitas Jangka Pendek, adapun yang mempengaruhi penurunan ini yaitu komponen Beban Akrua dengan komposisi sebesar 15,82%. Beban Akrua mengalami penurunan sebesar 94,28% atau Rp243,41 miliar. Dimana pada tahun 2019 akun Beban Akrua Rp258,17 miliar turun menjadi Rp14,77 miliar di tahun 2020. Dengan komposisi sebesar 40,64% Utang Usaha-Pihak Ketiga juga berkontribusi dalam menurunnya jumlah Aset. Utang Usaha-Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar 74,36% atau Rp109,99 miliar. Dimana pada tahun 2019 akun Utang Usaha-Pihak Ketiga Rp147,92 miliar menjadi Rp37,93 miliar di tahun 2020.

Based on the composition of the number of Short-Term Liabilities, what affects this decrease is the Accrual Expense component with a composition of 15.82%. Accrual Expenses decreased by 94.28% or Rp243.41 billion. In 2019 the Accrual Expense account of Rp258.17 billion fell to Rp14.77 billion in 2020. With a composition of 40.64% of Business Debt-Third Parties also contributed to the decline in the number of Assets. Trade Payable - Third Parties decreased by 74.36% or Rp109.99 billion. In 2019 the Business Debt-Third Party account was Rp147.92 billion to Rp37.93 billion in 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Long Term of Bank Loans and Financial Institution Loans	101.943	87.058	14.885	17,10%
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds	117.410	117.410	0	0,00%
Utang Pihak Berelasi Non Usaha Due to Related Parties Non Trade	40.719	42.543	(1.824)	(4,29%)
Utang Usaha - Pihak Ketiga Trade Payable - Third Parties	21.381	470	20.911	4446,40%
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya Other Non Current Financial Liabilities	4.383	4.383	0	0,00%
Liabilitas Imbalan Pascakerja Post Employment Benefits Liabilities	1.054	6.653	(5.598)	(84,15%)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	7.053	7.053	0	0,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	293.944	265.571	28.373	10,68%

Perusahaan membukukan jumlah Liabilitas Jangka Panjang tidak lancar per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp293,94 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp28,37 miliar dari tahun 2019.

The Company posted the number of non-current Long-Term Liabilities as of December 31, 2020 of Rp293.94 billion, an increase of Rp28.37 billion from 2019.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Dengan komposisi sebesar 34,68% terhadap jumlah Liabilitas Jangka Panjang, Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang dan peningkatan Utang Usaha - Pihak Ketiga dengan komposisi 7,27% terhadap jumlah liabilitas jangka panjang turut memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan Liabilitas Jangka Panjang.

With a composition of 34.68% of the total Long-Term Liabilities, Long-Term Bank and Financial Institution Debt and an increase in Business Debt - Third Parties with a composition of 7.27% to the number of long-term liabilities also contributed significantly to the increase in Long-Term Liabilities.

C. Jumlah Ekuitas

C. Total Equity

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	366.500	366.500	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor-Neto Additional Paid-in Capital Net	141.165	310.794	(169.629)	(54,58%)
Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficit)	(314.023)	(180.277)	(133.746)	74,19%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity	193.642	497.017	(303.375)	(61,04%)
Kepemilikan Non-Pengendali Non-controlling interest	(109.253)	243.967	(353.221)	(144,78%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	84.389	740.985	(656.596)	(88,61%)

Jumlah Ekuitas menurun sebesar 88,61% dari Rp740,98 miliar di tahun 2019 menjadi Rp84,39 miliar di tahun 2020. Adapun hal yang mempengaruhi penurunan ekuitas yaitu Perusahaan mencatatkan defisit atas saldo laba. Pada tahun 2019 perusahaan mencatatkan defisit atas saldo laba sebesar Rp180,28 miliar dengan selisih Rp133,75 miliar menjadi defisit Rp314,02 miliar pada tahun 2020.

Total equity decreased by 88.61% from Rp740.98 billion in 2019 to Rp84.39 billion in 2020. The thing that affects the decline in equity is that the Company recorded a deficit in retained earnings. In 2019, the company recorded a deficit in retained earnings of Rp180.28 billion with a difference of Rp133.75 billion to a deficit of Rp314.02 billion in 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Sales	3.721	19.184	(15.463)	(80,60%)
Beban Pokok Retained earnings (deficit)	(8.560)	(61.668)	53.108	(86,12%)
Laba Kotor Gross Profit	(4.839)	(42.485)	37.645	88,61%
Beban Usaha Operating Expenses	(3.767)	(8.068)	4.301	53,31%
Penghasilan Lainnya Other Income	0,29	19.231	(19.231)	(100,00%)
Beban Lainnya Other Expenses	(370.384)	(4,38)	(370.380)	8451432,11%
Rugi Usaha Operating Loss	(378.990)	(31.326)	(347.664)	1109,82%
Laba (Rugi) Penghapusan Aset Tetap Profit (Loss) on Written-off Property and Equipment	0	(48)	48	(100,00%)
Beban Keuangan - Neto Financial Expenses - Net	(4.239)	(36.882)	32.643	(88,51%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	(383.229)	(68.256)	(314.973)	461,46%
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Deferred Tax Benefit (Expense)	0	0	0	0
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	(383.229)	(68.256)	(314.973)	461,46%
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Item that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plan	(8,79)	(9,40)	1	(6,49%)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Tax Income related to items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss	0	0	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Other Comprehensive Income for the Year	(8,79)	(9,40)	1	(6,49%)
Jumlah Laba (Rugi) setelah Penghasilan Komprehensif Total Income (Loss) After Other Comprehensive	(383.238)	(68.265)	(314.972)	461,40%
Laba (Rugi) Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year at Tributible to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(302.026)	(53.356)	(248.670)	466,06%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interest	(81.203)	(14.900)	(66.303)	444,98%
Jumlah Total	(383.229)	(68.256)	(314.973)	461,46%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Jumlah Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Net Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(302.032)	(53.363)	(248.670)	466,00%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling interest	(81.205)	(14.902)	(66.303)	444,92%
Jumlah Total	(383.238)	(68.265)	(314.972)	461,40%
LABA (RUGI) PER SAHAM Earning (Loss) per Share				
Dasar, Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk Basic, Profit (Loss) for the year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent.	(82,41)	(14,56)	(67,85)	466,00%

Penjualan

Penjualan bersih di tahun 2020 sebesar Rp3,72 miliar, turun 80,60% dibandingkan tahun sebelumnya Rp19,18 miliar. Hal tersebut dikarenakan penjualan bersih Perseroan pada tahun 2020 bersumber dari Tandan Buah Segar (TBS). Sedangkan pada tahun sebelumnya penghasilan Perseroan berasal dari penjualan Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Sawit Mentah dan Inti sawit dan turunannya. Seluruh penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Beban Pokok

Beban pokok Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp8,56 miliar pada tahun 2020 dari Rp61,67 miliar di tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan tidak adanya Tandan Buah Segar yang digunakan untuk Produksi Minyak Sawit Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya yang dihasilkan pada tahun 2020.

Laba (Rugi) Kotor

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Perseroan mencatatkan rugi kotor Rp4,84 miliar, kerugian ini jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya senilai Rp42,49 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan diikuti juga dengan penurunan beban pokok penjualan.

Sales

Net sales in 2020 was Rp3.72 billion, decrease 80.60% compared to the previous year of Rp19.18 billion. This is because the Company's net sales in 2020 were sourced from Fresh Fruit Bunches (FFB). Meanwhile, in the previous year, the Company's revenue came from the sale of Fresh Fruit Bunches (FFB), Crude Palm Oil and Palm Kernel and its derivatives. All net sales of the Company are sales to third parties.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods decreased to Rp8.56 billion in 2020 from Rp61.67 billion in 2019. This is mainly due to the absence of Fresh Fruit Bunches used for the Production of Crude Palm Oil and Palm Kernel and Its Derivatives produced in 2020.

Gross Profit (Loss)

For the year ended December 31, 2020, the Company recorded a gross loss of Rp4.84 billion, this loss is much lower than the previous year of Rp42.49 billion. This was caused by a decrease in sales followed by a decrease in cost of goods sold.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income



Rugi Usaha

Rugi usaha meningkat menjadi Rp378,99 miliar pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya yang juga mencatatkan rugi usaha sebesar Rp31,33 miliar. Beban operasi pada tahun 2020 Rp3,77 miliar turun dari tahun 2019 Rp8,07 miliar, terutama karena tidak adanya beban penjualan pengangkutan pada tahun ini yang dimana pada tahun 2019 beban penjualan pengangkutan mencapai Rp1,48 miliar.

Rugi Setelah Pajak

Perseroan mencatatkan rugi setelah pajak penghasilan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp383,23 miliar yang disebabkan pada tahun 2020 tercatat rugi nilai investasi saham sebesar Rp370,38 miliar yang merupakan dampak dari kepailitan entitas anak Perseroan, yaitu PT Bumiraya Investindo.

Operating Loss

Operating loss increased to Rp378.99 billion in 2020 compared to the previous year which also recorded an operating loss of Rp31.33 billion. Operating expenses in 2020 was Rp3.77 billion, down from Rp8.07 billion in 2019, mainly due to the absence of transportation sales expenses this year where in 2019 the cost of transportation sales reached Rp1.48 billion.

Loss After Tax

The Company recorded a loss after income tax on December 31, 2020 of Rp383.23 billion which was caused by a loss in the value of share investment of Rp370.38 billion which was the result of the bankruptcy of the Company's subsidiary, namely PT Bumiraya Investindo.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Perseroan mencatat rugi yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp302,03 miliar, dibandingkan dengan rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp53,36 miliar pada 2019. Peningkatan kerugian ini dikarenakan laba bersih yang menurun dibanding tahun sebelumnya.

Laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2020, rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar Rp302,03 miliar meningkat dibandingkan dengan rugi sebesar Rp53,36 miliar pada tahun sebelumnya. Rugi per saham dasar yang dihasilkan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp82,41. Peningkatan kerugian komprehensif tahun berjalan, terutama karena penjelasan yang sudah disampaikan pada bagian laba usaha.

Di tahun 2020 kerugian penghasilan komprehensif menurun menjadi Rp8,78 juta sedangkan di tahun 2019 kerugian Rp9,40 juta. Penurunan kerugian komprehensif terutama karena penurunan kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Profit (loss) for the year Attributable to the Owners of the Parent

The Company recorded a disburseable loss to owners of the parent entity of Rp302.03 billion, compared to the loss attributable to the owners of the parent entity of Rp53.36 billion in 2019. The increase in losses was due to a decrease in net profit compared to the previous year.

Comprehensive Income (loss) for the year Attributable to the Owners of the Parent

In 2020, comprehensive loss attributable to owners of the parent entity was recorded at Rp302.03 billion, an increase compared to a loss of Rp53.36 billion in the previous year. The loss per basic share generated in 2020 was Rp82.41. The increase in comprehensive losses for the current year, mainly because the explanations already submitted in the operating profit section.

In 2020 the loss of comprehensive income decreased to Rp8.78 million while in 2019 the loss was Rp9.40 million. The comprehensive loss decline is primarily due to a decrease in return measurement losses over the defined rewards program.



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Statement of Consolidated Cash Flows

Arus Kas Cash Flow

(dalam jutaan rupiah | in million rupiah)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	1.037	10.458	(9.421)	(90,08%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(386.188)	(52.405)	(333.783)	636,93%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	385.204	41.600	343.603	825,97%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	53	(347)	399	(115,21%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	687	1.033	(347)	(33,55%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	168	687	(519)	(75,51%)

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi selama tahun 2020 adalah sebesar Rp1,04 miliar menurun dibandingkan Rp10,46 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan penerimaan dari penjualan serta pembayaran ke pemasok yang lebih rendah dari tahun sebelumnya karena penurunan kegiatan, dan pada tahun 2020 Perseroan hanya memproduksi TBS seperti sudah dijelaskan pada bagian penjualan di atas.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp386,19 miliar dari Rp52,41 miliar pada tahun 2019, disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian dari pelepasan entitas anak sebesar Rp370,38 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan memperoleh pemasukan dari Arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp385,20 miliar. Hal ini karena perusahaan mendapatkan dana dari Pihak-Pihak Berelasi Pembayaran dan Pelunasan Pinjaman dari Pihak Ketiga.

Cash Flow From Operating Activities

Cash flow from operating activities during 2020 was Rp1.04 billion, a decrease compared to Rp10.46 billion in the previous year. This decrease was mainly due to lower receipts from sales and payments to suppliers than in the previous year due to a decrease in activities, and in 2020 the Company only produced FFB as explained in the sales section above.

Cash Flow From Investment Activities

Cash flows used for investing activities in 2020 increased to Rp386.19 billion from Rp52.41 billion in 2019, due to the company experiencing a loss from the disposal of a subsidiary of Rp370.38 billion.

Cash Flow From Funding Activities

The company received income from cash flows from financing activities was Rp385.20 billion. This is because the company obtains funds from Related Parties for Payment and Repayment of Loans from Third Parties.

Analisis Kinerja Keuangan Lainnya

Analysis of Other Financial Performance

Uraian Description	2020	2019
Laba Usaha Terhadap Ekuitas Operating Profit to Equity	(449,10%)	(4,23%)
Laba Bersih Terhadap Ekuitas Net Profit to Equity	(454,12%)	(9,21%)
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset Operating Profit to Total Assets	(80,35%)	(1,21%)
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Profit to Total Assets	(81,25%)	(2,63%)
Laba (rugi) bersih terhadap pendapatan Net Profit to revenue	(10299,19%)	(355,80%)
Aset lancar Terhadap liabilitas jangka pendek Current assets to current liabilities	8,68%	3,62%
Liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity	458,92%	250,38%
Liabilitas terhadap jumlah aset Liabilities to assets	82,11%	71,46%

Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan rasio jumlah liabilitas terhadap aset, masing-masing adalah 458,92% dan 82,11% pada tahun 2020, rasio tersebut sebelumnya 250,38% dan 71,46% pada tahun 2019. Meningkatnya rasio tersebut karena penambahan hutang bank dan adanya kerugian.

The ratio of total liabilities to equity and the ratio of total liabilities to assets were 458.92% and 82.11% respectively in 2020, the ratio was previously 250.38% and 71.46% in 2019. The increased ratio was due to the addition of bank loans and losses.





Tingkat Kemampuan Membayar Hutang

Level of Ability to Pay Debts

Uraian Description	2020	2019
Rasio Lancar Current Ratio	8,68%	3,62%
Rasio Cepat Quick Ratio	8,63%	1,15%

Dilihat dari adanya persentase tingkat kemampuan membayar utang, Tingkat likuiditas Perusahaan pada tahun 2020. Berikut penjelasannya:

a. Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar. Rasio lancar dari 3,62% di tahun 2019 menjadi 8,68% di tahun buku 2020.

b. Rasio Cepat

Rasio Cepat adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar setelah mengeluarkan persediaan. Rasio cepat pada 2019 sebesar 1,15% menjadi 8,63% di tahun buku 2020.

Judging from the percentage of the level of ability to repay debt, the Company's liquidity level in 2020. Here's the explanation:

a. Current Ratio

Current Ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using current asset funds. The current ratio went from 3.62% in 2019 to 8.68% in the 2020 financial year.

b. Quick Ratio

The Quick Ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using current asset funds after take out the supplies. The rapid ratio in 2019 was 1.15% to 8.63% in the 2020 financial year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Turnover Rate

Uraian Description	2020	2019
Rasio Perputaran Piutang (kali) Receivable Turnover Ratio (times)	14,75	7,38
Penagihan Rata-rata (Hari) Average Collection Ratio (Days)	24	49

Tingkat Perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran piutang usaha (receivable turnover) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Di tahun 2020, tingkat perputaran piutang usaha Perseroan meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu dari 7,38 kali menjadi 14,75 kali.

Accounts Receivable Turnover Rate

The receivable turnover rate indicates the high low amount of working capital embedded in the Accounts Receivable post in a certain period. In 2020, the company's accounts receivable turnover rate increased compared to 2019, from 7.38 times to 14.75 times.

Kemampuan Mencairkan Piutang Usaha

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan piutang usahanya (average collection period) di tahun 2020 menurun secara signifikan dibanding tahun 2019 yaitu dari 49 hari menjadi 24 hari.

Ability to Disburse Accounts Receivable

The company's ability to disburse its accounts receivable (average collection period) in 2020 decreased significantly compared to 2019, from 49 days to 24 days.





Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2020

Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2020

1. Keputusan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang)

Berdasarkan penetapan hakim pengawas PT Bumiraya Investindo (dalam pailit) No.37/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. tanggal 16 Desember 2019, telah diselenggarakan rapat kreditor dengan agenda pencocokan piutang/ verifikasi piutang.

Dengan Pailitnya PT Bumiraya Investindo maka perusahaan tidak memiliki kendali atas laporan keuangan meskipun memiliki 64,95% saham, sehingga perusahaan tidak mengkonsolidasi Laporan keuangan Bumiraya Investindo beserta anak perusahaannya. Oleh karena itu seluruh akun yang terkait dengan PT Bumiraya Investindo dikeluarkan dari laporan keuangan.

2. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Berdasarkan surat perjanjian kerjasama tanggal 7 Januari 2010, PT Bumiraya Investindo, entitas anak, mengadakan kerjasama dengan petani plasma (yang diwakili oleh koperasi Sipatuo). Di dalam perjanjian tersebut BRI memiliki hak memperoleh jasa manajemen sebesar 5% atas pengelolaan tanaman belum menghasilkan dan menerima seluruh penjualan tandan buah segar (TBS) plasma dengan harga sesuai dengan surat keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Kerjasama ini memiliki jangka waktu sampai 25 tahun.

b. Berdasarkan nota kesepahaman tanggal 31 Oktober 2011 antara PT Tugu Palma Sumatera, entitas anak, dan masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu yang diwakili oleh Camat Seberida dan Kepala Desa Paya Rumbai, kedua pihak setuju untuk melakukan kemitraan dimana lahan komposisi perkebunan yang dialihkan sebesar 60% adalah alokasi perkebunan inti dan sebesar 40% adalah perkebunan plasma.

1. PKPU Decision (Postponement of Payment Obligations)

Based on the determination of the supervisory judge of PT Bumiraya Investindo (in bankruptcy) No.37/Pdt. Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated December 16, 2019, a creditor meeting has been held with the agenda of matching receivables/verification of receivable.

With the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo the company has no control over the financial statements even though it owns 64.95% of the shares, so the company does not consolidate the financial statements of Bumiraya Investindo and its subsidiaries. Therefore, all accounts related to PT Bumiraya Investindo are excluded from the financial statements.

2. Important Ties and Covenants

a. Based on the cooperation agreement letter dated January 7th, 2010, PT Bumiraya Investindo, a subsidiary, entered into a cooperation with plasma farmers (represented by the Sipatuo cooperative). In the agreement, BRI has the right to obtain management services of 5% for the management of immature crops and receive all sales of plasma fresh fruit bunches (FFB) at prices in accordance with the decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia. This cooperation has a period of up to 25 years.

b. Based on a memorandum of understanding dated October 31st, 2011 between PT Tugu Palma Sumatera, the subsidiaries, and the people of Indragiri Hulu Regency represented by the Seberida Sub-District and the Head of Paya Rumbai Village, the two parties agreed to enter into a partnership where 60% of the transferred plantation composition land was the allocation of core plantations and 40% was plasma plantations.

Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2020

Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2020

- | | |
|--|---|
| <p>c. Berdasarkan Berita Acara Rapat Sosialisasi Pembangunan Kebun Kelapa Sawit tanggal 5 April 2013 antara PT Tandan Abadi Mandiri, entitas anak, dan masyarakat Kabupaten Sarolangun, setuju untuk mengalokasikan 40% dari lahan yang dialihkan sebagai lahan kebun untuk masyarakat.</p> <p>d. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi PT Mitra Jaya Agro Palm, entitas anak, No.13 tanggal 12 Juli 2012 setuju untuk terlibat dalam usaha budidaya perkebunan kelapa sawit dan mengalokasikan paling sedikit 20% dari lahan yang dialihkan sebagai lahan kebun untuk masyarakat.</p> <p>e. Berdasarkan perjanjian kerja sama antara Koperasi Pade Jaya dan PT Airlangga Sawit Jaya, entitas anak, pada tanggal 4 Januari 2008, setuju untuk melakukan bagi hasil perkebunan sebesar 20% dari hasil panen yang terjual setelah dikurangi biaya investasi dan biaya produksi yang perhitungannya akan dibuat dalam dokumen tersendiri.</p> <p>f. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Koperasi Dait Jaya dan PT Charindo Palma Oetama, entitas anak, pada tanggal 4 Januari 2008, setuju untuk melakukan bagi hasil perkebunan dengan ketentuan kegiatan perkebunan telah memasuki tahun kelima dan perhitungannya akan dibuat dalam dokumen tersendiri.</p> | <p>c. Based on the Minutes of the Palm Oil Plantation Development Socialization Meeting dated April 5th, 2013 between PT Tandan Abadi Mandiri, the subsidiary, and the people of Sarolangun Regency, agreed to allocate 40% of the land transferred as plantation land for the community.</p> <p>d. Based on the Statement letter of the Board of Directors of PT Mitra Jaya Agro Palm, the subsidiary, No.13 dated July 12th, 2012 agreed to be involved in the cultivation of oil palm plantations and allocated at least 20% of the land transferred as plantation land for the community.</p> <p>e. Based on the cooperation agreement between Pade Jaya Cooperative and PT Airlangga Sawit Jaya, the subsidiary, on January 4th, 2008, agreed to share the plantation's output by 20% of the harvest sold after deducting investment costs and production costs, the calculation of which will be made in a separate document.</p> <p>f. Based on the cooperation agreement between The Dait Jaya Cooperative and PT Charindo Palma Oetama, the subsidiary, on January 4th, 2008, agreed to carry out plantation revenue sharing provided that plantation activities have entered their fifth year and the calculations will be made in a separate document.</p> |
|--|---|

Perjanjian diatas (a s/d f) telah dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian karena PT Bumiraya Investindo telah dinyatakan pailit dan tidak dikonsolidasikan dalam laporan ini.

The above agreements (a to f) have been excluded from the consolidated financial statements because PT Bumiraya Investindo has been confiscated by the court and is not consolidated in this report.



Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2020

Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2020

- | | |
|--|---|
| <p>g. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Koperasi Olak Godang Melako Intan dengan PT Persada Alam Hijau (PAH), entitas anak, dan masyarakat, setuju untuk mengalokasikan 40% dari lahan yang dialihkan sebagai lahan kebun untuk masyarakat. Pada tanggal 15 Desember 2015 terdapat addendum, bahwa para pihak setuju untuk menjalankan pola kemitraan bagi hasil sebesar 40% dari penjualan bersih tandan buah segar kepada Koperasi Olak Gedong Melako Intan.</p> | <p>g. Based on the cooperation agreement between the Olak Godang Melako Intan Cooperative and PT Persada Alam Hijau (PAH), subsidiaries, and the community, agreed to allocate 40% of the land transferred as plantation land for the community. On December 15th, 2015, there was an addendum that the parties agreed to carry out a profit-sharing partnership pattern of 40% of the net sales of fresh fruit bunches to the Olak Gedong Melako Intan Cooperative.</p> |
|--|---|

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment in Capital Investment

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2020, the Company has no material ties for Capital Investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization in Capital Investment

Selama tahun 2020, perusahaan tidak mencatatkan adanya pembelanjaan modal.

During 2020 the Company did not record any capital expenditures.

Prospek Usaha

Business Prospect

Tahun 2020 memang merupakan tahun yang penuh tantangan, terutama disebabkan dengan adanya pandemi COVID-19 yang menyebar di seluruh dunia dan efek dari penurunan produksi kelapa sawit sebagai akibat dari musim kemarau panjang yang terjadi tahun sebelumnya.

Namun demikian, Perseroan memprediksi bahwa industri minyak sawit masih prospektif untuk jangka panjang. Permintaan diprediksi masih akan stabil mengingat penggunaan minyak sawit sebagai bahan baku utama pangan, non-pangan dan sebagai sumber bahan bakar nabati (biodiesel).

Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) memproyeksikan produksi minyak sawit mentah (CPO) nasional pada tahun 2021 akan tumbuh sekitar 3%, menjadi 48,4 juta ton dari 2019 yang sebanyak 47 juta ton. Proyeksi terhadap peningkatan konsumsi minyak sawit dalam negeri sebesar 14%, menjadi 19,75 juta ton pada tahun 2021. Konsumsi domestik minyak sawit untuk pangan sebesar 8,8 juta ton, non-pangan 1,67 juta ton dan biodiesel 9,2 juta ton.

Bank Dunia memprediksi rata-rata harga CPO sepanjang tahun 2021 mencapai USD975/ ton atau naik 29,65% dari rata-rata sepanjang tahun 2020 yang sebesar USD752/ ton. Dan sejak penerbitan PMK No. 191/PMK.05/2020, ekspor Indonesia tidak hanya produk minyak mentah (CPO) tetapi semakin didominasi produk yang sudah diproses/diolah, sehingga nilai tambah yang diperoleh semakin besar. Karena Indonesia lebih banyak mengekspor produk olahan CPO maka harga CPO di pasar global tetap stabil dan belum menunjukkan akan terjadinya penurunan.

2020 was indeed a challenging year, mainly due to the COVID-19 pandemic that spread around the world and the effects of the decline in palm oil production as a result of the long dry season that occurred the previous year.

However, the Company predicts that the palm oil industry will still be prospective for the long term. Demand is predicted to remain stable given the use of palm oil as the main raw material for food, non-food and as a source of biodiesel.

The Indonesian Vegetable Oil Industry Association (GIMNI) projects that national crude palm oil (CPO) production in 2021 will grow by around 3%, to 48.4 million tons from 47 million tons in 2019. Projected to increase domestic palm oil consumption by 14%, to 19.75 million tons in 2021. Domestic consumption of palm oil for food is 8.8 million tons, non-food is 1.67 million tons and biodiesel is 9.2 million tons.

The World Bank predicts the average CPO price throughout 2021 to reach USD975/ ton, an increase of 29.65% from the average throughout 2020 of USD752/ ton. And since the issuance of PMK No. 191/PMK.05/2020, Indonesia's exports are not only crude oil (CPO) products but are increasingly dominated by products that have been processed/processed, so that the added value obtained is even greater. Because Indonesia exports more processed CPO products resulting the price of CPO in the global market remains stable and has not shown a decline.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2019, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No.46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No.53 (Amandemen 2017):"Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No.15 (Penyesuaian 2017):"Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No.67 (Penyesuaian 2017):"Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd"

Implementasi dari standar - standar di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The revisions, amendments and adjustments to the Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards effective starting 2019 were as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Loss".
- PSAK No. 13 (Amendment 2017):"Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 111 : "Wa'd Accounting"

The implementation of the above mentioned standards had no material effect on the financial statements for the current year or the previous year.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pemasaran Perseroan pada tahun 2020 masih sama dengan posisi di tahun sebelumnya, dimana seluruh penjualan grup merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Perusahaan mencatatkan penjualan dengan nilai neto melebihi 10%, seluruhnya kepada pihak ketiga Lainnya.

The Company's marketing in 2020 is still the same as the position in the previous year, where all group sales were sales to third parties.

The Company's recorded sales with a net value exceeding 10%, entirely to Other third parties.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

Berdasarkan Akta Notaris No.18 Tanggal 9 September 2022 Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Golden Plantation Tbk, Notaris Emmy Yatmini, S.H di Jakarta Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berubah, diantaranya sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No.18 September 9th 2022 Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Golden Plantation Tbk, Notary Emmy Yatmini, S.H in Jakarta the composition of the Board of commissioners and Directors changed, including as follows :

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioners	Tn. Dede Rusamsi
Komisaris Independen Independent Commissioners	Tn. Syukran Hambali SH
Dewan Direksi Directors	
Direksi Utama President Directors	Christian Hastono
Direksi Directors	Ahmad Kodir Jailaini Tanjung

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Law that Have Significant Effect

Pada tahun 2020 tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap bisnis dan laporan keuangan Perseroan.

In 2020, there were no laws and regulations that significantly affect the Company's business and financial statements.



Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Komposisi struktur modal Perusahaan pada tahun 2020 adalah 82,11% berasal dari Liabilitas dan 17,89% berupa Ekuitas.

CAPITAL STRUCTURE

The composition of the Company's capital structure in 2020 is 82.11% derived from Liabilities and 17.89% in equity.

Keterangan Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	387.274	82,11%	1.855.302	71,46%
Jumlah Ekuitas Total Equity	84.389	17,89%	740.985	28,54%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	471.662	100%	2.596.287	100%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio of Total Liabilities to Equity		458,92%		250,38%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital structure is a balance between the use of equity against loans/debt consisting of short-term notes and long-term notes. The company established an optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company. Management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

Proyeksi Tahun 2021

Projection for 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp5,58 miliar pada tahun 2021, meningkat 50% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp3,72 miliar

The Company expects to book Rp5.58 billion net sales in 2021, an increase of 50% from its result in 2020 of Rp3.72 billion.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, saldo laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan juga dengan memperhatikan perjanjian kredit yang saat ini berlaku.

Di tahun 2019 dan 2020, Perseroan belum mencadangkan pembagian dividen, karena Perseroan masih mengalami akumulasi kerugian.

Tidak ada perubahan Kebijakan Dividen untuk tahun buku 2020.

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, the Company's net profit may be distributed to the shareholders as dividend after mandatory reserve funds. The dividend payment must be approved by the shareholders through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders based on the Company's recommendation. The Company's dividend policy also takes into account the loan agreements currently in effect.

In 2019 and 2020, the Company had not allocated dividend payment as the Company still suffered from accumulated losses.

There is no change to dividend policy for the 2020 fiscal year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on The Use of IPO Proceeds

Penggunaan dana hasil penawaran umum sudah direalisasikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan Perseroan tidak melaksanakan penawaran umum di tahun buku 2020.

The public offering proceeds had been utilized as of December 31st, 2015, and the Company did not conduct a public offering in the 2020 fiscal year.

Target dan Realisasi Tahun 2020

Target and Realization in 2020

Penjualan neto Perseroan pada 2020 sebesar Rp3,72 miliar, jika dibandingkan dengan target yang sebesar Rp30 miliar maka pencapaian penjualan adalah sebesar 12,40%. Hal ini disebabkan oleh pada tahun 2020 Perseroan hanya melakukan penjualan Tandan Buah Segar.

The Company's net sales in 2020 was Rp3.72 billion, when compared to the target of Rp30 billion, the sales achievement was 12.40%. This is because in 2020 the Company only sold Fresh Fruit Bunches.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	124	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	86
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	126	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	90
Internal Audit Internal Audit	127	Dewan Komisaris Board of Commissioners	102
Profil Kepala Internal Audit Profile of Head of Internal Audit	130	Direksi Board of Directors	106
Manajemen Risiko Risk Management	131	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors	108
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	137	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Directors Meetings	110
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Data of The Company	141	Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliate Relationship Between The Board of Commissioners, Directors and Majority/Controlling Shareholders	113
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Case Faced By The Company	142	Komite Audit Audit Committee	114
Informasi Tentang Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction	142	Profil Anggota Komite Audit Profile of The Audit Committee Member	118
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	142	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	120
Etika Bisnis dan Nilai Perusahaan Business Ethics and Corporate Values	143	Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of The Nomination and Remuneration Committee Member	123
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	146		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan dilaksanakan oleh Perseroan berdasarkan nilai transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Komitmen tersebut juga tercermin dari upaya Perseroan dalam menjaga kepercayaan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan menyediakan informasi yang akurat serta tepat waktu pada masyarakat dan pemangku kepentingan tentang aktivitas yang dilakukan Perseroan.

The Company implements good corporate governance based on the values of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. This commitment is also reflected in the Company's efforts to maintain trust and protect the interests of shareholders and stakeholders in the long-term. To that end, the Company provides accurate and timely information to the general public and stakeholders regarding the activities of the Company.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, as follows:

No.	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description	Penerapan Implementation
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders.	Tercantum dalam tata tertib RUPS Stipulated by GMS procedure.	Sudah menerapkan Has been implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Direksi dan Dewan Komisaris mengisi daftar hadir. Stipulated in the Good Corporate Government. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners fill in the attendance list.	Sudah menerapkan Has been implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year	Tercantum dalam website www.goldenplantation.com . Published on the www.goldenplantation.com website	Sudah menerapkan Has been implemented
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a policy on communication with shareholders or investors	Tercantum dalam Tata Kelola Perusahaan. Included in the Good Corporate Governance.	Sudah menerapkan Has been implemented
2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website	Tercantum dalam website www.goldenplantation.com . Published on the www.goldenplantation.com website	Sudah menerapkan Has been implemented

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description	Penerapan Implementation
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company</p>	<p>Tercantum dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris</p> <p>Stipulated by the Board of Commissioners Charter</p>	<p>Sudah menerapkan</p> <p>Has been implemented</p>
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Tercantum dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris.</p> <p>Stipulated by the Board of Commissioners Charter.</p>	<p>Sudah menerapkan</p> <p>Has been implemented</p>
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Tercantum dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris.</p> <p>Stipulated by the Board of Commissioners Charter.</p>	<p>Sudah menerapkan</p> <p>Has been implemented</p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.</p>	<p>Tercantum dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris.</p> <p>Stipulated by the Board of Commissioners Charter.</p>	<p>Sudah menerapkan</p> <p>Has been implemented</p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Tercantum dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris.</p> <p>Stipulated by the Board of Commissioners Charter.</p>	<p>Sudah menerapkan</p> <p>Has been implemented</p>
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.</p>	<p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi</p> <p>Stipulated by the Nomination and Remuneration Committee Charter</p>	<p>Sudah menerapkan</p> <p>Has been implemented</p>
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process</p>	<p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi.</p> <p>Stipulated by the Board of Directors Charter.</p>	<p>Sudah menerapkan</p> <p>Has been implemented</p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi.</p> <p>Stipulated by the Board of Directors Charter.</p>	<p>Sudah menerapkan</p> <p>Has been implemented</p>

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description	Penerapan Implementation
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi. Stipulated by the Board of Directors Charter.	Sudah menerapkan Has been implemented
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi. Stipulated by the Board of Directors Charter.	Sudah menerapkan Has been implemented
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi. Stipulated by the Board of Directors Charter.	Sudah menerapkan Has been implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	Tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi. Stipulated by the Board of Directors Charter.	Sudah menerapkan Has been implemented
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan <i>Code of Conduct</i> . Stipulated by the Good Corporate Governance Guideline and Code of Conduct.	Sudah menerapkan Has been implemented
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan <i>Code of Conduct</i> . Stipulated by the Good Corporate Governance Guideline and Code of Conduct.	Sudah menerapkan Has been implemented
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan <i>Code of Conduct</i> . Stipulated by the Good Corporate Governance Guideline and Code of Conduct.	Sudah menerapkan Has been implemented
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan <i>Code of Conduct</i> . Stipulated by the Good Corporate Governance Guideline and Code of Conduct.	Sudah menerapkan Has been implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has whistleblowing system policy.	Tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan <i>Code of Conduct</i> . Stipulated by the Good Corporate Governance Guideline and Code of Conduct.	Sudah menerapkan Has been implemented

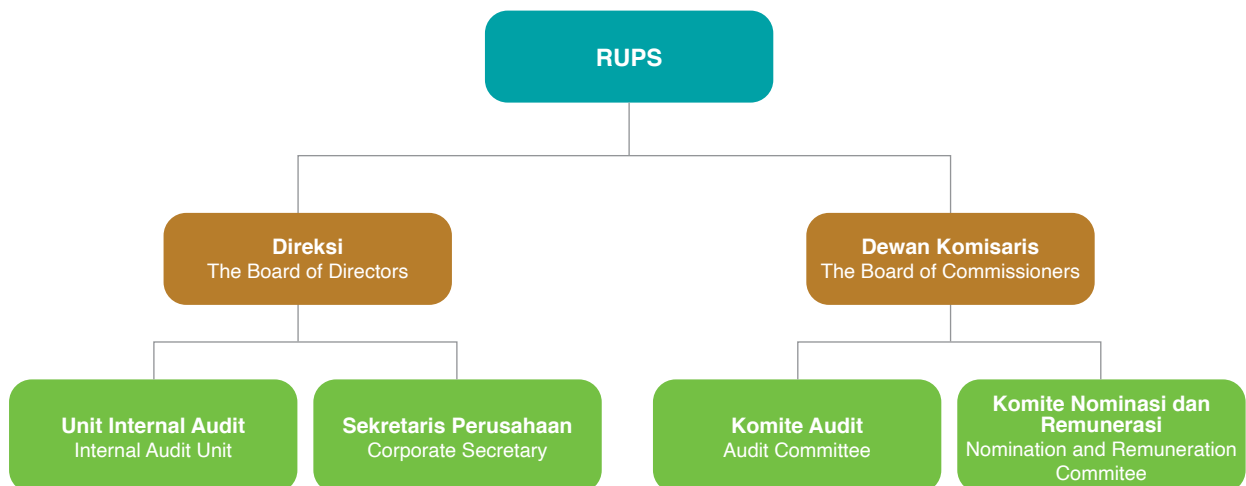
Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Rekomendasi Recommendations	Keterangan Description	Penerapan Implementation
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees	Perseroan mengikuti Undang-Undang Ketenagakerjaan No.11/2003. The Company complies with Law No. 11/2003 on Employment.	Sudah menerapkan Has been implemented
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan. Disclosed in the Annual Report.	Sudah menerapkan Has been implemented
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders	Tercantum dalam Laporan Tahunan. Included in the Annual Report.	Sudah menerapkan Has been implemented

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMPANY'S GOVERNANCE STRUCTURE



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, terdapat dua jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun selambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir; dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, namun tidak berwenang membicarakan dan memutuskan mata acara penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan oleh Direksi serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 4 butir a dan b Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM

Bahwa RUPST diadakan sesuai ketentuan Pasal 13 ayat 1. a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 86 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 41 ayat 1 (a) POJK No. 15/2020 yang mensyaratkan kehadiran pemegang saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan hak suara yang sah.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Ketua Rapat atau Direksi yang ditunjuk oleh Ketua Rapat menjawab atau menanggapi pertanyaan/catatan pemegang saham yang hadir. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's body that possesses the highest authority as stipulated by the Law on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

In accordance with the Company's Articles of Association, there are two types of GMS namely Annual GMS (AGMS) held on annual basis six months after the end of the fiscal year at the latest; and Extraordinary GMS (EGMS) that may be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting without the authority to discuss and decide on the presentation of the annual report and financial statements by the Board of Directors and the Board of Commissioners' supervisory report as stipulated by Article 11 paragraph 4 point a and b of the Company's Articles of Association and by taking into account the applicable laws and the Company's Articles of Association.

QUORUM OF SHAREHOLDERS ATTENDANCE

Stating that the AGMS is held in accordance with the provisions of Article 13, paragraph 1. a of the Company's Articles of Association and Article 86, paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 41 paragraph 1 (a) POJK No. 15/2020 which requires the presence of shareholders representing more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total issued and fully paid shares in the Company with valid voting rights.

DECISION MAKING MECHANISM

The Meeting provided the shareholders and/or their representatives with the opportunity to ask questions/give comments and/or provide suggestions on each agenda of the meeting. The Meeting Chairman or the Director appointed by the Chairman answered the questions or responded to the comments from shareholders. After all questions had been answered, voting commenced and only shareholders and/or their authorized representatives were eligible to vote. Each share gave the holder the right to cast one vote.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pengambilan Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan dan menyebutkan identitas, jumlah saham yang diwakili serta keputusan yang dipilih, dalam hal ini Pimpinan RUPST juga telah memberikan waktu yang cukup bagi pemegang saham untuk menentukan pilihan keputusan. Berdasarkan Pasal 47 POJK No. 15 tentang suara abstain akan dimasukkan kedalam suara terbanyak.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM TAHUN 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2020

Pelaksanaan RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 9 September 2022 di Gedung Plaza Mutiara Lantai 8, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Jakarta 12950. Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung dan dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.802.140.200 (dua milyar delapan ratus dua juta seratus empat puluh ribu dua ratus) saham atau sama dengan 76,46% (tujuh puluh enam koma empat puluh enam persen) dari 3.665.000.759 (tiga milyar enam ratus enam puluh lima juta tujuh ratus lima puluh sembilan) saham, yang merupakan jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Sebagaimana tercantum pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.18 tanggal 9 September 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Emmy Yatmini, S.H di Jakarta, berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam rapat:

Decisions are taken by deliberation to reach a consensus, if the Shareholders or the Proxy of Shareholders disagree or vote for abstentions, then the decision is taken by voting by raising their hands and stating the identity, number of shares represented and the decisions chosen, in this regard, the Chairperson of the AGMS has also given sufficient time for shareholders to make decisions. Based on Article 47 OJK Regulation No. 15 regarding the abstain votes will be included in the majority vote.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2020

The Implementation of 2020 AGMS

The Annual GMS (AGMS) was held on September 9th, 2022, Plaza Mutiara Building 8th Floor, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.1.2 No. 1 & 2, Jakarta 12950. The implementation of the 2018 Annual AGMS was attended by all of the Company's Board of Commissioners and Directors who served until the AGMS took place and was attended by the Shareholders or the Company's authorised Shareholders amounting to 2,802,140,200 (two billion eight hundred two million one hundred forty thousand two hundred) shares or equal to 76.46% (seventy six point forty six percent) of 3,665,000,759 (three billion six hundred sixty five million seven hundred fifty nine) shares, which is the total number of shares that have been issued and paid up fully in the Company. As stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.18 dated September 9th, 2022 made by Notary Emmy Yatmini, S.H in Jakarta, the following are the agenda and decisions taken at the meeting:

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2020

Agenda and Decision of the General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2020

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
1.	<p>Persetujuan Dispensasi untuk keterlambatan Laporan Keuangan tahun buku 2019 dan Dispensasi atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;</p> <p>Dispensation Approval for the late submission of the Financial Statements for the 2019 financial year and Dispensation for holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year ended on December 31st, 2019;</p>	<p>Memberikan dispensasi untuk keterlambatan Laporan Keuangan tahun buku 2019 dan atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Approved the dispensation for the late submission of the Financial Statements for the 2019 financial year and dispensation for holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year ended on December 31st, 2019.</p>	<p>Setuju: Agree: 2.801.906.600 saham atau 99,9917% 2,801,906,600 shares or 99.9917%</p> <p>Abstain: Abstain: 233.600 saham atau 0,0083% 233,600 shares or 0.0083%</p> <p>Tidak Setuju: Disagree: Nihil Nol</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>
2.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019;</p> <p>Approval of the Company's Annual Report including Company Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31st, 2019;</p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 13 Mei 2022 Nomor: 00123/2.0119/AU-1/01/0050-2/1/V/2022, dengan pendapat Tidak Menyatakan Pendapat.</p> <p>Approved the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ended on December 31st, 2019 which had been audited by the Public Accounting Firm Dra Suhartati & Partners, as contained in its report dated on May 13rd, 2022 Number: 00123/2.0119/AU-1/01/0050-2/1/V/2022, with a "Disclaimer of Opinion".</p>	<p>Setuju: Agree: 2.801.906.600 saham atau 99,9917% 2,801,906,600 shares or 99.9917%</p> <p>Abstain: Abstain: 233.600 saham atau 0,0083% 233,600 shares or 0.0083%</p> <p>Tidak Setuju: Disagree: Nihil Nol</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>
3.	<p>Persetujuan Pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan atau pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan;</p> <p>Approval of granting full release and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and/ or supervision carried out during the 2019 Financial Year as long as those actions are reflected in the Financial Statements;</p>	<p>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</p> <p>Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all management, supervision and actions that have been taken during the 2019 financial year, as long as their actions have been reflected in the Company's Annual and Financial Report for the current financial year ended on December 31st, 2019.</p>	<p>Setuju: Agree: 2.801.906.600 saham atau 99,9917% 2,801,906,600 shares or 99.9917%</p> <p>Abstain: Abstain: 233.600 saham atau 0,0083% 233,600 shares or 0.0083%</p> <p>Tidak Setuju: Disagree: Nihil Nol</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
4.	<p>Pemberian wewenang ke Dewan Komisaris untuk penunjukan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2020;</p> <p>Granting the authority to the Board of Commissioners to appoint a KAP that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2020;</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31st, 2020, including the determination of the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.</p>	<p>Setuju: Agree: 2.801.906.600 saham atau 99,9917% 2,801,906,600 shares or 99.9917%</p> <p>Abstain: Abstain: 233.600 saham atau 0,0083% 233,600 shares or 0.0083%</p> <p>Tidak Setuju: Disagree: Nihil Nol</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>
5.	<p>Persetujuan atas penetapan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020;</p> <p>Approval of the determination of the honorarium amount for members of the Board of Commissioners of the Company, and salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company for the financial year ended on December 31st, 2020;</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 termasuk dalam nya:</p> <p>Approved to give authority to the Remuneration Committee of the Company to determine the honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company, and salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company for the financial year ended on December 31st, 2020, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Determined the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners 2. Menetapkan kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Established policies for the Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. 3. Menetapkan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Determined the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 	<p>Setuju: Agree: 2.801.906.600 saham atau 99,9917% 2,801,906,600 shares or 99.9917%</p> <p>Abstain: Abstain: 233.600 saham atau 0,0083% 233,600 shares or 0.0083%</p> <p>Tidak Setuju: Disagree: Nihil Nol</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
6.	<p>Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait KBLI 2020 & Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan POJK 15/2020;</p> <p>Approval of Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) of 2020 & Amendments to the Articles of Association based on POJK 15/2020;</p>	<p>Menyetujui Perubahan Pasal 3 ayat 1 dan ayat 2 untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan POJK 15/2020.</p> <p>Approved the amendments to Article 3 paragraph 1 and paragraph 2 to comply with the Statistical Agency Regulation Number 2 of 2020 regarding the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) and Amendments to the Articles of Association based on POJK 15/2020.</p>	<p>Setuju: Agree: 2.801.906.600 saham atau 99,9917% 2,801,906,600 shares or 99.9917%</p> <p>Abstain: Abstain: 233.600 saham atau 0,0083% 233,600 shares or 0.0083%</p> <p>Tidak Setuju: Disagree: Nihil Nol</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>
7.	<p>Persetujuan Perubahan alamat lengkap Perseroan; dan</p> <p>Approval of the changes of the Company's address; and</p>	<p>Menyetujui Perubahan Alamat Lengkap Perseroan yang Semula beralamat di Gedung Plaza Mutiara Lantai 16, Suite 1601, JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.1.2, Nomor : 1&2, Kawasan Mega Kuningan, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, 12950 Menjadi beralamat di Gedung Plaza Mutiara Lantai 8, Suite 801, JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.1.2, Nomor : 1&2, Kawasan Mega Kuningan, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, 12950 dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p>Approved the Changes of the Company's Address, which was originally located at Plaza Mutiara Building, 16th Floor, Suite 1601, JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.1.2, Number : 1&2, Mega Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12950 replaced to Plaza Mutiara building 8th Floor, Suite 801, JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.1.2, Number: 1&2, Mega Kuningan, East Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12950 in the Legal Entity Administration System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</p>	<p>Setuju: Agree: 2.801.906.600 saham atau 99,9917% 2,801,906,600 shares or 99.9917%</p> <p>Abstain: Abstain: 233.600 saham atau 0,0083% 233,600 shares or 0.0083%</p> <p>Tidak Setuju: Disagree: Nihil Nol</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
8.	<p>Persetujuan Perubahan susunan Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval of the changes in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Menyetujui perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehingga selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 adalah sebagai berikut :</p> <p>Approved the changes of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, so that subsequently the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 is as follows:</p> <p>Dewan Komisaris: Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama : Marsekal Madya TNI (Purn) Dede Rusamsi President Commissioner : Marsekal Madya TNI (Purn) Dede Rusamsi • Komisaris Independen : Brigjen TNI (Purn) Syukran Hambali, SH Independent Commissioner : Brigjen TNI (Purn) Syukran Hambali, SH <p>Direksi : Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Christian Hastono President Director : Christian Hastono • Direktur : Ahmad Kodir Jailani Tanjung Director : Ahmad Kodir Jailani Tanjung <p>dengan tidak mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan mereka.</p> <p>without neglecting the authority of the General Meeting of Shareholders to terminate them at any time.</p>	<p>Setuju: Agree: 2.801.906.600 saham atau 99,9917% 2,801,906,600 shares or 99.9917%</p> <p>Abstain: Abstain: 233.600 saham atau 0,0083% 233,600 shares or 0.0083%</p> <p>Tidak Setuju: Disagree: Nihil No</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2019

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah menunda pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2019 yang semula akan diadakan pada tanggal 30 Desember 2019 sesuai dengan Surat Pengumuman Penundaan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dipublikasikan melalui surat kabar Harian Ekonomi Neraca dan situs Web Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2019

The Implementation of 2019 AGMS

In 2019, the Company has postponed the 2019 Annual General Meeting of Shareholders which was at first to be held on December 30th, 2019 in accordance with the Announcement on the Postponement of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders published in the Investor Daily newspaper and the Company's Web site.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) baru diselenggarakan pada tanggal 31 Januari 2020 di Fave Hotel Gatot Subroto, Jalan Kartika Chandra Kav.A9, Jakarta Selatan, Indonesia. Pelaksanaan RUPST Tahunan Tahun Buku 2018 tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung dan dihadiri oleh para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.801.780.000 (dua milyar delapan ratus satu juta tujuh ratus delapan puluh ribu) saham atau sama dengan 76,45% (tujuh puluh enam koma empat lima persen) dari 3.665.000.759 (tiga milyar enam ratus enam puluh lima juta tujuh ratus lima puluh sembilan) saham, yang merupakan jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Sebagaimana tercantum pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.71, berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam rapat:

The Annual GMS (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were only held on January 31st, 2020 at Fave Hotel Gatot Subroto, Jalan Kartika Chandra Kav. A9, South Jakarta, Indonesia. The implementation of the 2018 Annual AGMS was attended by all of the Company's Board of Commissioners and Directors who served until the AGMS took place and was attended by the Shareholders or the Company's authorized Shareholders amounting to 2,801,780,000 (two billion eight hundred one million seven hundred eighty thousand) shares or equal to 76.45% (seventy six point four five percent) of 3,665,000,759 (three billion six hundred sixty five million seven hundred fifty nine) shares, which is the total number of shares that have been issued and paid up fully in the Company. As stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.71, the following are the agenda and decisions taken at the meeting:

Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019

Agenda and Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders in 2019

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
1.	Dispensasi atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 ; Dispensation for holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ended December 31 st , 2018;	Memberikan dispensasi atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Provided dispensation for holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ended December 31 st , 2018.	Setuju: 100% Approve: 100% Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0% Abstain: 0% Abstain: 0%	Keputusan Langsung Berlaku Decision directly applied
2.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018; Approval of the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31 st , 2018;	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 29 Juni 2018 Nomor: R/627.AGA/dwd.3/2018, dengan pendapat wajar dengan pengecualian. Approved the Company's Annual Report including the Company's Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2018 which had been audited by the Public Accounting Firm of Dra Suhartati & Partners, as contained in its report dated June 29, 2018 Number: R/627.AGA/dwd.3/2018, with a qualified opinion with an exception.	Setuju: 100% Approve: 100% Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0% Abstain: 0% Abstain: 0%	Keputusan Langsung Berlaku Decision directly applied

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
3.	<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;</p> <p>Appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019;</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31st, 2019, including to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant.</p>	<p>Setuju: 100% Approve: 100%</p> <p>Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0%</p> <p>Abstain: 0% Abstain: 0%</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>
4.	<p>Persetujuan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;</p> <p>Approval to determine the amount of honorarium for members of the Company's Board of Commissioners, and salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors for the financial year ended December 31, 2019;</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan, dan gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 termasuk dalamnya:</p> <p>Approved to authorize the Company's the Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners, and salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors for the financial year ended December 31, 2019 including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Determined the structure of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners 2. Menetapkan kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Established policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 3. Menetapkan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Determined the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. 	<p>Setuju: 100% Approve: 100%</p> <p>Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0%</p> <p>Abstain: 0% Abstain: 0%</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>
5.	<p>Pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan atau pengawasan yang telah dijalankan selamat Tahun Buku 2018 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan.</p> <p>Granted full settlement and release (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and or supervision that has been carried out during the Financial Year 2018 as long as these actions were reflected in the financial statements.</p>	<p>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Provided full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for supervisory and management actions carried out during the financial year ended December 31, 2018, as long as these actions were reflected in the Company's Annual Report for the financial year which ended on December 31, 2018.</p>	<p>Setuju: 100% Approve: 100%</p> <p>Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0%</p> <p>Abstain: 0% Abstain: 0%</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019

Perseroan juga melaksanakan RUPSLB Tahun 2019 setelah pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 yang baru diselenggarakan pada 31 Januari 2020. RUPSLB Tahun 2019 menghasilkan beberapa keputusan sebagaimana tercantum pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.72 sebagai berikut:

The Implementation of 2019 EGMS

The Company also held the 2019 EGMS following the Annual General Meeting of Shareholders For Fiscal Year 2018 which held on January 31st, 2020. The 2019 EGMS resulted in several decisions as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 72 as follows:

Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2019

Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2019

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
1.	<p>Persetujuan untuk pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/ atau pemberian jaminan (<i>Corporate Guarantee</i>), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/ atau entitas anak Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan yang merupakan seluruh ataupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku;</p> <p>Approval for the provision of guarantees for all or most of the Company's assets and/ or the provision of guarantees (<i>Corporate Guarantee</i>), both in the form of guarantees to be provided by the Company and/ or the Company's subsidiaries, as well as guarantees in the form of related assets from the Company and/ or subsidiaries of the Company which constitute all or most of the assets of the Company and/ or subsidiaries of the Company in order to receive loans from third parties in the amount, terms and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company, with due observance of the provisions of the applicable Financial Services Authority Regulations;</p>	<p>Menyetujui untuk pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan (<i>Corporate Guarantee</i>), baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan yang merupakan seluruh ataupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/ atau entitas anak Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ketiga dalam jumlah, syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.</p> <p>Approved the provision of guarantees for all or most of the Company's assets and/ or the provision of guarantees (<i>Corporate Guarantee</i>), both in the form of guarantees to be provided by the Company and/ or the Company's subsidiaries, as well as guarantees in the form of related assets from the Company and/ or subsidiaries of the Company which constitute all or most of the assets of the Company and/ or subsidiaries of the Company in order to receive loans from third parties in the amount, terms and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company, with due observance of the provisions of the applicable Financial Services Authority Regulations.</p>	<p>Setuju: 100% Approve: 100%</p> <p>Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0%</p> <p>Abstain: 0% Abstain: 0%</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
2.	<p>Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mendivestasikan Entitas Anak yang akan dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</p> <p>Granted authority to the Board of Directors of the Company to divest its Subsidiaries which will be carried out in one time or in a series of transactions with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the Company's equity on terms and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company in accordance with applicable regulations;</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mendivestasikan Entitas Anak yang akan dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi yang telah dijelaskan di atas dengan nilai transaksi lebih dari 50% (lima puluh perseratus) dari ekuitas Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to divest the Subsidiaries which will be carried out in one time or in a series of transactions described above with a transaction value of more than 50% (fifty percent) of the Company's equity with terms and conditions deemed good by the Board of Directors Company in accordance with applicable regulations.</p>	<p>Setuju: 100% Approve: 100%</p> <p>Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0%</p> <p>Abstain: 0% Abstain: 0%</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>
3.	<p>Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mencari Investor bagi Perseroan dan/atau Entitas Anak dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</p> <p>Granted authority to the Board of Directors of the Company to seek Investors for the Company and/or Subsidiaries on terms and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company in accordance with applicable regulations;</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mencari Investor bagi Perseroan dan/atau Entitas Anak dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to seek Investors for the Company and/or Subsidiaries on terms and conditions deemed good by the Board of Directors of the Company in accordance with applicable regulations.</p>	<p>Setuju: 100% Approve: 100%</p> <p>Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0%</p> <p>Abstain: 0% Abstain: 0%</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>
4.	<p>Persetujuan atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan KBLI 2017;</p> <p>Approval of amendments to article 3 of the Company's Articles of Association related to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2017;</p>	<p>Menyetujui Perubahan Pasal 3 ayat 1 dan ayat 2 untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017).</p> <p>Approved the Amendment to Article 3 paragraph 1 and 2 to be adjusted to the Regulation of the Head of the Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2017).</p>	<p>Setuju: 100% Approve: 100%</p> <p>Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0%</p> <p>Abstain: 0% Abstain: 0%</p>	<p>Keputusan Langsung Berlaku</p> <p>Decision directly applied</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
5.	Perubahan alamat lengkap Perseroan Change of The Company's full address	Menyetujui Perubahan Alamat Lengkap Perseroan yang Semula beralamat di Gedung Alun Graha Suite 110, JL. Prof. Dr. Soepomo, SH., Nomor: 233, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan, 12780, Menjadi beralamat di Gedung Plaza Mutiara Lantai 16, Suite 1601, JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.1.2, Nomor : 1&2, Kawasan Mega Kuningan, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, 12950 dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Approved the Change of the Company's full address which was originally located at Gedung Alun Graha Suite 110, JL. Prof. Dr. Soepomo, SH., Number: 233, Menteng Dalam Village, Tebet District, South Jakarta, 12780, into at Plaza Mutiara Building 16 th Floor, Suite 1601, JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.1.2, Number: 1&2, Mega Kuningan Area, Kuningan Timur Village, Setiabudi District, South Jakarta City, 12950 in the Database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	Setuju: 100% Approve: 100% Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0% Abstain: 0% Abstain: 0%	Keputusan Langsung Berlaku Decision directly applied

Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 September 2019 yang menghasilkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.78 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. notaris di Jakarta dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda and Resolutions of the 2019 General Meeting of Shareholders

In 2019, the Company held 1 Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 25th, 2019 which resulted in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.78 made by Herdimansyah Chaidirsyah., SH notary in Jakarta with the following decisions:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
1.	Persetujuan perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan Approval of the changes to the composition of the Board of Directors of the Company	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Yung Indrawan, dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan, pengunduran diri Bapak Achmad Febriyansyah dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan serta pengunduran diri Bapak Rambir Singh dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya akan diberikan setelah laporan keuangan tahun buku 2018 selesai dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; Received and approved the resignation of Mr. Yung Indrawan, from his position as an Independent Director of the Company, the resignation of Mr. Achmad Febriyansyah from his position as Director of the Company and the resignation of Mr. Rambir Singh from his position as Director of the Company, and the granting of full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out that was to be given after the 2018 financial statements are completed and approved at the Annual General Meeting of Shareholders;	Setuju: 100% Approve: 100% Tidak Setuju: 0% Disapprove: 0% Abstain: 0% Abstain: 0%	Keputusan Langsung Berlaku Decision directly applied

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Vote	Tindak Lanjut Solution
		<p>2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Christian Hastono menjadi Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini. Sehingga untuk selanjutnya, setelah ditutupnya Rapat, maka susunan Direksi Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut :</p> <p>Approved to appoint Mr. Christian Hastono as Director of the Company, effective as of the closing of this Extraordinary General Meeting of Shareholders. Hereinafter, the complete composition of the Company's Board of Directors is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama : Bapak Budhi Istanto Suwito President Director : Mr. Budhi Istanto Suwito • Direktur : Bapak Christian Hastono Director : Mr. Christian Hastono 		
		<p>3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu.</p> <p>Approved to authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take all actions in connection with the change in the composition of the members of the Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to, to make or request to be made and sign all deeds related to it.</p>		

Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB telah dipublikasikan pada situs web Perseroan dan telah disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pasar Modal lainnya serta telah dipublikasikan pada tanggal yang sama di harian Neraca dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan.

The Summary of the AGMS and EGMS had been published on the Company's website and submitted to the Financial Services Authority and other Capital Market Institutions, and published on the same date on Neraca newspaper and on the Company's website.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

The Board of Commissioners has functions to oversee and give advice to the Board of Directors if needed for the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible to ensure the relevant Directors having the ability to carry out their duties under any circumstances.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Golden Plantation Tbk No. 18 Tanggal 9 September 2022 yang dibuat dihadapan Emmy Yatmini, S.H Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Golden Plantation Tbk No. 18 dated September 9th, 2022 made by Emmy Yatmini, S.H Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31st, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Dede Rusamsi	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Akta No. 18 Tanggal 9 September 2022 Pursuant to Deed No. 18 dated September 9 th , 2022
Syukran Hambali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Akta No. 18 Tanggal 9 September 2022 Pursuant to Deed No. 18 dated September 9 th , 2022

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Dewan komisaris telah memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris. Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada pedoman kerja Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES (BOARD CHARTER)

The Board of Commissioners is equipped with the Board of Commissioners Charter as a guideline for the implementation of its duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan pada umumnya.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
4. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan.

Duties and Responsibilities:

1. Oversee the management policy in general.
2. Provide advices to the Board of Directors.
3. Review and analyze the annual reports prepared by the Board of Directors.
4. Provide recommendations and opinions to the GMS regarding the Company's development plan.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Memberikan laporan tentang tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku disertai memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran. 6. Memberikan saran dan pendapat untuk RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan. 7. Mengesahkan rencana kerja dan anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku yang baru dimulai. 8. Melakukan tugas pengawasan Perseroan yang ditentukan oleh RUPS dan tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. 9. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris. 10. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham yang dimiliki atas nama pribadi dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan/atau perusahaan lain. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Provide a report on duties and oversight performed during the fiscal year including recommendations and corrective measures to be taken if the Company experienced setbacks. 6. Provide recommendations and opinions to the GMS on any other matters deemed relevant in the management of the Company. 7. Approve the Company's work plan and budget submitted by the Board of Directors 30 days prior to the start of the new fiscal year at the latest. 8. Perform supervisory duties defined by the GMS and stipulated by the Company's Articles of Association. 9. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings. 10. Report to the Company shares in the Company and/ or other companies owned on personal behalf or by family members. |
|--|--|

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

INFORMATION ON INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/ or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently and to fulfill requirements as Independent Commissioner pursuant to the GCG principles. Appointment of Independent Commissioner arranged in Financial Service Authority Regulation N0.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company, or Indonesia Stock Exchange No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. An Independent Commissioner is responsible to oversee and also represent the interests of minority shareholders.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi siapapun yang akan menjabat sebagai Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
3. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
4. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has applied a few of criteria to candidates of Independent Commissioners. The criteria have been referred to the applied laws and regulations. Followings are the criteria and qualifications to be the Company's Independent Commissioners:

1. Have no affiliation with the Company's major shareholders, the Boards of Commissioners and/ or Directors.
2. Not positioning as a Director in other companies affiliated with the company;
3. Comprehending Capital Market Law;
4. Have the capability to commit to the role, to advise and report the performance independently as assigned by the Board of Commissioners, without control by the company or company's majority shareholders or other related parties.

PENGUNGKAPAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Nama Name	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. Have no affiliations with Directors and/or any of the Board of Commissioners.	√	
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Not positioning as a Director in the company's affiliated institutions.	√	
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. Not being involved in any business interest or any connection that is possible to hinder or disrupt the authority of the Board of Commissioners to act or think deliberately in the company.	√	
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung. Have no business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the company.	√	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja: Menentukan KPI atau goal. Dilakukan evaluasi untuk achievement setiap 6 bulan. Di Akhir tahun akan dirata-ratakan nilai dari semester 1 dan 2.

Penilaian dilakukan dengan cara *self assessment*, *peer evaluation* serta oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Remunerasi dan nominasi membantu menentukan struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penentuan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris serta kinerja Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS.

Dewan komisaris menilai kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian berdasarkan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja yang meliputi:

- Tingkat efektivitas komite dalam menjalankan fungsinya;
- Tingkat kehadiran pada rapat-rapat komite;
- Tingkat pemahaman anggota atas bidang tugasnya;
- Pencapaian atas KPI yang telah ditetapkan.

Performance Assessment Implementation Procedure: KPI or goal determination. Achievements are evaluated every 6 months. At the end of the year, grades will be averaged from 1st and 2nd semesters.

Assessment is carried out by means of self assessment, peer evaluation and by the Nomination and Remuneration Committee.

The Remuneration and Nomination Committee helps determine the structure and the remuneration for each member of the Board of Commissioners. The remuneration for each member of the Board of Commissioners is determined by taking into account their respective performance and the performance of the Company in general.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS.

The Board of Commissioners assesses the performance of committees that support the implementation of its duties at least once a year

The aforementioned assessment is based on the achievement of targets set in the work plan that include the following:

- Committees' effectiveness in performing their functions;
- Attendance in committees' meetings;
- Each member's understanding of their respective duties;
- The achievement of the predetermined KPI.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Utama Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

KOMPOSISI DIREKSI

Pengukuhan pemberhentian dan pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham melalui mekanisme pengambilan suara. Dalam menetapkan Komposisi dan jumlah anggota Direksi memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Golden Plantation Tbk No. 18 Tanggal 9 September 2022 yang dibuat dihadapan Emmy Yatmini, S.H Notaris di Jakarta, terdapat perubahan komposisi Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Christian Hastono	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Akta No. 18 Tanggal 9 September 2022 Pursuant to Deed No. 18 dated September 9 th , 2022
Ahmad Kodir Jailani Tanjung	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 18 Tanggal 9 September 2022 Pursuant to Deed No. 18 dated September 9 th , 2022

The Board of Directors is the main organ of the Company, authorized and fully responsible for managing the Company for the Company's benefit, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside of court in accordance with the provisions of the articles of association.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The dismissal and appointment of The Board of Directors member is determined by the General Meeting of Shareholders through a voting mechanism. In determining composition and number of members of the Board of Directors accentuates the vision, mission, and strategic plan of the Company to enable effective, precise and fast decision making, and can act independently. All Board of Director members have met requirements and experience as well as expertise needed in conducting each function and business in accordance with the requirements referred to the Financial Services Authority Regulation.

Pursuant to the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Golden Plantation Tbk No. 18 dated September 9th, 2022 made by Emmy Yatmini, S.H Notary in Jakarta, there has been a change in the composition of the Board of Directors for the financial year ending as of December 31st, 2020 is as follows:

Direksi

Board of Directors

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara umum bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Direktur Utama:

Berkoordinasi, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi, dan nilai Perseroan.

Direktur Independen :

Memimpin departemen keuangan untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, akuntansi/ keuangan, dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal, serta menyiapkan dan membuat anggaran tahunan dan anggaran lainnya, serta membuat rencana keuangan Perseroan.

Direktur Operasional :

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi aspek agronomi dan proses operasi bisnis perkebunan kelapa sawit secara keseluruhan.

Direktur Human Resources dan Urusan Eksternal :

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi aspek sumber daya manusia dan hubungan eksternal.

Direksi telah memiliki pedoman kerja. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada pedoman kerja Direksi. Direksi tidak membentuk komite dalam pelaksanaan tugasnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the key organ of the Company in charge of running all actions relating to the management and responsible for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company in both inside and outside of the Court for all matters and all the events with restrictions as stipulated in the laws, Articles of Association and/or the Decision of the GMS.

Distribution of Duties and Responsibilities

President Director :

Coordinate, supervise and lead the Company's management and ensure all business activities are carried out in accordance with the Company's vision, mission and values.

Independent Director :

Lead the finance department to ensure that the Company fulfills all reporting, accounting/financial and audit obligations in accordance with the capital market regulations, and prepare annual budget and other budgets, as well as the Company's financial plan.

Director of Operations :

Plan, coordinate, direct, supervise, and evaluate the agronomic aspects and the overall oil palm plantation business operations.

Human Resources and External Affairs Director :

Plan, coordinate, direct, supervise, and evaluate the aspects of human resources and external relations.

The Board of Directors is equipped with the Board of Directors Charter as a guideline for the implementation of its duties and responsibilities. The Board of Directors does not form committees in carrying out its duties.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan setiap 6 bulan dan pihak yang melakukan penilaian adalah pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada achievement Perseroan dan akan dirata-ratakan nilai dari semester 1 dan 2 di akhir tahun .

Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris

Komite Remunerasi dan nominasi membantu menentukan struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penentuan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris serta kinerja Perseroan.

Direksi

Struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dibantu Komite Remunerasi dan Nominasi. Penentuan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Direksi serta kinerja Perseroan.

ASSESSMENT PROCEDURES FOR THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out every 6 months and the party conducting the assessment is the controlling shareholder of the Company, with reference to the achievement of the Company and the average value of first and second semester at the end of the year.

The performance assessment of the Board of Directors is also carried out 1 (one) time each year through self-assessment. The performance appraisal is then evaluated by the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners

The Remuneration and Nomination Committee helps determine the structure and the remuneration for each member of the Board of Commissioners. The remuneration for each member of the Board of Commissioners is determined by taking into account their respective performance and the performance of the Company in general.

The Board of Directors

The structure and amount of remuneration for each member of the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners assisted by the Remuneration and Nomination Committee. The remuneration for each member of the Board of Directors is determined by taking into account their respective performance and the performance of the Company in general.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah hasil analisis dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku 2020, Perusahaan sudah memberikan aktual gaji atau honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is based on the performance of the Board of Commissioners and Directors referred to the analysis and recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

By considering the overall Company's performance and appreciating the performance of the Board of Commissioners and Directors during the 2020 financial year, the Company has compensated actual salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners and Directors.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Meetings

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada setiap rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir, disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, dan didokumentasikan dengan baik.

Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Dewan Komisaris disertai alasan perbedaan pendapat tersebut.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dewan Komisaris Perseroan menjamin pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan tepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING POLICY AND FREQUENCY

The Board of Commissioners is required to hold the Board of Commissioners' meetings at least once every two months.

The Board of Commissioners must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year. The Board of Commissioners' meetings can be held if the majority of Board members were present. The material for the scheduled meeting must be delivered to participants no later than 5 (five) days prior to the meeting. In terms of unscheduled meetings, the material must be delivered to participants prior to the meeting.

The results of the Board of Commissioners' meetings must be incorporated in the minutes of the Board of Commissioners' meetings, signed by all participants, properly documented and delivered to all members of the Board of Commissioners.

Members who do not sign the minutes of the meetings must state their reasons in a separate letter attached to the minutes of meetings. Dissenting opinions in the resolutions of the meetings must be clearly stated in the minutes of the Board of Commissioners' meetings along with the reasons for those dissenting opinions.

Members of the Board of Commissioners, present during the meetings or otherwise, are entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Commissioners' meetings.

The decision-making in the Board of Commissioners' meetings is based on deliberation for consensus. In the event that a consensus cannot be reached, the decision would be made through majority vote. The Board of Commissioners ensures effective, fast and appropriate decision-making and is able to act independently in carrying out its duties.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Meetings

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Attendance of Members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dede Rusamsi	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Syukran Hambali	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

*Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan sejak September 2022 sampai Laporan Tahunan ini dikeluarkan.
Frequency of the Board of Commissioners' meetings is held from September 2022 until this Annual Report is published.

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat Direksi, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, didokumentasikan dengan baik dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi disertai alasan perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) tersebut.

Anggota Direksi yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS MEETING POLICY AND FREQUENCY

The Board of Directors is required to hold Board of Directors' meetings regularly at least once every month. In addition, The Board of Directors is required to hold joint board meetings with the Board of Commissioners regularly at least once every four months.

The Board of Directors must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year. The Board of Directors' meetings can be held if the majority of Board members were present. The material for the scheduled meeting must be delivered to participants no later than 5 (five) days prior to the meeting. In terms of unscheduled meetings, the material must be delivered to participants prior to the meeting.

The results of the Board of Directors' meetings must be incorporated in the minutes of the Board of Directors' meetings, signed by all participants, properly documented and delivered to all members of the Board of Directors.

Dissenting opinions in the resolutions of the meetings must be clearly stated in the minutes of the Board of Directors' meetings along with the reasons for those dissenting opinions.

Members of the Board of Directors, present during the meetings or otherwise, are entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors' meetings.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Meetings

Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance of Members of the Board of Directors at the Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Christian Hastono	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Ahmad Kodir Jailani Tanjung	Direktur Director	4	4	100%

*Frekuensi rapat Direksi yang dilaksanakan sejak September 2022 sampai Laporan Tahunan ini dikeluarkan.
Frequency of the Board of Directors' meetings is held from September 2022 until this Annual Report is published.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is required to hold joint board meetings with the Board of Directors regularly at least once every four months.

The Board of Commissioners and Board of Directors hold joint meetings to evaluate the performance of the Company and other matters needed to improve the performance of the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meetings Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris The Board of Commissioners				
Dede Rusamsi	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Syukran Hambali	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Direksi The Board of Directors				
Christian Hastono	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Ahmad Kodir Jailani Tanjung	Direktur Director	1	1	100%

*Frekuensi rapat gabungan yang dilaksanakan sejak September 2022 sampai Laporan Tahunan ini dikeluarkan.
Frequency of the joint meetings is held from September 2022 until this Annual Report is published.

Hubungan Afiliasi Antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliate Relationship Between The Board of Commissioners, Directors and Majority/
Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with				Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		
	Dede Rusamsi	Syukran Hambali	Christian Hastono	Ahmad Kodir Jailani Tanjung	
Dewan Komisaris The Board of Commissioners					
Dede Rusamsi	-	x	x	x	x
Syukran Hambali	x	-	x	x	x
Direksi The Board of Directors					
Christian Hastono	x	x	-	x	x
Ahmad Kodir Jailani Tanjung	x	x	x	-	x
Pemegang Saham Pengendali Main Shareholders					
	x	x	x	x	-



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Komisaris yang pembentukannya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit PT Golden Plantation Tbk, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/GP-SK/XI/2018 tanggal 9 November 2018 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28/GP-SK/VI/2016 tanggal 1 Juli 2016. Adapun susunan anggota Komite Audit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Syukran Hambali	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/GP-SK/XI/2018 tanggal 9 November 2018 The Board of Commissioners' Decree No. 001/GP-SK/XI/2018 dated November 9 th , 2018
Sudibjo Hartanto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28/GP-SK/VI/2016 tanggal 1 Juli 2016 The Board of Commissioners' Decree No. 28/GP-SK/VI/2016 dated July 1 st , 2016
Widjojo Kusumo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28/GP-SK/VI/2016 tanggal 1 Juli 2016 The Board of Commissioners' Decree No. 28/GP-SK/VI/2016 dated July 1 st , 2016

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit telah memiliki pedoman kerja atau piagam (charter) yang mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

Internal

- Mereview dan menyetujui Piagam Audit Internal.
- Menerima rangkuman laporan yang dibuat dan diberikan oleh Audit Internal kepada manajemen.
- Mengadakan pertemuan secara rutin dengan Audit Internal untuk membahas temuan-temuan Audit Internal.
- Mereview dan memberi masukan atas program kerja pemeriksaan tahunan yang disusun oleh Audit Internal.

Audit Committee is one of the Board of Commissioners' supporting organ that its establishment is pursuant to the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Golden Plantation Tbk, was established and is responsible to the Board of Commissioners in helping the duties and functions of the Board of Commissioners.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/GP-SK/XI/2018 dated November 9th, 2018 and the Board of Commissioners' Decree No. 28/GP-SK/VI/2016 dated July 1st, 2016. Thus, the composition of the members of the Audit Committee for the financial year ended on December 31st, 2020 is as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has been equipped with Audit Committee Charter that regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee as follows:

Internal

- Review and approve the Internal Audit Charter.
- Receive the summary of reports prepared and submitted by Internal Audit to the management.
- Hold internal meetings with Internal Audit to discuss Internal Audit's findings.
- Review and provide recommendations on Annual Audit Work Plan prepared by Internal Audit.

Komite Audit

Audit Committee

- e. Mereview aktivitas, struktur organisasi, dan kualifikasi personil Audit Internal untuk memastikan bahwa Audit Internal dapat bekerja secara independen dan objektif sesuai dengan standar auditing yang berlaku.
- f. Melakukan telaah atas efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Internal.
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Eksternal

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemilihan dan pemberhentian auditor eksternal.
- b. Menelaah rencana audit termasuk ruang lingkup, prosedur, dan ketentuan audit.
- c. Memantau pembahasan temuan audit oleh auditor eksternal dengan manajemen.
- d. Memberikan pendapat independen jika terdapat perbedaan pendapat antara auditor eksternal dengan manajemen.
- e. Melakukan telaah atas efektivitas pelaksanaan fungsi Audit Eksternal.
- f. Melakukan proses seleksi dalam memilih auditor independen mengacu pada ketentuan yang berlaku di Indonesia.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada GP dan Entitas anak dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan GP dan Entitas anak dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

- e. Review the activities, organizational structure and qualifications of Internal Audit personnel to ensure that Internal Audit is able to work independently and objectively in accordance with the prevailing auditing standards.
- f. Review the effectiveness of the implementation of the Internal Audit's function.
- g. Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

External

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment and dismissal of external auditor.
- b. Review the audit plan including the scope, procedures, and terms of the audit
- c. Monitor the discussion between the external auditor and the management on audit findings.
- d. Provide independent opinions in case of disagreement between the external auditor and the management.
- e. Review the effectiveness of the implementation of the External Audit's function.
- f. Conduct selection process to appoint independent auditor in accordance with the applicable regulations in Indonesia.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

1. Each Audit Committee member is not a member of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office, or any other party providing insurance, non-life insurance services, appraisal services and/or other consulting services to GP and Subsidiaries within the past 6 (six) months.
2. Each Audit Committee member is not an individual who works at or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of GP and Subsidiaries within the past 6 (six) months, with the exception of Independent Commissioners.

Komite Audit

Audit Committee

- | | |
|--|--|
| <p>3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di GP.</p> <p>4. Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di GP.</p> <p>5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama GP.</p> <p>6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha GP.</p> <p>7. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/ atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah.</p> <p>8. Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di GP.</p> | <p>3. Each Audit Committee member does not own direct or indirect shares in GP.</p> <p>4. Audit Committee's family members do not own direct or indirect share in GP.</p> <p>5. Each Audit Committee member does not have affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Majority Shareholder of GP.</p> <p>6. Each Audit Committee member does not have direct or indirect business relationship related to GP's business activities.</p> <p>7. Each Audit Committee member does not serve as a political party official and/or a legislative member/ candidate and/ or regional head/deputy regional head or regional head/ deputy regional head candidate.</p> <p>8. Each Audit Committee member does not have other concurrent position that may cause conflicts of interest related to the position in GP.</p> |
|--|--|

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat komite audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% dari jumlah anggota komite audit.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Audit sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Percentage
Syukran Hambali	4	4	100%
Sudibjo Hartanto	4	4	100%
Widjojo Kusumo	4	4	100%

THE AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every three months. The Audit Committee's meeting can be held if more than 50% of the total members attended.

The Audit Committee's meeting frequency and attendance in 2020 were as follows:

Komite Audit

Audit Committee



LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE AUDIT

Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap laporan keuangan.
- b. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap laporan kegiatan usaha Perseroan.
- c. Mendengarkan paparan tim Audit Internal dan memberikan rekomendasi kepada manajemen.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan kantor akuntan publik dan akuntan publik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- e. Melakukan evaluasi terhadap kinerja auditor eksternal.

BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

In 2020, the Audit Committee performed the following activities:

- a. Analyzed and evaluated financial statements.
- b. Analyzed and evaluated the Company's business activities report.
- c. Listened to the Internal Audit team's presentation and provided recommendations to the management.
- d. Provided recommendations to the Board of Commissioners in appointing public accounting firm and public accountants pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.
- e. Evaluated the performance of the external auditor.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of The Audit Committee Member

SUDIBJO HARTANTO

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

53 Tahun per 31 Desember 2020
53 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Bapak Sudibjo diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28/GP-SK/VI/2016 tanggal 1 Juli 2016.

Mr. Sudibjo was appointed as member of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 28/ GP-SK/VI/2016 dated July 1st, 2016.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Menyelesaikan pendidikan dan pelatihan pada bidang studi Akuntansi, Akademi Keuangan, dan Akuntansi Wika Jasa, Semarang, pada tahun 1991; bidang studi Jurusan Perpajakan, Akademi Keuangan, dan Akuntansi Wika Jasa, Semarang, lulus tahun 2003; Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, lulus tahun 2003; serta pelatihan Brevet B Perpajakan pada tahun 2003.

Graduated from Wika Jasa Academy of Finance and Accounting, Semarang, majoring in accounting in 1991; Wika Jasa Academy of Finance and Accounting, Semarang, majoring in taxation in 2003; University of Sebelas Maret's Faculty of Economy and Accounting, Surakarta, in 2003; and completed tax course Brevet B in 2003.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Bapak Sudibjo memulai karir sebagai Staf Audit dan Tax di Hananta Multi Consultant, Semarang, (1990-1992), kemudian menjabat sebagai Accounting Manager di PT Bahagia Sumber Abadi, Surakarta, yang merupakan salah satu perusahaan Wings Surya Group (1992-1998). Saat ini Bapak Sudibjo bergabung dengan satu kantor konsultan pajak.

Mr. Sudibjo started his career as Audit and Tax Staff at Hananta Multi Consultant, Semarang (1990-1992); and then served as Accounting Manager at PT Bahagia Sumber Abadi, a member of Wings Surya Group, Surakarta (1992-1998). Today he works for a tax consultant office.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
He does not have any concurrent position

Profil Anggota Komite Audit

Profile of The Audit Committee Member

WIDJOJO KUSUMO

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

60 Tahun per 31 Desember 2020
60 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Bapak Widjojo diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28/GP-SK/VI/2016 tanggal 1 Juli 2016.

Mr. Widjojo was appointed as member of the Audit Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 28/GPSK/VI/2016 dated July 1st, 2016.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2002 serta pelatihan Brevet Pajak pada tahun 2003.

Graduated from the Diponegoro University's Faculty of Economics and Accounting, Semarang, in 2002, and completed his Tax Brevet course in 2003.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Bapak Widjojo memulai kariernya sebagai Internal Auditor PT Golden Manyaran Group, Semarang (1992-1993), kemudian menjabat sebagai Tax Manager di Sri Ratu Group Semarang (1993-2000). Saat ini Bapak Widjojo bergabung dengan salah satu kantor konsultan pajak (sejak 2000).

Mr. Widjojo started his career as Internal Auditor at PT Golden Manyaran Group, Semarang (1992-1993), and then served as Tax Manager at Sri Ratu Group, Semarang (1993-2000). Today he works for a tax consultant office (since 2000).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan

He does not have any concurrent position

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Golden Plantation Tbk, dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi PT Golden Plantation Tbk, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee of PT Golden Plantation Tbk was established in accordance with appropriate regulations of the Financial Services Authority No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. Nomination and Remuneration Committee of PT Golden Plantation Tbk was established and is responsible to the Board of Commissioners in helping the duties and functions of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/GP-SK/XI/2018 tanggal 9 November 2018, No.002/GP-SK/I/2017 tanggal 1 Januari 2017 dan No.003/GP-SK/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No.002/GP-SK/XI/2018 dated November 9th, 2018, No.002/GP-SK/I/2017 dated January 1st, 2017 and No.003/GP-SK/XII/2017 dated December 11th, 2017. Thus, the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee for the financial year ended on December 31st, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Syukran Hambali	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/GP-SK/XI/2018 tanggal 9 November 2018 The Board of Commissioners' Decree No. 002/GP-SK/XI/2018 dated November 9 th , 2018
Dede Rusamsi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/GP-SK/I/2017 tanggal 1 Januari 2017 The Board of Commissioners' Decree No.002/GP-SK/I/2017 dated January 1 st , 2017
Hany Gungoro	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/GP-SK/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017 The Board of Commissioners' Decree No.003/GP-SK/XII/2017 dated December 11 th , 2017

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki pedoman kerja atau piagam (*charter*) yang mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

- Memastikan sistem remunerasi dan kompensasi yang dijalankan Perseroan telah memenuhi asas transparansi dan keadilan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has been equipped with the Nomination and Remuneration Committee Charter that regulates the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

- Ensure that the remuneration and compensation system implemented by the Company meets the principles of transparency and fairness.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan dan struktur remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap, serta berupa insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melakukan pemantauan dan penelaahan mengenai tingkat remunerasi dan benefit lainnya bagi karyawan dalam industri sejenis yang berlaku di pasar sebagai dasar pembandingan untuk menetapkan kebijakan remunerasi di Perseroan.
- Menyampaikan rekomendasi atau masukan yang transparan mengenai perbaikan kebijakan remunerasi.
- Mengkaji peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, serta dokumen Perseroan yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi yang diberlakukan di Perseroan.
- Assist the Board of Commissioners in formulating remuneration policy and structure in the form of salaries or honoraria, allowances, and fixed facilities as well as variable incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Monitor and review the rate of remuneration and other benefits for employees in the same industry in the market as a benchmark to determine the remuneration policy in the Company.
- Provide transparent recommendations or inputs on remuneration policy improvement.
- Review applicable laws and regulations, as well as corporate documents on remuneration policy implemented in the Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Secara kolektif, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki saham di Perseroan serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi atau pemegang saham Perseroan.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

The Nomination and Remuneration Committee collectively works independently from the Company's management. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliation with the Board of Directors and shareholders.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam empat bulan. Rapat komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota komite Nominasi dan Remunerasi.

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every four months. The Nomination and Remuneration Committee's meetings can be held if the majority of members attended.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee's meetings frequency and attendance in 2020 were as follows:

Nama Name	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Percentage
Syukran Hambali	3	3	100%
Dede Rusamsi	3	3	100%
Hany Gungoro	3	1	40%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



LAPORAN SINGKAT KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas kinerja karyawan untuk menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI).
- Mengevaluasi sistem remunerasi dan kompensasi secara keseluruhan yang diterapkan Perseroan.
- Melakukan kunjungan kerja ke kebun entitas anak serta membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Perseroan melaksanakan sistem manajemen Perseroan yang baik.

BRIEF REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

- Assisted the Board of Commissioners in evaluating employees' performance in order to establish Key Performance Indicator (KPI).
- Evaluated the overall remuneration and compensation system applied by the Company.
- Conducted work visits to the subsidiaries' plantation and assisted in resolving the issues that arose by reporting them to the Board of Commissioners.
- Ensured that the Company implements a sound corporate management system.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of The Nomination and Remuneration Committee Member

HANY GUNGORO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Member

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

52 Tahun per 31 Desember 2020
52 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ GP-SK/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017. Ms. Hany was appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 003/GP-SK/ XII/2017 dated December 11th, 2017.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Beliau mendapat gelar sarjana akuntansi pada tahun 1990 dari Universitas Tarumanegara. Kemudian beliau menjalani sertifikasi sebagai Certified Financial Analyst (CFA) di CFA Institute pada tahun 2006.

She received her bachelor's degree in accounting in 1990 from Tarumanegara University. Then he underwent certification as a Certified Financial Analyst (CFA) at the CFA Institute in 2006.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memulai kariernya sebagai Senior Auditor Arthur Andersen- SGV Utomo pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1993, lalu pada tahun 1993 beliau menjabat sebagai Head of Corporate Planning, Accounting & Budget Manager di PT Indofood Sukses Makmur Bogasari Flour Mills sampai dengan tahun 2000. Beliau menjabat sebagai Director pada tahun 2001 sampai dengan 2003 di PT Austindo Nusantara Jaya Financial Services. Setelah itu, beliau diangkat menjadi Head of Internal Audit PT Dexa Medica pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2005. Dan pada tahun 2005 sampai dengan 2009, beliau menjabat sebagai Deputy Group Finance Director di PT Austindo Nusantara Jaya Corporate. Serta pada tahun 2010 sampai saat ini, beliau masih menjadi partner bisnis PT Paxcis Identity.

Prior to joining the Company, she started her career as Senior Auditor Arthur Andersen - SGV Utomo from 1990 to 1993, then in 1993, she served as Head of Corporate Planning, Accounting & Budget Manager at PT Indofood Sukses Makmur Bogasari Flour Mills to 2000. She served as Director from 2001 to 2003 at PT Austindo Nusantara Jaya Financial Services. After that, she was appointed Head of Internal Audit at PT Dexa Medica from 2003 to 2005. And from 2005 to 2009, she served as Deputy Group Finance Director at PT Austindo Nusantara Jaya Corporate. And in 2010 until now, she is still a business partner of PT Paxcis Identity.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
He does not have any concurrent position

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ perusahaan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Tugas & Tanggung Jawab

- a. Mengikuti perkembangan Peraturan OJK dan Pasar Modal.
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan OJK.
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- e. Membantu persiapan dan penyelenggaraan RUPS & RUPSLB.
- f. Membantu persiapan dan penyelenggaraan Public Expose.
- g. Membantu mempersiapkan Laporan Tahunan.

The Corporate Secretary is regulated under the Financial Services Authority regulation No.35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Listed Companies or Public Companies. As a supporting organ, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between intern-corporate organs, the relationship between the company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulation in the Capital Market sector.

Duties & Responsibilities

- a. Keep abreast of the Financial Services Authority (OJK) and Capital Market Regulations.
- b. Provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the prevailing capital market and OJK regulations.
- c. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that included the following matters:
 - Information disclosure to the general public, including the availability of information on the Company's website.
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings.
 - Implementation of a corporate orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. Act as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
- e. Assist in the preparation and implementation of the AGMS & EGMS.
- f. Assist in the preparation and implementation of Public Expose.
- g. Assist in the preparation of Annual Reports.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pelaksanaan Tugas Sepanjang Tahun Buku

- a. Mengikuti perkembangan Peraturan OJK dan pasar modal dengan berpartisipasi dalam sosialisasi yang diselenggarakan.
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan OJK.
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- e. Membantu persiapan dan penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2020.
- f. Membantu persiapan dan penyelenggaraan Paparan Publik pada Tahun Buku.
- g. Membantu mempersiapkan Laporan Tahunan tahun 2020.

Implementation of Duties Throughout Fiscal Year

- a. Following the OJK Regulations and the capital market updates by participating in such socialization events.
- b. Provided recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the prevailing capital market and OJK regulations.
- c. Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that included the following matters:
 - Information disclosure to the general public, including the availability of information on the Company's website.
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Implementation and documentation of the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' meetings.
 - Implementation of corporate orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. Acted as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
- e. Annual General Meeting of Shareholders for 2020 Fiscal Year.
- f. Assisted in the preparation and implementation of the Public Expose in fiscal year.
- g. Assisted in the preparation of the 2020 Annual Report.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

FELICIA LUKMAN

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

32 Tahun per 31 Desember 2020
32 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau bergabung dengan PT Golden Plantation Tbk sejak Maret 2019. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/GP-SPB/III/2019 tanggal 11 Maret 2019.
She has joined PT Golden Plantation Tbk since March 2019. She has been appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 012/GP-SPB/III/2019 dated March 11th, 2019.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Ibu Felicia merupakan lulusan dari Monash University, Malaysia, tahun 2009 dengan gelar Bachelor of Science (Biotechnology). Pada tahun 2017, beliau meraih gelar Magister Komunikasi (Corporate Communication) dari London School of Public Relation, Jakarta.
Ms. Felicia graduated from Monash University, Malaysia, in 2009, she earned a Bachelor of Science (Biotechnology). In 2017, she earned a Masters in Communication (Corporate Communication) from the London School of Public Relations, Jakarta.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Beliau memulai karirnya di First Resources sebagai HR System and Development staff pada tahun 2010 sampai tahun 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Assistant to Director di PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dari tahun 2012 sampai tahun 2018. Beliau juga pernah menjabat sebagai Investor Relation di PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk pada tahun 2014.
She started her career at First Resources as HR System and Development staff from 2010 to 2011. She served as Assistant to Director at PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk from 2012 to 2018. She also served as Investor Relations at PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk in 2014.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
He does not have any concurrent position

Internal Audit

Internal Audit

Berdasarkan Peraturan IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Based on the Regulation IX.I.7, Attachment Decision of Head of Bapepam No.Kep-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit's Charter, Internal Audit is a providing confidence activity (*assurance*) and independent and objective consulting, with the aim to increase the value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

JUMLAH ANGGOTA UNIT INTERNAL AUDIT

Jumlah anggota Audit Internal untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2020 adalah 1 orang Kepala Unit Internal Audit.

NUMBER OF INTERNAL AUDIT UNIT MEMBERS

The number of Internal Audit members for the financial year ended on December 31st, 2020 is 1 Head of the Internal Audit Unit.

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi yang dimiliki Certification
Lo Junida	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	-

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal Audit telah memiliki pedoman kerja atau piagam (*charter*) yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 September 2014. Piagam (*charter*) tersebut berisi tugas, wewenang, tanggung jawab, serta ruang lingkup dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk diatur sebagai pedoman kerja Internal Audit.

INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT'S CHARTER

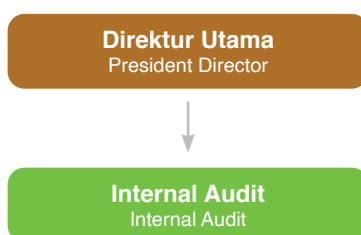
The Internal Audit Unit already possesses the Internal Audit's Charter signed by the Board of Directors and Board of Commissioners on September 15th, 2014. The Charter stipulates the Internal Audit Unit's duties, authorities, responsibilities, scope, and other matters deemed necessary to be stipulated by the Internal Audit Charter.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.



Internal Audit

Internal Audit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Internal Audit bertugas melakukan pengawasan Internal dan konsultan internal bersifat independen dan obyektif dalam aktivitas operasional Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian operasional Perseroan serta proses pelaksanaan selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan internal tahunan.
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas pengendalian internal serta kualitas kinerja di bidang akuntansi dan keuangan, produksi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas operasional lainnya serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- d. Melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko serta praktik *Good Corporate Governance* atas seluruh aspek dan unsur kegiatan usaha Perseroan.
- e. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
- f. Menyusun laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta bekerja sama dengan Komite Audit.
- g. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is responsible for conducting internal control and acts as independent and objective internal consultants in the Company's operational activities aimed at increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, the Company's operational control, as well as the implementation process in line with the principles of good corporate governance.

In performing its function, Internal Audit's responsibilities are as follows:

- a. Prepare and execute the annual internal audit plan.
- b. Examine and evaluate the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
- c. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness of the internal control as well as the work performance quality in the accounting and finance, production, operations, human resources, marketing, information technology and other operational activities; and perform special audit if necessary.
- d. Evaluate the adequacy and effectiveness of the risk management process and the practice of the Good Corporate Governance in every aspect and element of the Company's business activities.
- e. Provide recommendations for improvements and objective information on the audited activities in every level of management.
- f. Prepare audit reports and submit them to the Board of Directors and Board of Commissioners and work together with the Audit Committee.
- g. Monitor, analyze, and report the implementation of the recommended follow up actions for improvement.

Internal Audit

Internal Audit

- | | |
|---|--|
| <p>h. Melaporkan risiko-risiko bisnis yang mungkin dihadapi Perseroan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.</p> <p>i. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan pemeriksaan internal yang telah dilakukan.</p> <p>j. Selalu menjaga independensi dan objektivitas dengan tidak merangkap jabatan atau tugas pada pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan maupun unit usaha terafiliasi lainnya.</p> <p>k. Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.</p> | <p>h. Report potential business risks that may be faced by the Company to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.</p> <p>i. Prepare programs to evaluate the quality of the audit activities that have been performed.</p> <p>j. Consistently maintain independency and objectivity by not having concurrent position or duty in the Company's or other affiliated business units' operations.</p> <p>k. Consistently improve competency and professionalism through continuous professional training programs.</p> |
|---|--|

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Tidak ada Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Unit Audit Internal dalam tahun buku.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

The Internal Audit Unit did not participate in any education and/or training activity in the fiscal year.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2020

Melaksanakan pemeriksaan atau audit internal di setiap entitas anak secara berkala baik dari segi finansial maupun operasional.

- Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi atas hasil temuan masalah.
- Melaporkan semua hasil temuan dan pemeriksaan yang telah dilakukan kepada Direksi serta memberikan saran dan informasi yang objektif untuk memperbaiki sistem yang sudah ada.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2020

Periodically conducted internal audits on each subsidiary's financial and operational aspects.

- Coordinated with related parties to prepare solutions for issues found during audits.
- Reported all findings and audit results to the Board of Directors and provided objective advice and information to improve the existing system.

Profil Kepala Internal Audit

Profile of Head of Internal Audit

LO JUNIDA

Kepala Unit Internal Audit | Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia | Age

38 Tahun per 31 Desember 2020
38 Years Old as of December 31st, 2020

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Beliau bergabung dengan PT Golden Plantation Tbk sejak September 2019. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/GP-SPB/IX/2019 tanggal 23 September 2019.
She joined PT Golden Plantation Tbk in September 2019. She was appointed as Head of the Internal Audit Unit in accordance with the Board of Directors' Decree No. 069/GP-SPB/IX/2019 dated September 23rd, 2019.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Ibu Junida merupakan lulusan dari Unika Atmajaya, Jakarta, tahun 2004 dengan gelar Sarjana Ekonomi, dengan konsentrasi pada Akuntansi.
She graduated from Atmajaya Catholic University, Jakarta, in the year of 2004 with Bachelor of Economy, concentrated in Accounting.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Beliau pernah bergabung dengan PT Tomidapajow Konsultama sebagai Tax and Management Advisor Senior Consultant dari tahun 2004 sampai tahun 2007. Setelah itu, beliau bergabung dengan PT Panorama Transportasi Tbk sebagai Corporate Accounting Manager dari tahun 2007 sampai tahun 2011. Kemudian, beliau bergabung dengan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebagai Corporate Accounting Manager dari tahun 2011 sampai tahun 2018.
She started her career in PT Tomidapajow Konsultama as Tax and Management Advisor Senior Consultant from 2004 to 2007. Then, she joined PT Panorama Transportasi Tbk as Corporate Accounting Manager from 2007 until 2011. She then joined PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk as Corporate Accounting Manager from 2011 until 2018.

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
He does not have any concurrent position

Manajemen Risiko

Risk Management

Bisnis Perseroan dan entitas anak mengandung risiko. Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan serta prospek usaha. Direksi dan Komisaris secara berkala-kala melakukan tukar pendapat untuk membahas jalannya bisnis serta risiko bisnis dan arahan-arahan untuk meminimalkan risiko. Perseroan mempekerjakan para profesional yang terbaik di bidangnya agar dapat mencapai hasil terbaik dan meminimalkan risiko. Guna meminimalkan risiko, standard operasi telah dikembangkan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan, dan harus dipatuhi oleh seluruh karyawan. Dalam hal ini, otoritas persetujuan dibuat berjenjang.

Beberapa resiko bisnis yang diidentifikasi oleh Perseroan dan pengelolaannya:

- **Risiko Fluktuasi Harga Pasar terhadap Produk yang Dihasilkan Perseroan**

Harga produk yang dihasilkan oleh Perseroan, yakni tandan buah segar, minyak kelapa sawit, dan inti sawit dipengaruhi harga pasar minyak sawit global, yang juga tergantung pada perubahan tingkat produksi industri global, permintaan global dan keadaan perekonomian global secara keseluruhan yang berfluktuasi sesuai dengan siklusnya.

Dengan berfluktuasinya harga pasar dunia akan mempengaruhi juga harga produk Perseroan, dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan cara mengikuti perkembangan harga agar selalu mendapat informasi terupdate agar dapat meminimalisir kerugian saat harga turun dan memaksimalkan keuntungan saat harga naik.

The Company and Subsidiaries face numerous business risks. The Company therefore must carefully consider its risk factors. Unidentified or immaterial risks may also adversely affect business activities, cash flows, operating performance, financial performance, as well as business prospects. The Board of Directors and Board of Commissioners periodically discuss the Company's business and business risks as well as directives to mitigate risks. The Company employs the best professionals in their respective field to achieve the best results and mitigate risks. In order to mitigate risks, the standard operating procedure has been developed and can be accessed and must be observed by all employees. In this regard, the approval authority was designed in a tiered structure.

To date, the Company has identified the following business risks and how to manage them:

- **The Company's Products Market Price Fluctuation Risk**

The price of the Company's products namely FFB, CPO, and palm kernel is affected by global palm oil market price, which in turn is affected by the dynamics of global production, demand and economic condition that constantly fluctuate following their respective cycle.

The global market price fluctuation affects the price of the Company's products and ultimately will also have an impact on the Company's revenue. The Company mitigates this risk by keeping abreast of price fluctuation in order to minimize losses as price falls and maximize profits as price rises.

Manajemen Risiko

Risk Management

- **Risiko Tidak Diperolehnya HGU**

Jangka waktu HGU untuk perkebunan Perseroan dan Entitas Anak adalah 20-35 tahun yang dapat diperpanjang dan diperbaharui lagi. Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mentaati seluruh peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak dan dalam memenuhi persyaratan yang dibutuhkan dalam rangka pemberian dan/atau perpanjangan HGU.

Tidak ada jaminan bahwa tidak akan ada perubahan peraturan terkait yang dapat berpengaruh negatif terhadap kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memperoleh HGU baru atau memperpanjang maupun memperbaharui HGU yang telah dimiliki saat ini. Pada tanggal 31 Desember 2020, masa berlaku HGU dari lahan perkebunan Perseroan dan Entitas Anak masih panjang. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak dalam memperoleh persetujuan pemberian dan/atau perpanjangan HGU dapat mempengaruhi Perseroan dan Entitas Anak. Untuk memitigasi risiko ini Perseroan berusaha mendapatkan informasi terkait peraturan-peraturan yang berlaku dan yang mungkin akan berlaku dalam rangka pemberian dan/atau perpanjangan HGU.

- **Risiko Penghentian Izin Usaha**

Persyaratan perizinan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh Perseroan untuk melakukan kegiatan usaha utama. Perseroan telah mempunyai izin usaha yang dikeluarkan oleh Kementerian Perdagangan dan Perindustrian serta instansi terkait lainnya dan Entitas Anak telah memiliki izin usaha yang dikeluarkan oleh Bupati yang berwenang. Apabila Perseroan melakukan pelanggaran atas ketentuan yang berlaku maka terdapat kemungkinan sebagian atau seluruh izin dapat dibekukan sementara ataupun dicabut sehingga dapat menghambat dan/atau mengakibatkan terhentinya kegiatan usaha utama perusahaan. Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mentaati seluruh peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha utama Perseroan dan Entitas Anak dan dalam memenuhi persyaratan yang dibutuhkan dalam rangka mempertahankan izin usaha yang dimiliki.

- **The Risk of Failure to Obtain HGU**

The tenure of the Companies and Subsidiaries' cultivation rights title (HGU) is approximately 20-35 years, which can be extended and renewed. The Company and Subsidiaries consistently comply with all applicable regulations relevant to their main business activities as well as the requirements for HGU issuance and/or extension.

There is no guarantee that there will be no change in relevant regulations that may adversely affect the ability of the Company and Subsidiaries to obtain new HGU or extend or renew existing HGU. As of December 31st, 2020, the tenure of the Company and Subsidiaries' plantation HGU was still quite long. The Company's and Subsidiaries' failure to obtain and/or extend HGU may affect their performance. To mitigate this risk, the Company consistently keeps abreast of information related to applicable and future regulations on HGU issuance and/or renewal/extension.

- **Business Permit Revocation Risk**

The Company is required to meet its business permit requirements. The Company possesses business licenses issued by the Ministry of Trade and Industry and other related institutions and Subsidiaries possess business licenses issued by the Regent in their respective region. In the event that the Company violates the prevailing provisions, it is possible that some or all of its licenses may be suspended or revoked, which may impede and/or result in the cessation of the Company's main business activities. The Company and Subsidiaries therefore consistently comply with all regulations related to their main business activities in order to maintain their business license.

Manajemen Risiko

Risk Management

- **Risiko Iklim**

Iklim merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan usaha perkebunan kelapa sawit. Tanaman sawit memerlukan sinar matahari dan curah hujan yang cukup. Sebagai contoh, pada tahun 2015, terjadi gejala alam El Nino yang menyebabkan daerah-daerah di Indonesia mengalami kekeringan yang melebihi normal. Gejala ini menyebabkan tingkat produktivitas tanaman kelapa sawit menurun dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Perseroan berusaha mendapatkan informasi terkait iklim dan melakukan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk meminimalkan efeknya,

- **Risiko Hama dan Penyakit Tanaman Kelapa Sawit**

Perseroan menghadapi ancaman dari berbagai macam hama dan penyakit. Walaupun manajemen telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan yang intensif, tidak dapat dipastikan bahwa tanaman-tanaman tersebut akan selalu bebas hama atau penyakit. Jika tanaman tersebut terkena hama atau penyakit, hal ini dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan. Untuk mengurangi risiko, di kebun dilakukan inspeksi rutin terhadap hama dan penyakit, jika ada wilayah yang diserang akan ditanggulangi secepatnya sebelum menyebar ke tempat lain.

- **Risiko Pengadaan Bibit Unggul**

Bibit yang baik merupakan hal yang sangat penting karena mempengaruhi kualitas tanaman pada saat mulai menghasilkan. Kegagalan mendapatkan bibit yang baik dapat mengakibatkan terhambatnya rencana pengembangan perkebunan dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan dan Entitas Anak mendapatkan bibit kelapa sawit unggul dari beberapa perusahaan pembibitan ternama di Sumatera Utara.

- **Climate Risk**

Climate is an important factor behind successful oil palm plantation business. Oil palm trees require adequate sunlight and rainfall. For example, El Nino occurred in 2015 that led to a longer drought across Indonesia. Due to this natural phenomenon, palm oil productivity declined and ultimately affected the Company's revenue.

The Company continuously seeks climate-related information and takes necessary actions to minimize its effects

- **Pests and Diseases Risk of The Oil Palm Plantations**

The Company faces various pests and diseases. Even though the management has taken preventive measures by conducting intensive maintenance, there is no guarantee that those plantations will always be free of pests or diseases. If the plantations were exposed to pests or diseases, the situation might lower production and ultimately affect the Company's revenue. To mitigate this risk, routine inspection of pests and diseases is conducted throughout the plantations. Affected area will be immediately addressed to prevent further outbreak.

- **Quality Seeds Provision Risk**

Good quality seeds are very important as they determine the quality of mature plantations. Failure to acquire good seeds can result in delayed plantation development plan and ultimately affects the performance of the Company. To date, the Company and Subsidiaries have obtained superior oil palm seeds from several leading nurseries in North Sumatera.

Manajemen Risiko

Risk Management

- **Risiko Penurunan Produksi**

Penurunan produksi TBS dapat terjadi karena hama, musim kemarau panjang, dan faktor lain, sehingga mengakibatkan penurunan produktivitas produk turunan lainnya. Meskipun demikian risiko penurunan produksi dapat diupayakan untuk diminimalisasi dengan cara memakai kecambah yang berkualitas baik dan bersertifikat, menerapkan teknik budidaya yang tepat, melakukan pengendalian hama penyakit secara berkala, dan menerapkan manajemen panen yang profesional.

- **Risiko Permasalahan dengan Organisasi Lingkungan Hidup, Organisasi Non-Pemerintah dan Pihak Perorangan**

Organisasi-organisasi lingkungan hidup, organisasi non pemerintah dan individu tertentu dapat mengganggu aktivitas perusahaan-perusahaan perkebunan, misalnya dengan melakukan aksi protes, atau mengajukan tuntutan hukum yang dapat mengganggu kegiatan usaha perusahaan perkebunan.

Beberapa organisasi non-pemerintah memiliki kehadiran yang berpengaruh di kawasan sekitar perkebunan milik Perseroan dan Entitas Anak. Mereka mendukung berbagai hal seperti perlindungan satwa liar asli dari pembukaan lahan. Walaupun Perseroan secara historis telah memiliki hubungan yang baik dengan organisasi-organisasi tersebut, namun terdapat risiko bahwa organisasi organisasi tersebut mempengaruhi pihak berwenang yang terkait untuk mengubah peraturan lingkungan hidup yang berlaku saat ini. Setiap keterlambatan dalam kegiatan produksi yang disebabkan oleh intervensi dari organisasi lingkungan hidup, non-pemerintah atau individu yang terkait dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap perusahaan perkebunan, serta mengganggu kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, hal ini dapat menyebabkan peningkatan pengeluaran Perseroan untuk persiapan lahan, sehingga mempengaruhi kinerja operasional Perseroan.

- **Production Decline Risk**

The declining FFB production due to pests, long drought, and other factors may lower the productivity of other derivative products. However, the risk of decreasing production can be mitigated by using good quality and certified seedlings, applying proper cultivation techniques, conducting periodic pest control, and implementing professional harvest management.

- **Risk of Issues Involving Environmental Organizations, NGOs, and Individuals**

Certain environmental organizations, NGOs and individuals may interfere with the activities of plantation companies, for example by protesting, or filing lawsuits that may disrupt plantation business activities.

A number of NGOs have an influential presence in the surrounding areas of the plantations owned by the Company and Subsidiaries. They support native wildlife protection from land clearing. Even though historically the Company has been well connected to these NGOs, there is a risk that they influence the relevant authorities to amend the current applicable regulations on the environment. Any delay in production activities caused by intervention from certain environmental organizations, NGOs or individuals may result in negative perceptions of palm oil plantations as well as the disruption of the Company's operational activities. In addition, this may lead to an increase in the Company's expenditure on land preparation, thus affecting the Company's operating performance.

Manajemen Risiko

Risk Management

- **Risiko Masalah Pencemaran Lingkungan**

Perkebunan Perseroan dan Entitas Anak memerlukan lingkungan yang bersih. Pada masa-masa mendatang seiring dengan laju perkembangan industri di daerah sekitar perkebunan Perseroan dan Entitas Anak, diperlukan pengolahan limbah sesuai dengan peraturan lingkungan hidup.

Perseroan dan Entitas Anak telah mengolah limbah perkebunan dan fasilitas pengolahannya untuk memastikan tidak ada limbah yang dapat mencemari lingkungan sekitarnya sesuai dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia.

- **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perseroan dapat mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi non usaha, dan aset tidak lancar lainnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

- **Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terdiri atas kas dan setara kas serta pinjaman bank. Perseroan membatasi dengan meminimalkan transaksi dalam mata uang asing.

- **Environmental Pollution Risk**

The Company and Subsidiaries plantations require clean environments. Going forward, a waste management system in line with the environmental regulations is needed following the development of industries surrounding the Company's and Subsidiaries' plantations.

The Company and Subsidiaries have been managing the waste from their plantations and facilities properly to prevent environmental pollution in accordance with the applicable environmental regulations in Indonesia.

- **Credit Risk**

Credit risk is a risk that the Company may incur losses arising from customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instruments that contain potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, due from related parties non-trade, and other non-current assets. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of acceptable risk for each customer and carefully selecting well-known and reputable banks and financial institutions.

- **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is a risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Company's financial instruments that are potentially exposed to foreign exchange risk are cash and cash equivalents and bank loans. The Company mitigates this risk by minimizing transactions in foreign currency.

Manajemen Risiko

Risk Management

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Perseroan dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

- **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan berusaha mengurangi risiko suku bunga dengan membatasi pinjaman dengan suku bunga mengambang dan memfavoritkan kurs bunga tetap.

Sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan dan dijalankan oleh Perseroan efektif dalam mengurangi resiko yang dihadapi Perseroan.

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk that the Company's cash flow position indicates short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring actual cash flow projection as well as the due date of its financial liabilities.

- **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is a risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company mitigates this risk by restricting loans with a floating rate and favoring a fixed interest rate.

The risk management system that has been implemented and executed by the Company effectively mitigates the risks faced by the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal diimplementasikan dan dijalankan Perseroan dalam rangka menunjang tugas Direksi terkait pengelolaan dan pengamanan keuangan dan operasional. Sistem pengendalian internal ini dijalankan melalui mekanisme yang terstruktur dan sistematis sehingga menciptakan iklim pengendalian yang efektif serta mampu memitigasi risiko yang mungkin timbul.

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian secara internal dengan mengacu pada beberapa aspek sebagai berikut:

- Proses atau kegiatan pengendalian internal dirancang secara dinamis agar dapat mengikuti perkembangan usaha Perseroan.
- Pengendalian internal disusun dengan terstruktur agar berjalan efisien dan efektif.
- Pengelolaan risiko keuangan dan operasional dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko keuangan dan operasional.
- Pengendalian terhadap unit dan satuan kerja dalam mengelola kewenangan otorisasi, rekonsiliasi, dan verifikasi.
- Pengendalian dalam penilaian prestasi kerja dan pembagian tugas demi keamanan terhadap keuangan dan operasional Perseroan.

Pengendalian Internal dilaksanakan dengan mengacu pada tujuan-tujuan berikut :

1. Tujuan-tujuan operasi yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Sistem pengendalian internal dirancang, diimplementasikan serta dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari semua kegiatan operasi Perseroan yang pada akhirnya akan dapat menekan biaya dan meningkatkan profitabilitas Perseroan.
2. Tujuan-tujuan pelaporan Keuangan. Sistem pengendalian internal dirancang, diimplementasikan dan dijalankan dengan maksud untuk meningkatkan keandalan dan keakuratan data serta catatan-catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen sehingga mampu membantu pemakai laporan keuangan tersebut dalam membuat analisis dan keputusan.

The internal control system is implemented and managed by the Company in order to support the Board of Directors' duties related to finance and operations management and security. The internal control system is applied through a structured and systematic mechanism that creates an effective control climate and is able to mitigate risks that may arise.

The Company developed its control system internally by taking into account the following aspects:

- Internal control processes or activities were dynamically designed to keep up with the Company's business development.
- Internal control was structured to ensure efficient and effective implementation.
- Finance and operational risk management in identifying, analyzing, and assessing risks related to finance and operational.
- Control of units and work units in managing authorization, reconciliation and verification authorities.
- Control in the performance appraisal and division of tasks to secure the Company's finance and operational.

Internal Control is implemented in accordance with the following objectives:

1. Operational objectives related to operational effectiveness and efficiency. The internal control system was designed, implemented and executed in order to improve the effectiveness and efficiency of all of the Company's operations that will ultimately reduce costs and improve the profitability of the Company.
2. Financial Reporting purposes. The internal control system was designed, implemented and executed in order to improve the reliability and accuracy of accounting data and records in the form of financial statements and management reports so as to assist the users of those financial statements in making analysis and decisions.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

3. Tujuan-tujuan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal diimplementasikan dan dijalankan dengan tujuan agar setiap individu dalam Perseroan mampu meningkatkan ketaatannya terhadap hukum dan peraturan yang telah ditetapkan pemerintah, maupun menaati kebijakan atau prosedur Perseroan (SOP).

Ketiga tujuan pengendalian internal tersebut merupakan hasil (output) dari suatu sistem pengendalian internal yang baik, dengan memperhatikan unsur-unsur sistem pengendalian internal. Oleh karena itu, agar tujuan sistem pengendalian internal tercapai, maka Perseroan memperhatikan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. *Control Environment*;
2. *Risk Assessment*;
3. *Control Activities*;
4. *Information and Communication*, dan
5. *Monitoring Activities*.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal yang ditentukan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan, dan komunikasi, serta standar perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*).
- Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*).
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi akuntansi/finansial dan manajemen (*information objectives*).
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

3. Objective is related to compliance with law and prevailing regulations. The internal control system was implemented and executed to ensure that each individual within the Company is able to improve the compliance with the government laws and regulations as well as the policies or SOP of the Company.

The abovementioned internal control objectives are the output of a good internal control system by taking into account the internal control system elements. Therefore, to achieve the internal control system objectives, the Company heeds the following elements of the internal control system:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication, and
5. Monitoring Activities.

Internal Control System Compliance Suitability With COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in line with the internal control system established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The control system includes various policies, procedures, monitoring activities, and communications, as well as code of conduct and initiatives with the following objectives:

- Securing assets (*security objectives*).
- Improving the efficiency and effectiveness of the Company's operations (*operational objectives*).
- Improving reliability and completeness of accounting/ financial and management information (*information objectives*).
- Ensuring compliance with the applicable policies and procedures as well as the prevailing laws and regulations (*compliance objectives*).

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Untuk terus melaksanakan perbaikan dan penyempurnaan sistem pengendalian yang dapat mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal yang dijalankan secara konsisten dan terus-menerus sepanjang 2020.

Sistem pengendalian internal menurut COSO merupakan suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menggunakan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi Perseroan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem. Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2020, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

Peranan Teknologi Informasi Guna Mendukung Sistem Pengendalian Internal

Guna meningkatkan pengendalian internal keuangan dan operasional, mempercepat penyebaran informasi, dan keterbukaan informasi, Perseroan mengedepankan teknologi informasi sebagai akselerator bisnis yang akan terus memberikan dukungan informasi yang vital yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

To continuously improve and enhance the control system that can support the Company's sustainable growth, the Company evaluated the effectiveness of the internal control system that was implemented consistently and continuously throughout 2020.

According to COSO, the internal control system is a process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the management, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of effective and efficient operation, reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company utilizes the internal control system to guide its operations and prevent system abuse. Based on this evaluation, the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that as of December 31st, 2020, the Company's internal control system pertaining to the financial statements had been implemented effectively.

Information Technology Function to Support Internal Control System

In order to improve internal financial and operational control, and accelerate information dissemination and disclosure, the Company utilizes information technology as a business accelerator that will continue to provide vital information support needed to achieve its corporate objectives.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Departemen Information Technology (IT) mempunyai misi untuk memastikan teknologi informasi tersedia bagi semua pegawai, baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di kebun. Departemen ini bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada Perseroan, mengelola infrastruktur IT yang aman dan terpercaya, merespon kepada kebutuhan para staf dan memperkuat control terhadap keuangan dan operasi. Perseroan memanfaatkan teknologi informasi seperti Situs Web dan email sebagai media keterbukaan informasi.

Pencapaian-pencapaian Departemen IT sampai saat ini termasuk:

- Mengembangkan *Plantation Management System* (PMS) yang mampu mendokumentasi dan merangkum aktivitas dan pencapaian estate dan agronomi mulai dari aktivitas penanaman sampai dengan aktivitas panen yang sangat membantu pengendalian operasi dan keuangan.
- Pengembangan *Enterprise Resource Planning* (SAP) yang memudahkan Perseroan untuk mendapatkan informasi keuangan terkini setiap saat terkait pencapaian Perseroan sehingga dapat membuat keputusan yang lebih terukur.
- Mengembangkan sistem absensi bersama Departemen SDM.
- Intranet yang mempermudah prosedur internal dan memastikan kesesuaian dengan Peraturan Perusahaan seperti permohonan cuti, klaim biaya, dll.
- Golden Plantation website yang merupakan alat komunikasi terkait pencapaian GOLL dan sarana keterbukaan informasi ke publik.

The Information Technology (IT) Department is tasked with ensuring the availability of information technology to all employees, both at the headquarters as well those at the plantations. The IT Department is responsible for providing quality services to the Company, managing secured and reliable IT infrastructure, responding to the needs of staff, and strengthening control over finance and operations. The Company uses information technology such as corporate's website and email for information disclosure purposes.

The IT Department's achievements to date include:

- Developed Plantation Management System (PMS) capable of documenting and summarizing estates' activities and achievements as well as agronomics including planting and harvesting activities, which greatly enhances operations and finance control.
- Developed SAP Enterprise Resource Planning that enables the Company to obtain the latest financial information related to its achievements at any given time to accommodate a more measured decision-making process.
- Developed a work attendance system together with HR Department.
- Intranet that facilitates internal procedures and ensures compliance with Corporate Regulations such as leave requests, cost claims, and others.
- Golden Plantation's website that communicates GOLL's achievements and discloses relevant information to the general public.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Data of The Company



PT Golden Plantation Tbk secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada para stakeholders agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka.


PT Golden Plantation Tbk regularly updates its information and provides access to information regarding the Company's activities and performance for Stakeholders who want to know the Company's condition clearly and openly.

PT Golden Plantation Tbk juga menyediakan akses informasi lain bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi relevan mengenai berita dan kinerja Perseroan, melalui media, sebagai berikut:


PT Golden Plantation Tbk also provides other information access for the Shareholders and Stakeholders to obtain relevant information about the Company's news and performance, channeling media as follows:

 www.goldenplantation.com

 www.goldenplantation.com

 Telp. (021) - 5092 7304

 Tel. (021) - 5092 7304

 Fax. (021) - 5092 7305

 Fax. (021) - 5092 7305

 corporate.secretary@goldenplantation.com

 corporate.secretary@goldenplantation.com

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Case Faced By The Company

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan, para anggota Dewan Komisaris, dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam kasus litigasi maupun perkara hukum.

Throughout the 2020 financial year, the Company, members of the Board of Commissioners and Directors who took office were not involved in litigation cases or legal cases.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanction

Dalam tahun buku 2020, tidak ada sanksi administratif yang besar yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi

In the 2020 fiscal year, there were no significant administrative sanctions imposed on the Company as well as members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Tidak ada program kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen di tahun 2020.

There was no employee and/or management share ownership program in 2020.

Etika Bisnis dan Nilai Perusahaan

Business Ethics and Corporate Values

Perseroan menyusun kebijakan etika Perusahaan (“Kode Etik”) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan termasuk entitas anak, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan serta pedoman tata kelola perusahaan.

Penerapan kode etik Perseroan mengacu kepada ukuran norma kebenaran dan etika moral yang berlaku di industri dan masyarakat. Perseroan mengharapkan setiap individu dapat menjaga profesionalitas dan integritas sesuai dengan tanggung jawabnya serta dapat menjaga citra Perseroan.

Pedoman Kode Etik mencantumkan secara jelas pokok-pokok kode etik mengenai hubungan antara pekerja dan Perseroan, lingkungan kerja, benturan kepentingan, penanganan informasi Perseroan yang bersifat rahasia, insider trading, hubungan dengan pemasok, konsumen, pemegang saham, dan instansi pemerintah serta hubungan komunitas dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat, donasi, dan kepedulian lingkungan.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Kode etik dan budaya perusahaan disosialisasikan saat penerimaan pegawai baru dan juga dibacakan pada acara tertentu seperti pertemuan tahunan. Sosialisasi terhadap penerapan kode etik senantiasa dilakukan kepada segenap insan Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk pemanfaatan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat.

The Company had prepared Code of Conduct governing corporate values or norms that must be observed by members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees of the Company and Subsidiaries, without exception. The Code of Conduct is applied in full compliance with the applicable laws and regulations, the Company’s vision, mission, goals, and values, internal and external business practices, as well as the code of corporate governance.

The implementation of the Company’s Code of Conduct refers to the extent of underlying norms and moral ethics that are widely accepted in the industry and society. The Company expects every individual to maintain professionalism and integrity in accordance with their respective responsibilities and to maintain the image of the Company.

The Code of Conduct clearly defines the relationship between employees and the Company, the work environment, the conflicts of interest, the handling of confidential corporate information, insider trading, relationships with suppliers, consumers, shareholders and government agencies as well as community relationships in the form of public services, donations, and environmental awareness.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Code of Conduct and corporate culture are disseminated when hiring new employees and recited during certain events such as annual meetings. The Code of Conduct is disseminated to all member of the Company starting from the management to the operational level through various media owned by the Company, including the information technology that can be accessed by all employees at any time.

Etika Bisnis dan Nilai Perusahaan

Business Ethics and Corporate Values

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan hal wajib yang harus dilaksanakan. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan, sedangkan tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini bertujuan untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

BUDAYA PERSEROAN

Seluruh karyawan harus dapat menanamkan nilai-nilai Perseroan ke dalam diri sendiri untuk dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, sehingga dapat menjalankan sistem kerja yang ditetapkan dengan tepat dan mendapatkan hasil yang baik. Filosof ini diperkenalkan dengan istilah “orang yang tepat dengan sistem yang baik”.

Pernyataan Budaya Perseroan disampaikan melalui Nilai-nilai Perseroan yaitu :

1. Integritas.
Pemimpin yang berintegritas akan dipercayai oleh karyawannya karena yang menjadi ucapannya adalah juga yang menjadi tindakannya. Organisasi dengan integritas akan memiliki nilai yang tinggi di mata pemangku kepentingan. Integritas adalah karakter penuntun tindakan Perseroan, entitas anak dan karyawan Perseroan yang memegang teguh prinsip dan tujuan untuk mencapai yang dicita-citakan.
2. Budaya Disiplin.
Di dalam Perseroan, disiplin adalah fokus untuk menyusun rencana dengan baik, melaksanakan sesuai rencana, dan menerapkan pengelolaan dan pengendalian dengan baik. Disiplin merupakan kebebasan sekaligus tanggung jawab dalam satu kerangka kerja. Orang-orang yang disiplin akan berprinsip bahwa mereka bukan mempunyai “pekerjaan” tetapi mereka mempunyai tanggung jawab.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT AND SANCTIONS

The implementation and enforcement of Code of Conduct are mandatory. Code of Conduct violations are undisciplined actions and will be addressed by the party appointed by the Board of Directors. Code of Conduct violations will be subject to sanctions or punishments in accordance with applicable rules within the Company, and compliance with the Code of Conduct will be awarded in accordance with the Company’s policy. The purpose is to encourage all members of the Company to behave in accordance with the Company’s Code of Conduct.

CORPORATE CULTURE

All employees are required to instill the Company’s corporate values to become qualified and competent human resources in order to properly run the predetermined work system to produce good results. This is philosophy of “the right person within a good system”.

The Company’s corporate culture values are as follows:

1. Integrity.
Leaders with integrity will gain employees’ trust because they practice what they preach. Organizations with integrity will have high value in the eye of stakeholders. Integrity is the guiding beacon for the Company, Subsidiaries, and all employees to uphold their principles and achieve the predetermined goals.
2. Discipline.
Within the Company, discipline is the focus to plan well, carry out plans, and implement good management and control. Discipline is both freedom and responsibility in a single framework. People with discipline firmly believe that they have a responsibility, not a job.

Etika Bisnis dan Nilai Perusahaan

Business Ethics and Corporate Values

3. Kelincahan.

Kekuatan suatu kelincahan adalah kemampuan yang besar dan kecepatan bertindak. Perseroan menginginkan setiap karyawan untuk bekerja dan bergerak mencapai tujuan dengan penuh energi, semangat, antisipatif sekaligus fleksibel dalam merespon perkembangan industri yang bergerak sangat cepat dan dinamis.

4. Kerjasama.

Perseroan meyakini organisasi dapat mewujudkan kinerja tinggi apabila setiap karyawan di setiap elemen organisasi bisa bekerja dalam satu visi dan satu energi. Setiap karyawan harus menyadari perlunya keseimbangan antara ketergantungan di antara mereka dengan kontribusi individu yang harus dibuat. Hasil yang dicapai adalah buah dari komitmen kerja sama, saling mendukung, dan saling berkontribusi terhadap tujuan bersama.

5. Perbaikan berkesinambungan.

Perseroan mengambil nilai-nilai dari pengertian Kaizen, yaitu perubahan lebih baik yang kemudian dinyatakan sebagai usaha terus menerus memperbaiki proses yang terjadi dalam sebuah organisasi. Untuk nilai ini pun Perseroan mengharapkan tidak hanya kuat pada tingkat organisasi saja, namun mengakar hingga ke individu, menjadi budaya, dan cara pikir yang melekat dalam setiap tindakan dan rencana kerja ke depan.

3. Agility.

Agility enables swift responses with high energy. The Company expects every employee to work and move towards the goal with full energy, enthusiasm, anticipation and flexibility in responding to the rapidly changing and dynamic industry.

4. Cooperation.

The Company believes the organization can achieve high performance if each employee strives toward a singular vision. Each employee must maintain the balance at work, where individual contribution is essential to contribute an excellent result. Therefore each member of the Company must work together to achieve the collective goal.

5. Continuous Improvement.

The Company adopts and commits to the value of Kaizen, which is a continuous effort to improve work process. The Company expects this value to be implemented both at organizational and individual levels and reflected in the corporate culture and way of thinking inherent in every action and work plan going forward.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Kebijakan ini ditujukan sebagai langkah pencegahan praktik korupsi dan pencucian uang di dalam Perseroan. Kebijakan ini juga berfungsi untuk memastikan operasional Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi.

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan salah satu upaya mitigasi yang efektif terhadap resiko operasional. Penerapan *whistleblowing system* bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh internal Perseroan diatur dalam kebijakan Perseroan atas pelaporan pelanggaran. Pelanggaran Standar Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) harus dilaporkan ke Direksi. Internal Auditor merupakan penanggung jawab implementasi GCG di Perseroan. Setiap insan Perseroan yang mengetahui terjadinya pelanggaran, wajib melaporkan kepada Atasan Langsung atau kepada bagian yang menangani Sumber Daya Manusia atau kepada Audit Internal, yang kemudian akan diteruskan ke Direksi melalui Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Dalam pelaksanaannya, laporan *whistleblowing system* dikelola oleh Audit Internal untuk selanjutnya memeriksa dan apabila dipandang perlu akan melakukan tindakan investigasi lebih lanjut. Audit Internal akan menindaklanjuti pengaduan termasuk dan terutama yang berasal dari karyawan Perseroan.

The whistleblowing policy aims to prevent corruption and money laundering practices within the Company. This policy also serves to ensure that the Company's operations are conducted legally, cautiously, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Company expressly prohibits all forms of corrupt practices, logrolling, bribery and/or gratification.

The whistleblowing system is one of the most effective measures to mitigate operational risks. The application of the whistleblowing system aims to obtain information on violations of Corporate Regulations, Code of Conduct, applicable laws, as well as other illegal activities that may harm the Company.

The internal whistleblowing mechanism is stipulated by the Company's policy on whistleblowing. Code of Conduct violations must be reported to the Board of Directors. Internal Auditors are responsible for the implementation of GCG in the Company. Each member of the Company who is aware of a violation must report it to their Direct Superior or to the Human Resources Division or to the Internal Audit, which will then be forwarded to the Board of Directors through the Whistleblowing System.

In practice, the whistleblowing system is managed by the Internal Audit that will evaluate and if deemed necessary perform further investigation. Internal Audit will follow up on complaints including and especially from employees of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System



Perseroan menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan akan melindungi pelapor dengan merahasiakan jati diri pelapor. Dalam situasi pelapor diketahui jati dirinya, Perseroan memberikan perlindungan dalam ruang lingkup pekerjaan dan dalam area operasional Perseroan.

Pelaporan atas tindakan pelanggaran dapat disampaikan secara langsung atau melalui saluran pelaporan di alamat email khusus yang langsung ditujukan ke Direktur Utama.

Selama tahun 2020, tidak ada pengaduan yang masuk.

The Company provides legal protection in accordance with applicable laws and regulations. The Company will maintain the confidentiality of the whistleblowers. In addition, the Company provides protection to known whistleblowers within the scope of work and in the Company's operational areas.

Whistleblowing reports can be submitted directly or through a dedicated email address to the President Director.

There were no complaints filed in the 2020 fiscal year.



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 150
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Terkait Lingkungan Hidup 150
Social Responsibility Related to Environment

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 155
Social Responsibility Related to Labour, Occupational Health and Safety

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat 157
Social Responsibility Related to Social and Community Development

Tanggung Jawab Sosial Terkait Barang dan Jasa 158
Social Responsibility Related To Goods And Services

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai salah satu bentuk dan wujud tanggung jawab sosial Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan turut serta dalam beberapa bidang, diantaranya melestarikan lingkungan hidup, mensejahterakan karyawan, dan mengembangkan tenaga kerja lokal.

As part of its corporate social responsibility (CSR), the Company actively implements CSR programs in the fields of environmental conservation, employee welfare, and local workforce development.

Tanggung Jawab Terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related to Environment

Komitmen PT Golden Plantation Tbk dalam program berkelanjutan adalah dengan melakukan penerapan ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) yang diatur dalam Permentan No.11/Permentan/O.T.140/3/ 2015, tanggal 18 Maret 2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.

PT Golden Plantation Tbk upholds its commitment to sustainable program by implementing the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) stipulated by Agriculture Minister Regulation No. 11/Permentan/O.T.140/3/2015 dated March 18th, 2015, on Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System.

Penilaian HCV (High Conservation Value) dan SIA (Social Impact Assessment) sebagai bentuk Kepatuhan terhadap ISPO dan RSPO

High Conservation Value (HCV) Assessment and Social Impact Assessment (SIA) to Comply with ISPO and RSPO

Perseroan menggelar rangkaian penilaian *High Conservation Value* (Nilai Konservasi Tinggi) sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan pembangunan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan. HCV adalah sebuah konsep yang dibangun oleh *Forest Stewardship Council* (FSC) pada Tahun 1999 sebagai standar untuk pengelolaan hutan berkelanjutan. Di sektor perkebunan kelapa sawit, konsep ini kemudian diadopsi sebagai instrumen dalam mewujudkan pengelolaan perkebunan kelapa sawit lestari sebagaimana amanah stakeholder.

The Company conducts a series of High Conservation Value (HCV) assessments as part of its commitment to sustainable oil palm plantation development. HCV is a concept developed by the Forest Stewardship Council (FSC) in 1999 as a standard for sustainable forest management. In the oil palm plantation sector, this concept is then adopted as an instrument in creating sustainable oil palm plantation management as mandated by stakeholders.

Perseroan bersama dengan pihak ketiga berusaha untuk mengidentifikasi areal-areal yang mengandung nilai biologi, ekologi dan sosial budaya di anak-anak perusahaan. Bentuk HCV yang teridentifikasi diantaranya, keberadaan RTE (*rare, threatened, endangered*) species, areal perbukitan, sempadan sungai, sempadan mata air, sempadan rawa, sempadan embung/waduk, dan areal keramat.

The Company partners with third parties to identify areas containing biological, ecological and socio-cultural values in its Subsidiaries' concession areas. The forms of identified HCV include the presence of rare, threatened, and endangered (RTE) species, hilly areas, river boundaries, spring boundaries, swamp boundaries, reservoir boundaries, and sacred areas.

Tanggung Jawab Terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related to Environment

Komitmen Perseroan dalam mewujudkan pengelolaan industri kelapa sawit berkelanjutan sesuai prinsip dan kriteria RSPO dan ISPO. Selain melakukan kajian HCV, komitmen tersebut diwujudkan dengan melaksanakan penilaian *Social Impact Assessment* (SIA) di Region Kalimantan dan Sumatera. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak dari kehadiran Perseroan terhadap masyarakat lokal setempat, baik saat pembangunan kebun ataupun saat kebun telah berjalan, sehingga perusahaan mendapatkan gambaran yang jelas dan kondisi sosial yang berada disekitarnya.

SIA juga bertujuan agar Perseroan mampu mengembangkan upaya-upaya sistematis untuk meningkatkan atau mempertahankan dampak positif yang telah dilakukan Perseroan untuk masyarakat sekitar dan mampu mengelola dampak negatif yang mungkin terjadi karena operasional Perseroan. Kajian ini juga dapat menjadi acuan untuk melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap risiko sosial perusahaan dan menjadi dasar dalam penentuan program CSR yang berkualitas yang bersifat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan keharmonisan antara Perseroan dengan masyarakat.

Emisi Gas Rumah Kaca

Masalah gas rumah kaca telah menjadi wacana global yang menjadi perhatian seluruh negara di dunia. Usaha yang dilakukan oleh PT Golden Plantation Tbk dalam usaha untuk mengurangi angka emisi gas rumah kaca adalah dengan mengurangi pupuk kimia yang berunsur nitrogen dan digantikan dengan pengaplikasian limbah padat berupa janjang kosong ke areal tanaman di kebun sebagai pupuk alternatif berbahan dasar alami.

Penanganan Limbah

PT Golden Plantation Tbk telah menerapkan prinsip pemanfaatan POME (Palm Oil Mill Effluent) dengan membangun Land Aplikasi sebanyak 14 kolam penampungan limbah sebagai pupuk organik dan sebagai suplemen mengurangi pupuk anorganik, serta manfaat lain dari pemanfaatan limbah ini adalah dapat

The Company is committed to realising sustainable palm oil industry management in accordance with RSPO and ISPO principles and criteria. Besides HCV study, its commitment is embodied by conducting Social Impact Assessment (SIA) in Kalimantan and Sumatera. This activity aims to identify the impacts of the Company's presence on local communities during the construction and operation of its plantations in order to obtain a clear picture of social conditions in the surrounding areas.

SIA also aims to enable the Company to develop systematic efforts to improve or sustain its positive impacts on the surrounding communities and manage negative impacts that may occur due to the Company's operations. This study also serves as a reference for managing and monitoring the Company's social risks and the basis for determining the quality of CSR programs that help local communities to improve their welfare and relationship with the Company.

Greenhouse Gas Emissions

Greenhouse gases have become a worldwide issue. In order to reduce greenhouse gas emissions, PT Golden Plantation Tbk has reduced the utilisation of chemical fertiliser containing nitrogen and replaced it with solid nutrient-enriched waste from harvested fruit bunches as an alternative nature-based fertiliser for the plantations.

Waste Management

PT Golden Plantation Tbk has applied the Palm Oil Mill Effluent (POME) utilisation principle through the development of Land Application in the form of 14 waste storage ponds as organic fertiliser and as supplement to reduce the usage of inorganic fertiliser. In addition, this waste utilisation method also improves soil physical and

Tanggung Jawab Terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related to Environment

memperbaiki struktur fisik dan kimia tanah. Pembangunan Land Aplikasi juga dapat digunakan untuk menjernihkan limbah, dimana setiap kolam memiliki fungsinya masing-masing, sehingga limbah cair tersebut bisa digunakan kembali untuk aktivitas di pabrik.

Sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan ketaatan lingkungan hidup dan menjaga agar pencemaran lingkungan hidup dapat dicegah sejak dini, PT Bumiraya Investindo telah mengikuti sosialisasi PROPER 2015 yang diselenggarakan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, serta meningkatkan kesadaran setiap perusahaan dan stakeholders lainnya dalam pelestarian lingkungan. Penerapan yang dilakukan saat ini adalah dengan cara membuat tempat penampungan sementara limbah B3 yang berasal dari kebun dan pabrik sesuai dengan KEP-01/BAPEDAL/09/1995 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah B3.

Pengendalian Emisi Udara

Salah satu dampak yang ditimbulkan dari proses pengolahan kelapa sawit adalah timbulnya pencemaran udara akibat dari boiler, genset, tungku bakar dan kegiatan transportasi. Kondisi kualitas udara dapat dipantau melalui metode filtrasi yang selanjutnya dianalisis di dalam laboratorium dengan metode gravimetrik. Komponen lingkungan hidup yang dipantau meliputi parameter dari aspek fisika dan kimia yaitu suhu, kelembaban, kecepatan dan arah angin, oksidan, hidrokarbon, debu, nitrogen dioksida, sulfur dioksida, dan karbon monoksida. Upaya pelestarian lingkungan yang dilakukan Perseroan untuk menekan pencemaran udara yang dihasilkan adalah dengan cara melakukan penanaman tanaman keras di sekitar pabrik, kolam limbah dan kebun.

chemical structure. Land Application Development can also be used to purify waste, where each pool has its own function, so that the liquid waste can be reused for CPO milling activities.

As part of the Company's efforts to improve environmental compliance and prevent environmental pollution, PT Bumiraya Investindo had participated in the 2015 PROPER dissemination organised by the South Kalimantan Province Regional Environment Agency in order to encourage the actualization of sustainable and environmentally sound development and raise companies' and other stakeholders' awareness on environmental conservation. To date, the Company has created temporary storages for B3 waste from its plantations and mill in accordance with KEP-01/BAPEDAL/09/1995 on the Technical Procedures and Requirements for B3 Wastes Storage and Collection.

Air Emission Control

One of the impacts of palm oil processing is the air pollution from boilers, generators, stoves and transportation activities. Air quality can be monitored by filtration method, which is then analysed in the laboratory by using a gravimetric method. The monitored environmental components include physical and chemical parameters i.e. temperature, humidity, wind speed and direction, oxidants, hydrocarbons, dust, nitrogen dioxide, sulphur dioxide, and carbon monoxide. In order to minimise air pollution and further conserve the environment, the Company and Subsidiaries have planted hard plants around CPO mill, waste pools and plantations.

Tanggung Jawab Terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related to Environment

Indikator Agribisnis Terintegrasi

Untuk menekan penggunaan bahan bakar fosil yang dapat meningkatkan karbon, Mill PT Golden Plantation Tbk dalam pengolahan kelapa sawit saat ini memanfaatkan cangkang dan fiber yang merupakan sisa dari hasil pengolahan kelapa sawit untuk dijadikan sebagai bahan bakar boiler.

Penggunaan Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi di pabrik kelapa sawit adalah TBS yang berasal dari kebun inti, plasma dan pembelian dari masyarakat sekitar. Perseroan memahami bahwa kegiatan budidaya tanaman perkebunan dan pengolahan hasil produksi memerlukan sejumlah bahan pendukung dalam jumlah yang cukup besar sehingga perlu dilakukan pengolahan secara efisien dan efektif.

Dalam upaya untuk mendukung pertumbuhan kesuburan tanah, dilakukan kegiatan pemupukan. Penggunaan pupuk organik diberikan dalam bentuk pemanfaatan limbah padat, seperti tandan kosong, maupun limbah cair. Aplikasi limbah pabrik kelapa sawit yang kaya akan bahan organik melalui sistem aplikasi lahan memberikan keuntungan lain dalam memperbaiki struktur fisik dan kimia tanah.

Untuk menekan dan mengendalikan organisme pengganggu tanaman, Perseroan menerapkan pengendalian hama terpadu yang aman bagi manusia dan lingkungan yaitu dengan menggunakan predator alami, seperti burung hantu untuk hama tikus, dan melalui pengamatan secara berkala untuk mengetahui ada dan tidaknya serangan hama penyakit, sehingga apabila ada gejala serangan dapat segera dilakukan tindakan preventif di lapangan.

Komitmen Pembukaan Lahan Tanpa Bakar

Perseroan sudah berkomitmen dalam hal pembukaan areal baru, tidak dengan cara deforestasi, tidak menanam di lahan gambut dan tidak melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar. Secara bertahap Perseroan

Integrated Agribusiness Indicators

To reduce the use of carbon fossil fuels, PT Golden Plantation Tbk's mill currently utilised shells and fibres, which are the leftover products of palm oil processing, as boiler fuel.

Raw Material Usage

The main raw material for the production process at the CPO mill is FFB from the nucleus plantations, plasma plantations, and purchased from surrounding communities. The Company understands that the plantation cultivation and production process require a number of supporting materials in large quantities that must be processed efficiently and effectively.

In an effort to increase soil fertility, fertiliser is applied. The use of organic fertiliser also includes the utilisation of solid waste such as hollow bunches, and liquid waste. The application of palm oil mill waste that is rich in organic materials through the land application system also improves soil physical and chemical structure.

To reduce and control pests, the Company implements integrated pest control that is safe for humans and the environment by using natural predators, for example owls for rats, and through periodic observation to monitor pest infestation to accommodate early preventive measures if necessary.

Commitment to Land Clearing Without Burning

The Company has pledged to clear lands without deforestation, without planting in peatlands, and without burning. To this end, the Company has constructed a fire tower every 1,000 hectares throughout its plantations

Tanggung Jawab Terkait Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related to Environment

telah membuat Menara Api di setiap 1.000 Ha diseluruh kebun. Komitmen tersebut dilakukan dengan melengkapi sarana dan prasarana alat kebakaran di setiap Estate dan melakukan patroli untuk pencegahan kebakaran lahan oleh tim kesiapsiagaan tanggap darurat (TKTD). Selain itu, Perseroan telah melakukan pelatihan simulasi kebakaran yang dilakukan secara periodik di setiap Estate dengan berkoordinasi dengan dinas pemadam kebakaran dan dinas terkait lainnya. Sementara guna mencegah terjadinya kebakaran lahan, Perseroan telah menerapkan kebijakan baru, dimana pengawasan kebakaran dilakukan sejauh 5 Km dari batas kebun terluar, dan sosialisasi kepada desa tempatan yang dilakukan secara periodik dengan tujuan menciptakan satu pemahaman bersama antara Perseroan dengan masyarakat dalam hal pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Cara tersebut diyakini dapat mampu mencegah terjadinya potensi kebakaran lahan dan memiliki nilai investasi jauh lebih kecil dibandingkan dengan upaya pemadaman api.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai bentuk komitmen GP Group untuk menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, GP Group memiliki Standard Operating Procedure (SOP) tentang Pelaksanaan Penanganan Pengaduan Pihak Ketiga. Pengaduan adalah bentuk penerapan dari pengawasan yang disampaikan oleh pelapor kepada perusahaan terkait sumbangan pikiran suara, gagasan, keluhan, pengaduan yang bersifat membangun dengan berdasarkan pada peraturan perusahaan dan peraturan yang berlaku di setiap daerah.

Prosedur yang dijalankan dalam SOP tersebut antara lain :

1. Pengaduan Langsung, akan melalui proses penerimaan pengaduan, proses telaah, rapat internal, rapat koordinasi, proses telaah oleh General Manager, dan menyampaikan kesimpulan hasil penanganan.
2. Pemberitaan/pengaduan melalui media massa, penanganan terhadap pemberitaan atau pengaduan melalui media masa dilaksanakan sejak terbitnya Pemberitaan.

in a gradual manner. The Company has also equipped each infrastructure and facility in each Estate with fire equipment and conducts patrols to accommodate land fire prevention measures by emergency preparedness team (TKTD). In addition, The Company has conducted fire drills periodically in each Estate together with the fire department and other government agency. Moreover, to further prevent land fires, the Company has implemented a new policy requiring fire monitoring to be conducted as far as 5 kilometres outside plantation boundaries, as well as regular dissemination to the local villages chief to achieve common understanding between the Company and the communities in terms of forest and land fires prevention. These methods are expected to prevent land fires and are more cost effective compared to firefighting efforts.

Environmental Whistleblowing

As part of GP Group's commitment to nurturing and increasing external stakeholders' trust, GP Group has been equipped with Standard Operating Procedure (SOP) on Third Party Whistleblowing. Whistleblowing is part of the monitoring of the Company conducted by the whistleblowers pertaining to constructive opinions, ideas, complaints, and reporting in accordance with corporate regulations and bylaws applicable in each respective region.

The SOP includes the following procedures:

1. Direct complaints will be received, reviewed, and discussed in internal meetings, coordination meetings, reviewed by the General Manager, and the follow-up to the complaints will be disclosed.
2. The follow-up to complaints through news and mass media is conducted since the publication of the aforementioned news.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related to Labour, Occupational Health and Safety

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan menjamin kesetaraan gender dan kesempatan kerja bagi karyawan yang memiliki kompetensi dan keahlian serta rencana peningkatan karir.

Saat ini jumlah karyawan wanita sebanyak 4 orang atau sekitar 33% dari jumlah pegawai tetap Perseroan.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan telah menyiapkan sarana dan perlengkapan kerja yang dibutuhkan karyawan, termasuk pemberian Alat Pelindung Diri (APD) dan fasilitas kesehatan kepada seluruh karyawan di estate dan mill. Selain itu, Perseroan memiliki struktur organisasi P2K3, menyusun rambu-rambu keselamatan kerja, melengkapi fasilitas perumahan, kantor, gudang, dan pabrik dengan APAR, menyusun Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) untuk mencegah terjadinya kebakaran dan fasilitas lainnya untuk menunjang kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan Perseroan.

TINGKAT PERPINDAHAN KARYAWAN

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak menerima pegawai baru. Jumlah pegawai yang keluar sebanyak 1 orang, terdiri atas 1 pegawai laki - laki.

Perseroan mengalami tahun-tahun yang sulit pada tahun 2019. Selanjutnya Perseroan melakukan konsolidasi dan reorganisasi untuk memperkuat sumber daya manusia di internal perusahaan. Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja kepada semua karyawan dan melakukan pembayaran imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kemudian dilakukan kontrak kerja yang baru memungkinkan Perseroan untuk berfokus kembali pada sumber daya yang ada.

GENDER EQUALITY AND WORK OPPORTUNITY

The Company guarantees gender equality and employment opportunities for employees with competencies and skills, and provides career development plans.

The Company currently employs 4 female employees or 33% of the Company's total permanent employees.

WORK FACILITY AND SAFETY

The Company had properly provided all safety equipment and facilities, including Personal Protective Equipment, and healthcare facilities to all employees at the Estates and mill. In addition, the Company had also established the Occupational Safety and Health Development Committee (P2K3); installed occupational safety signs; equipped housing, offices, warehouses and mill with fire extinguishers; established TKTD to prevent fire; and provided other facilities to ensure the health and safety of all employees of the Company.

TURNOVER RATE

During the 2020 financial year, the Company did not hire new employees. The number of employees who left was 1 person, consisting of 1 male employee.

The Company experienced difficult years in 2019. Subsequently, the Company consolidated and reorganized to strengthen internal human resources. The Company terminated employment for all employees and paid post-employment benefits in accordance with the prevailing laws and regulations, then a new employment contract was taken allowing the Company to refocus on existing resources.



Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility Related to Labour, Occupational Health and Safety

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Keluhan karyawan sedapat mungkin terlebih dahulu diselesaikan pada tingkat antar individu dengan orang yang terlibat atau dengan manajer lini. Apabila dalam pembahasan masalah yang dihadapi tidak dapat diselesaikan, maka manajer lini dan karyawan yang bersangkutan dapat menyampaikan keluhannya ke departemen HR yang kemudian akan dilakukan mediasi jika diperlukan antara karyawan dan pihak Perseroan. Apabila dalam pembahasan tersebut masalah yang dihadapi tidak dapat diselesaikan, maka akan dilakukan mediasi dengan mediator pihak ke-3 (tripartit). Apabila dalam pembahasan tersebut masalah yang dihadapi belum juga dapat diselesaikan, maka penyelesaian selanjutnya melalui Pengadilan Hubungan Industrial (PHI).

LABOUR COMPLAINT MECHANISM

If possible, employee grievance would be resolved at individual level between parties involved or by involving managers line. If the issue could not be solved, the line manager and the concerned employee could submit their grievance to the HR department, which would then conduct mediation between the employee and the Company if required. If the mediation failed to produce decisive resolution, a further mediation will be conducted by involving a third party mediator (tripartite). If the tripartite mediation failed to resolve the issue, the matter would be brought to the Industrial Relations Court (PHI).

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Social Responsibility Related to Social and Community Development

PENGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Perseroan memiliki kebijakan untuk menerima dan memberdayakan tenaga kerja lokal, yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perseroan. Pekerja lokal tersebut mayoritas bekerja sebagai pemanen dan merawat tanaman di masing-masing wilayah perkebunan entitas anak. Saat ini tidak ada tenaga kerja asing yang dipekerjakan sebagai pegawai tetap.

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL

Perseroan melalui entitas anak terus berkomitmen dalam menjalankan program tanggung jawab sosial, diantaranya dengan melakukan perbaikan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan usaha Perseroan.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen dalam menangani anti korupsi dengan membuat kebijakan anti korupsi yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik. Kebijakan ini berfungsi untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik. Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun dalam Perseroan.

LOCAL WORKFORCE EMPLOYMENT

The Company has a policy to hire and empower local workers from its operational areas. The majority of local workers work as harvesters and upkeep in Subsidiaries' plantations. There are no foreign workers working as permanent employees.

SOCIAL INFRASTRUCTURE AND FACILITY

The Company through Subsidiaries commits to implementing its social responsibility programs, among others, by repairing facilities and infrastructure that support the Company's business activities.

ANTI CORRUPTION POLICY AND PROCEDURE

The Company is committed to prevent corruption by preparing an anti-corruption policy included in the Code of Corporate Governance. This policy ensures that the Company's operational activities are conducted legally, carefully and in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Company expressly prohibits any form of corruption practices, logrolling, bribery and/or any kind of gratification.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Barang dan Jasa Social Responsibility Related to Goods and Services

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Untuk kebun yang belum memiliki pabrik kelapa sawit, tandan buah segar diperiksa tim pengendalian kualitas sebelum dikirim ke pabrik kelapa sawit.

Di pabrik kelapa sawit milik Perseroan Tandan Buah Segar dari kebun sendiri atau pihak luar diperiksa oleh tim pengendalian kualitas saat diterima. Di dalam pabrik, tandan buah segar diproses sesegera mungkin. Setiap dugaan kasus kontaminasi, pembusukan atau penurunan kualitas fisik segera diambil tindakan penanggulangan. CPO dalam penyimpanan dipantau untuk mengidentifikasi kontaminasi atau pembusukan.

Kebijakan tentang seleksi pemasok bertujuan untuk memastikan agar Perseroan memperoleh TBS yang diperlukan dengan mutu terbaik dan harga yang kompetitif. Tahap pemilihan juga mempertimbangkan lokasi kebun penghasil TBS.

Kebijakan peningkatan kemampuan pemasok TBS bermanfaat untuk meningkatkan mutu TBS dan juga waktu penyerahan akan mempengaruhi kemampuan operasional dan output Perseroan. Untuk itu, dengan dilakukannya seleksi, maka diharapkan pemasok yang mendaftarkan dirinya untuk bersaing semakin meningkatkan kemampuan dan daya tawarnya. Perseroan selalu berupaya memenuhi hak-hak pemasok dengan *win - win solution*. Hal ini agar relasi antar kedua belah pihak terjalin dengan baik.

INFORMASI BARANG DAN/ATAU JASA

Informasi mengenai kualitas barang dan jasa dicantumkan dalam kontrak penjualan. Konsumen dapat melakukan pemotongan harga atau menolak produk (CPO, PK, TBS) jika berbeda dengan kualitas yang ditentukan dalam kontrak.

SARANA, JUMLAH, DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Pengaduan konsumen ditangani oleh bagian komersial. Pengaduan dapat disampaikan melalui surat tertulis, email, Whatsapp atau telepon.

CUSTOMERS' HEALTH AND SAFETY

For plantations that do not yet have oil palm mills, fresh fruit bunches are examined by the quality control team before being sent to the palm oil mill.

At the Company's palm oil mills, Fresh Fruit Bunches from the Company's plantations or external parties are examined by the quality control team upon reception. At the mills, fresh fruit bunches are processed as soon as possible. Any suspected case of contamination, physical decay or quality deterioration will be addressed immediately. CPO in storage is monitored to identify contamination or decay.

The supplier screening policy aims to ensure that the Company obtains the required FFB with the best quality and competitive prices. The screening phase also considers the location of FFB producing plantations.

The policy to improve the capability of FFB suppliers is intended to improve FFB quality as well as delivery time that will positively affect the Company's operational capabilities and output. The screening process therefore is expected to encourage the participating FFB suppliers to improve their capability and bargaining power. The Company consistently strives to fulfil suppliers' rights with a win-win solution to maintain good relationships with them.

GOODS AND/OR SERVICES INFORMATION

The information regarding the quality of goods and services are included in the sales contract. Customers are entitled to deduct price or to reject the products (CPO, PK, FFB) if the quality differ from the contract specification.

MEANS, AMOUNTS AND COUNTERMEASURES FOR CUSTOMER COMPLAINTS

Customers' complaints are handled by the commercial division. Complaints can be sent as written letters or by email, via Whatsapp application, or by direct phone calls.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2020
PT GOLDEN PLANTATION TBK**

Statement of the Board of Commissioners
and the Board of Directors on the Responsibility
for the 2020 Annual Report of
PT Golden Plantation Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Golden Plantation Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Golden Plantation Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Plantation Tbk tahun buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Januari 2023

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the Annual Report of PT Golden Plantation Tbk for fiscal year of 2020 has been presented in a complete and correct manner, and we take full responsibility for the truthfulness of the content in this Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, January 18th, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dede Rusamsi

Komisaris Utama
President Commissioner



Syukran Hambali

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wahyudin Karnadinata*)

Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Christian Hastono

Direktur Utama
President Director



Ahmad Kodir Jailani Tanjung

Direktur
Director

Budhi Istanto Suwito*)

Direktur Utama
President Director

*) Mengacu ke Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2020
*) Referring to the Board of Commissioners and Board of Directors' Statement regarding the signing of Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2020

The Board of Commissioners and Board of Directors' Statement Regarding the Signing of Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa nama-nama tersebut dibawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Golden Plantation Tbk Tahun 2020:

We, the undersigned, declare that the persons mentioned below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Golden Plantation Tbk:

No	Nama Name	Jabatan Position	Alasan Reason
1	Wahyudin Kartadinata	Komisaris Commissioner	Sudah tidak menjabat sebagai Komisaris sejak 19 Juni 2021 No longer served as a Commissioner since June 19 th , 2021
2	Budhi Istanto Suwito	Direktur Utama Presiden Director	Sudah tidak menjabat sebagai Direktur Utama sejak 9 September 2022 No longer served as a President Director since September 9 th , 2021

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 18 Januari 2023

Jakarta, January 18th, 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dede Rusamsi

Komisaris Utama
President Commissioner



Syukran Hambali

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Christian Hastono

Direktur Utama
President Director



Ahmad Kodir Jailani Tanjung

Direktur
Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

**REFERENSI SEOJK
NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN PUBLIK**

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:
Annual Report of Public Company

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1. Ikhtisar data keuangan penting;	10 - 12	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham (jika ada);	13	2. Stock information (if any);
3. Laporan Direksi;	23 - 29	3. The Board of Directors report;
4. Laporan Dewan Komisaris;	17 - 21	4. The Board of Commissioners report;
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	32 - 44	5. Profile of Issuer or Public Company;
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	56 - 78	6. Management Discussion and Analysis;
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	86 - 124	7. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	150 - 158	8. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	185 - 262	9. Audited annual report; and
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	162 - 163	10. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	√	2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10 - 12	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1. Pendapatan/penjualan;	√	1. Income/sales;
2. Laba bruto;	√	2. Gross profit;
3. Laba (rugi);	√	3. Profit (loss);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5. Total laba (rugi) komprehensif;	√	5. Total comprehensive profit (loss);
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7. Laba (rugi) per saham;	√	7. Earning (loss) per share;
8. Jumlah aset;	√	8. Total assets;
9. Jumlah liabilitas;	√	9. Total liabilities;
10. Jumlah ekuitas;	√	10. Total equities;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11. Profit (loss) to total assets ratio;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12. Profit (loss) to equities ratio;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13. Profit (loss) to income ratio;
14. Rasio lancar;	√	14. Current ratio;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15. Liabilities to equities ratio;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16. Liabilities to total assets ratio; and
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	13	b. Stock Information Stock Information (if any) at least contains:
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	√	1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a. Jumlah saham yang beredar;	√	a. Number of outstanding shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d. Share volume at the Stock Exchange where the shares list
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	N.A	2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N.A	a. Date of corporate action;
b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	N.A	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	N.A	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N.A	d. Share price prior to and after corporate action;
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	13	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	13	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	23 - 29	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	√	1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	√	c. Comparison between achievement of results and targets; and
c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2. Gambaran tentang prospek usaha;	√	2. Description on business prospects;
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	17 - 21	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	1. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	√	3. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	√	5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	√	6. The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	32 - 44	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	32	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	32	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a. Alamat;	√	a. Address;
b. Nomor telepon;	√	b. Telephone number;
c. Nomor faksimile;	√	c. Facsimile number;
d. Alamat surat elektronik; dan	√	d. E-mail address; and
e. Alamat Situs Web;	√	e. Website address;
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	33	3. brief history of the Issuer or Public Company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	35	4. vision and mission of the Issuer or Public Company;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	32	5. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	41	6. structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7. profil Direksi, paling sedikit memuat:	41 - 43	7. the Board of Directors profiles include:
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a. name and short description of duties and functions;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	h. disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	38 - 40	8. the Board of Commissioners profiles, at least include:
a. nama;	√	a. name;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	2. legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	3. dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√	h. affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
i. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	i. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	38 - 43	9. in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10. jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	51 - 52	10. number of employees and description of the distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	53	11. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	53	a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	53	b. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	53	d. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	53	12. number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a. kepemilikan institusi lokal;	√	a. ownership of local institutions;
b. kepemilikan institusi asing;	√	b. ownership of foreign institutions;
c. kepemilikan individu lokal; dan	√	c. ownership of local individual; and
d. kepemilikan individu asing;	√	d. ownership of foreign individual;
13. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	53	13. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	47 - 50	14. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
15.kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	53	15.chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16.kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	N.A	16.chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17.nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	45	17.name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18.dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan	45	18.in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19.penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	N.A	19.awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	-	a. name of award and/or certification;
b. badan atau lembaga yang memberikan; dan	-	b. organization/institution that gives the awards; and
c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	-	c. award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	56 - 78	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	59 - 61	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;
b. pendapatan/penjualan; dan	√	b. income/sales; and
c. profitabilitas;	√	c. profitability;
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai	62 - 67	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;	√	c. equities;
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e. arus kas;	√	e. cash flows;
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	74	3. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	75	4. accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5. struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	82	5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	78	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a. tujuan dari ikatan tersebut;	-	a. the purpose of such ties;
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b. source of funds expected to fulfill the said ties;
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c. currency of denomination; and
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	78	7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a. jenis investasi barang modal;	√	a. type of investment of capital goods;
b. tujuan investasi barang modal; dan	√	b. objective of the investment of capital goods;and
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c. value of the investment of capital goods;
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	81	8. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	79	9. information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	83	10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	√	c. capital structure; or
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	82	11. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	-	b. profit (loss);
c. struktur modal (<i>capital structure</i>);	-	c. capital structure; or
d. kebijakan dividen; atau	√	d. dividend policy;
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	80	12. marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	83	13. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a. kebijakan dividen;	√	a. dividend policy;
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b. the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c. amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d. amount of dividend per year paid;
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	83	14. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	76 - 78	15. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a. tanggal, nilai dan objek transaksi;	√	a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b. name of transacting parties;
c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c. nature of affiliate relationship (if any)
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d. description of the fairness of the transaction; and
e. pemenuhan ketentuan terkait;	√	e. compliance with related rules and regulations;
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	81	16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	80	17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	86 - 124	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1. Direksi, mencakup antara lain:	106 - 107	1. the Board of Directors, covering:
a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	√	a. the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	√	b. statement that the Board of Directors has already had board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	√	d. the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	√	e. information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	2. explanation for the unrealized resolution;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
f. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	√	f. information on the resolution from the AGM of the year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	2. explanation for the unrealized resolution;
g. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	√	g. assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	102 - 105	2. the Board of Commissioners, cover:
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	√	b. statement that the Board of Commissioner has already had the board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	√	c. Commissioners; procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	√	d. policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	√	e. policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	1. procedure for the implementation of performance assessment;
2. kriteria yang digunakan; dan	√	2. criteria for assessment; and
3. pihak yang melakukan penilaian;	√	3. assessor;
f. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	√	f. assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	√	g. in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, then should contain at least:
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan	√	1. reason not to establish the committee; and
2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	√	2. procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N.A	3. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a. nama;	-	a. name;
b. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	b. duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c. frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	114 - 119	4. Audit Committee, among others covering:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	c. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position; including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. pernyataan independensi Komite Audit;	√	g. statement of independence of the Audit Committee;
h. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	√	h. policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	i. education and/or training during the year under review (if any); and
j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	√	j. the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	120 - 123	5. another committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the Committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as a member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	g. description of duty and responsibility;
h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	√	h. the statement that the Committee has already had the Charter;
i. pernyataan independensi komite;	√	i. statement of independence of the Committee;
j. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	√	j. policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	k. education and/or training during the year under review (if any); and
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√	l. brief description on the activities of the committee;
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	124 - 126	6. Corporate Secretary, including:
a. nama;	√	a. name;
b. domisili;	√	b. domicile;
c. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	c. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	1. legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e. education and/or training during the year under review; and

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	√	f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	127 - 130	7. Internal Audit Unit, among others including:
a. nama kepala Unit Audit Internal;	√	a. name of Head of Internal Audit Unit;
b. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	b. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√	1. legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c. qualification or certification as internal auditor (if any);
d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d. education and/or training during the year under review;
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	√	e. structure and position of Internal Audit Unit;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f. description of duties and responsibilities;
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	√	g. a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	√	h. a brief description of on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8. uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	137 - 140	8. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b. review on the effectiveness of internal control systems;
9. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	131 - 136	9. risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√	b. types of risk and the management; and
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	142	10. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;	√	a. substance of the case/claim;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√	b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11.informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	142	11.information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
12.informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	143 - 145	12.information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a. pokok-pokok kode etik;	√	a. key points of the code of conduct;
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b. socialization of the code of conduct and enforcement; and
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13.informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	144 - 145	13.information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14.uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	142	14.description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a. jumlah saham dan/atau opsi;	-	a. number of share and/or option;
b. jangka waktu pelaksanaan;	-	b. period;
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c. the requirement for eligible employee and/or management; and
d. harga pelaksanaan;	-	d. exercised price;
15.uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	146 - 147	15.description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;	√	b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;	√	c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d. unit responsible for handling of violation report; and
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	√	e. results from violation report handling, at least includes:
1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	1. number of complaints received and processed during the fiscal year; and
2. tindak lanjut pengaduan;	√	2. follow up of complaints;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
16. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	86 - 89	16. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a. statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b. description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	150 - 158	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	150 - 154	1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, antara lain:	√	a. environment, among others:
1. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	√	1. the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
2. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
3. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	√	3. mechanism for filing a complaint on environmental issues; and
4. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	√	4. environmental certifications;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	155 - 156	b. employment practices, occupational health and safety, among others:
1. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	√	1. gender equality and equal work opportunity;
2. sarana dan keselamatan kerja;	√	2. work and safety facilities;
3. tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan;	√	3. employee turnover;
4. tingkat kecelakaan kerja;	√	4. work incident rate;
5. pendidikan dan/atau pelatihan;	√	5. education and/or training;
6. remunerasi; dan	√	6. remuneration; and
7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	√	7. mechanism for filing complaint on employment issues;
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	157	c. social and community development, among others:
1. penggunaan tenaga kerja lokal;	√	1. the use of local work force;
2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	-	2. empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
3. perbaikan sarana dan prasarana sosial;	√	3. improvement of public social facilities and infrastructure;
4. bentuk donasi lainnya; dan	-	4. other form of donation; and
5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	√	5. dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d. tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	158	d. products and/or services responsibilities, among others:
1. kesehatan dan keselamatan konsumen;	√	1. consumers' health and safety;
2. informasi barang dan/atau jasa; dan	√	2. products and/or services information; and
3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	√	3. facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;		2. The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	187 - 264	i. Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with the statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislation in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	162 - 163	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)



Financial Report (Audited)

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT GOLDEN PLANTATION Tbk AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2020/
AS OF DECEMBER 31, 2020
DAN/*AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***





**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen	i	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the years ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity for the years ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows for the years ended December 31, 2020 and 2019</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran		<i>Attachment</i>



SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING RESPONSIBLE FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
PT GOLDEN PLANTATION Tbk. dan Entitas Anak
PT GOLDEN PLANTATION Tbk. and Subsidiaries
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
AS OF 31 DECEMBER 2020

<p>Kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>1. Nama / Name Jabatan / Function Alamat Domisili (Sesuai KTP) / Domicile as Stated in ID Card Nomor Telpon / Phone Number Alamat Kantor / Office Address</p> <p>Menyatakan bahwa :</p> <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Plantation Tbk. dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Plantation Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Plantation Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Plantation Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Plantation Tbk. dan Entitas Anak.</p> <p>Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.</p>	<p><i>We, the undersigned :</i></p> <p>Christian Hastono Direktur Utama / President Director Kab. Tangerang, Kec. Kelapa Dua, Kel. Pakulonan Barat Jl. Janur Kuning I BA. 6 No. 10. RT. 002, RW. 013 021-50927304 Plaza Mutiara Lt. 8, Suite 801, Jakarta Selatan 12950 Jln. 1 gode Gde Kav.E.1.2 No.1 & 2 Kawasan Mega Kuningan. Jakarta Selatan, 12950</p> <p><i>Declare that :</i></p> <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Golden Plantation Tbk. and Subsidiaries;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements of PT Golden Plantation Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the consolidated financial statement of PT Golden Plantation Tbk. and Subsidiaries financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements PT Golden Plantation Tbk. and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for internal control system of PT Golden Plantation Tbk. and Subsidiaries.</i></p> <p><i>We certify the accuracy of this statement.</i></p>
--	---

Jakarta, 13 November 2022 / November 13, 2022
Atas Nama dan Mewakili Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors



Christian Hastono
Direktur Utama / President Director

PT. GOLDEN PLANTATION, TBK
Plaza Mutiara Lantai 8, Suite 801, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.1.2 No. 1&2, Kawasan Mega Kuningan,
Jakarta Selatan, 12950
Telp. +62 21 50927304, Fax. +62 21 50927305



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Laporan Auditor Independen Independent Auditor's Report

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Plantation Tbk dan Entitas Anak
Plaza Mutiara Lt. 17, Suite 1701, Jakarta Selatan 12950
Jln I Gede Gde Kav.E.1.2 No.1 & 2 Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950

To.
The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Golden Plantation Tbk and Subsidiaries
Plaza Mutiara Lt. 17, Suite 1701, Jakarta Selatan 12950
Jln I Gede Gde Kav.E.1.2 No.1 & 2 Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Plantation Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.

KAP Dra SUHARTATI & REKAN – Head Office
Jl. Pinang Raya No.25 Rawamangun, Jakarta Timur 13220
Telp. +62 (21) 489 2234, Fax +62 (21) 470 1291
Email: kapss90ina@gmail.com; kapss90ina@yahoo.com

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Golden Plantation Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing on the effectiveness of the company's internal controls.



Dra Suhartati & Rekan

KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

CPA Firm License No. KEP – 708/KM.17/1998

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Berdasarkan catatan atas laporan keuangan konsolidasian no.3.39 yang mengungkapkan bahwa pada tahun 2020, perusahaan mengalami rugi sebesar Rp383.228.887.303,- sehingga pada tanggal 31 Desember 2020 menimbulkan saldo rugi sebesar Rp423.275.933.546, dan saldo ekuitas menjadi sebesar Rp84.388.733.882 mengalami penurunan sebesar Rp 656.595.788.473 atau 89% dari saldo ekuitas tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp740.984.522.355.

Kondisi ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang mungkin akan mempengaruhi usaha perusahaan di masa mendatang.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Plantation Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

PT Golden Plantation Tbk dan entitas anak belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan No.69 tentang Agrikultur.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Basis for qualified opinion

Based on the notes to the consolidated financial statements no. 3.39 which reveal that in 2020, the company suffered a loss of Rp383.228.887.303, - so that on December 31, 2020 it resulted in a loss balance of Rp423.275.933.546, and the equity balance became Rp84.388.733.882 decreased by Rp656.595.788.473 or 89% of the balance of equity as of December 31, 2019 amounting to Rp740.984.522.355.

This condition indicates the existence of an uncertainty that may affect the company's business in the future.

Qualified opinion

In our opinion, except for the effect of the matters described in the basis for qualified opinion paragraph, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Plantation Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and the performance consolidated financial statements and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Empahasis of mater

PT Golden Plantation Tbk and its subsidiaries have not yet applied Financial Accounting Standard No. 69 concerning Agriculture.

Kantor Akuntan Publik Terdaftar / Registered Public Accountants Firm
Dra. SUHARTATI & REKAN / Dra. SUHARTATI & PARTNERS
Pimpinan Rekan / Managing Partner



Dra. Suhartati, CPA, CA

No. Sertifikat Akuntan Publik AP.0050 / Certified of Public Accountant Number AP.0050

Jakarta, 13 November 2022 / November 13, 2022

Nomor / Number : 00318/2.0119/AU.1/01/0050-3/1/XI/2022

KAP Dra SUHARTATI & REKAN – Head Office
Jl. Pinang Raya No.25 Rawamangun, Jakarta Timur 13220
Telp. +62 (21) 489 2234, Fax +62 (21) 470 1291
Email: kapss90ina@gmail.com; kapss90ina@yahoo.com

ii

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan / Note	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Rp	Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.1	168.159.892	686.697.082	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.2.a	252.285.048	1.486.234.568	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.3	13.305.818	863.854.289	Other Current Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	3.14.b	47.110.449	8.559.327.798	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	3.4	0	20.172.300	Prepaid Expenses
Uang Muka Jangka Pendek	3.5.a	5.930.409.446	6.744.103.255	Short Term Advances
Persediaan	3.6	1.690.104.221	39.220.338.115	Inventories
Jumlah Aset Lancar		8.101.374.874	57.580.727.407	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3.7	52.332.874.813	122.017.354.520	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	3.8.a	0	858.505.227	Due from Related Parties Non Trade
Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	3.9.a	4.964.113.340	56.565.815	Other Receivables - Third Parties
Aset Tetap	3.10	59.857.075.523	308.155.553.393	Fixed Assets
Tanaman Perkebunan	3.11	334.816.542.663	1.872.161.899.200	Plantations
Biaya Tangguhan Pengurusan Hak Atas Tanah	3.12	0	179.247.532.200	Deferred Cost of Landrights Processing
Aset Tak Berwujud	3.13	5.753.512.472	18.114.347.753	Intangible Asset
Aset Pajak Tangguhan	3.14.d	3.004.525.364	33.945.803.609	Deferred Tax Assets
Uang Muka Jangka Panjang	3.5.b	2.832.281.481	4.148.506.481	Long Term Advances
Jumlah Aset Tidak Lancar		463.560.925.656	2.538.706.068.198	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		471.662.300.530	2.596.286.795.605	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan / Note	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Rp	Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.2.b	37.927.577.975	147.917.273.595	Trade Payable Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3.15	20.826.694.529	40.412.034.360	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3.17	725.426.843	15.811.176.369	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Pajak	3.14.c	9.905.807.126	27.996.577.816	Taxes Payable
Beban Akrual	3.16	14.764.662.096	258.169.235.007	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	3.18	0	26.819.424.963	Sales Advances
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek	3.19	9.179.527.934	1.072.606.027.934	Short Term of Bank Loans and Financial Institution Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		93.329.696.502	1.589.731.750.044	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang	3.19	101.943.201.133	87.058.448.373	Long Term of Bank Loans and Financial Institution Loans
Dana Syirkah Temporer	3.20	117.410.430.000	117.410.430.000	Temporary Syirkah Funds
Utang Pihak Berelasi Non Usaha	3.8.b	40.719.239.495	42.543.235.082	Due to Related Parties Non Trade
Utang Lainnya - Pihak Ketiga	3.9.b	21.381.127.177	470.287.155	Other Payables - Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	3.22	4.382.593.000	4.382.592.200	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3.21	1.054.413.576	6.652.664.632	Post Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.14.d	7.052.865.764	7.052.865.764	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		293.943.870.145	265.570.523.206	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		387.273.566.647	1.855.302.273.250	TOTAL LIABILITIES
EQUITAS	3.23			EQUITY
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Anak Modal Saham				Equity Attributable to Owners of the Parent Capital Stock
Nilai Nominal Rp.100 pada 31 Desember 2020 dan 2019.				Par Value Rp100 as of December 31, 2020 and 2019.
Modal Dasar 11.460.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2020 dan 2019.				Authorized 11.460.000.000 shares as of December 31, 2020 and 2019.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.665.000.759 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	3.23.a	366.500.075.900	366.500.075.900	Issued and Fully Paid 3.665.000.759 shares as of December 31, 2020 and 2019.
Tambahan Modal Disetor-Neto Saldo Laba	3.24	141.164.591.528	310.793.835.738	Additional Paid-in Capital Net Retained Earnings
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.23.b	(314.022.726.647)	(180.276.826.579)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	3.23.c	193.641.940.781	497.017.085.059	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		84.388.733.882	740.984.522.355	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EQUITAS		471.662.300.530	2.596.286.795.605	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Catatan / Note	2020 Rp	2019 Rp	
PENJUALAN	3.26	3.720.962.679	19.183.691.878	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.27	(8.560.359.916)	(61.668.434.352)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		(4.839.397.237)	(42.484.742.474)	GROSS PROFIT
Beban Usaha	3.28	(3.766.836.680)	(8.068.178.285)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	3.30.a	293.499	19.231.279.157	Other Income
Beban Lainnya	3.30.b	(370.384.000.000)	(4.382.448)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(378.989.940.418)	(31.326.024.050)	OPERATING INCOME (LOSS)
Laba (Rugi) Penghapusan Aset Tetap	3.30.a	0	(47.832.470)	Profit (Loss) on Written-off Property and Equipment
Beban Keuangan - Neto	3.29	(4.238.946.885)	(36.881.963.173)	Financial Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(383.228.887.303)	(68.255.819.693)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	3.14.a	0	0	Deferred Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(383.228.887.303)	(68.255.819.693)	PROFIT (LOSS) AFTER TAX
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(8.787.824)	(9.397.378)	Remeasurement of Defined Benefit Plan Tax Income related to items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
PENGHASILAN		(8.787.824)	(9.397.378)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) SETELAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(383.237.675.127)	(68.265.217.071)	TOTAL INCOME (LOSS) AFTER OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(302.025.577.140)	(53.355.574.254)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(81.203.310.163)	(14.900.245.439)	Non-Controlling Interest
Jumlah		(383.228.887.303)	(68.255.819.693)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) SETELAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) AFTER OTHER COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(302.032.446.582)	(53.362.920.184)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(81.205.228.545)	(14.902.296.887)	Owners of the Parent
Jumlah		(383.237.675.127)	(68.265.217.071)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Saham Biasa Entitas		(82,41)	(14,56)	Basic, Profit (Loss) for the year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements



PT GOLDEN PLANTATION Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Ribuan Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to Owners of the Parent				Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor Neto/ Additional Paid in Capital Net	Selisih Nilai Transaksi/ Restrukturisasi Entitas	Jumlah/ Total			
EKUITAS 1 JANUARI 2019	366.500.075.900	141.164.591.528	169.629.244.210	310.793.835.738	(138.948.616.615)	272.370.866.231	810.716.161.254
Reklasifikasi Kepentingan Non- Pengendali	0	0	0	0	12.034.710.220	(13.501.132.049)	(1.466.421.829)
Rugi Tahun Berjalan	0	0	0	0	(53.355.574.254)	(14.900.245.439)	(68.255.819.693)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	0	0	0	0	(7.345.930)	(2.051.448)	(9.397.378)
EKUITAS 31 DESEMBER 2019	366.500.075.900	141.164.591.528	169.629.244.210	310.793.835.738	(180.276.826.579)	243.967.437.296	740.984.522.355
Koreksi Saldo Laba	0	0	0	0	26.346.172	(51.792.676)	(25.446.504)
Rugi Tahun Berjalan	0	0	0	0	(302.025.577.140)	(81.203.310.163)	(383.228.887.303)
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	0	0	0	0	(6.869.442)	(1.918.382)	(8.787.824)
Kenalkan (Penurunan) Ekuitas Melalui Transaksi Dengan Pemilik Ekuitas	0	0	(169.629.244.210)	(169.629.244.210)	0	0	(169.629.244.210)
Perubahan Kepentingan Non- Pengendali atas Pelepasan Entitas Anak	0	0	0	0	168.260.200.342	(271.963.622.973)	(103.703.422.631)
EKUITAS 31 DESEMBER 2020	366.500.075.900	141.164.591.528	0	141.164.591.528	(314.022.726.647)	(109.253.206.898)	84.388.733.882

Reclassification of Non Controlling
Interest Last Year
Loss for The Year
Other Comprehensive Income for the
Year

Correction Retained Earnings
Loss for The Year
Other Comprehensive Income for the
Year
Increase (Decrease) in Equity
Through Transactions with Equity
Owners
Changes in Non-Controlling
Interest in Disposal of
Subsidiaries

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full Rupiah)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	4.572.129.735	28.437.651.384	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(2.026.695.720)	(3.850.708.777)	Payments to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Karyawan	(1.502.550.460)	(14.096.805.457)	Payments to Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga	1.755	1.147.616	Interest Income Received
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(5.924.408)	(32.828.096)	Payments for Interest and Finance Charges
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) untuk Aktivitas Operasi	1.036.960.902	10.458.456.670	Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap dan Piranti Lunak	0	(22.745.000)	Acquisition Fixed Assets of and Software
Pelepasan Aset Tetap	0	743.026.501	Disposal of Fixed Assets
Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan	(15.803.791.996)	(53.125.490.832)	Maintenance of Immature Plantations
Penerimaan dari Pelepasan Entitas Anak	(370.384.000.000)	0	Receipts from Disposal of Subsidiaries
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas	(386.187.791.996)	(52.405.209.331)	Cash Flow Provided by (Used in) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dana Syirkah Temporer Pihak-Pihak Berelasi Penerimaan	14.884.752.760	15.277.238.908	Receipt of Temporary Syirkah Funds Related Parties Acceptance
Pihak-Pihak Berelasi Pembayaran	(2.177.763.121)	17.363.584.135	
Pelunasan Pinjaman dari Pihak Ketiga	371.963.732.249	0	Repayment of Loans From Third Parties
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	532.845.836	0	
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	0	8.959.270.485	Receipt Borrowing from Third Parties
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas	385.203.567.724	41.600.093.528	Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	52.736.630	(346.659.133)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	686.697.082	1.033.356.216	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
PENGURANGAN KAS ENTITAS ANAK	(571.273.820)	0	SUBSIDIARIES CASH REDUCTIONS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	168.159.892	686.697.082	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP- 347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): “Aset Tetap”
- PSAK No. 69: “Agrikultur”
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): “Laporan Arus Kas”

1. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.b New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): “Property, Plant and Equipment”
- PSAK No. 69: “Agriculture”
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): “Statements of Cash Flows”

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan - Lanjutan

- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd".

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- ISAK No.33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 4.c.

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

2.b New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year - Continued

- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 111: "Wa'd Accounting".

Interpretation to standard effective for period beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted, are as follows:

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

The following are amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had No. significant effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

2.c Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 4.c.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan

2.c Principles of Consolidation - Continued

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the business results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Prinsip-prinsip Konsolidasi - Lanjutan

2.c Principles of Consolidation - Continued

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

Kas dan Setara Kas

2.d Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas merupakan kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent are cash on hand and cash in banks (current accounts) that are neither used as collateral nor restricted.

Persediaan

2.e Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, conversion cost and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Acquisition cost is determined using the first-in first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

Inventories might be written down due to those inventories are amaged, if they have become wholly or partially obsolete, if their selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

Persediaan bibit akan direklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan ketika bibit tanaman ditanam pada tanah perkebunan.

Nurseries will be reclassified to immature plants when grown in soil seeds plantation crops.

Beban Dibayar di Muka

2.f Prepaid Expenses

Beban dibayar di muka akan diamortisasi sesuai jangka waktu manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the periods benefitted by using straight-line method.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Perkebunan Plasma

2.g Plasma Plantation

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company awaiting bank funding.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

Sewa

2.h Lease

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the assets. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the assets.

Grup sebagai Lessee

Group as Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee.

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used.

Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap kepemilikan langsung.

Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the direct ownership of property, plant and equipment.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Aset Tetap

2.i Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Aset Tetap - Lanjutan

2.i Fixed Assets - Continued

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses (if any).

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan Renovasi	10 - 20	Buildings and Renovation
Prasarana Umum	8	Infrastructures
Mesin dan Alat Berat	4 - 20	Machinery and Heavy Equipment
Pabrik	20	Milis
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan dan Perabotan	4 - 8	Office Furniture and Fixtures

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated acquisition cost will be transferred to the appropriate item of fixed assets when the asset is completed or ready for use and is depreciated since operating.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Tanaman Perkebunan

2.j Plantations

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang diukur secara proporsional berdasarkan luas hektar tanam.

Immature plantations is recognized at cost which consist of cost of preparation, planting, manuring and upkeeping, including borrowing cost used to finance the development of immature plantations and other indirect cost which are measured in proportion to the area wide of the fields.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan biasanya setelah 4-5 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Palm oil plantations are considered mature in 4-5 years commonly after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif selama 25 tahun.

Once the plantations have matured, accumulations of cost are reclassified to matured plantations. Matured plantations are depreciated using the straight-line method according to its estimated useful life of 25 years.

Biaya Pinjaman

2.k Borrowing Cost

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Capitalisation of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Biaya Tanggahan Pengurusan Hak atas Tanah

2.l Deferred Cost of Landrights Processing

Seluruh biaya sehubungan dengan perolehan hak tanah ditangguhkan hingga hak tersebut diperoleh.

All costs related to acquisition of landrights is deferred until the right is obtained.

Aset Tak Berwujud

2.m Intangible Assets

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Aset Tak Berwujud - Lanjutan

2.m Intangible Assets - Continued

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Intangible asset with indefinite useful life

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite life is not amortised. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Intangible asset with finite useful life

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method.

Piranti lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 8 tahun.

Software is amortised over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 4 - 8 years.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Imbalan Kerja

2.n Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Imbalan Kerja - Lanjutan

2.n Employee Benefits - Continued

Imbalan Pascakerja - Lanjutan

Post-employment Benefits - Continued

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

2.o Business Combination of Entities Under Common Control

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

2.p Revenue and Expense Recognition

Grup mengakui pendapatan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari penjualan diakui saat barang telah diserahkan kepada pembeli. Beban produksi kebun terdiri dari beban langsung dan tidak langsung. Beban tidak langsung adalah beban yang tidak dapat dialokasikan ke kegiatan tertentu.

The Group recognise revenue using the accrual method. Revenue from sales are recognized when goods have been delivered to the customer. Plantation production costs consist of direct and indirect costs. Indirect cost is an expense which could not be traced to specific activities.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan

2.p Revenue and Expense Recognition - Continued

Selama tanaman belum menghasilkan, maka seluruh biaya yang berhubungan dengan pemeliharaan tanaman tersebut dikapitalisasikan ke nilai tanaman tersebut. Jika Grup telah mempunyai area tanaman menghasilkan, maka bagian atas beban produksi kebun dibebankan sesuai dengan proporsi luas areanya.

During immature plantations, all expenses related to plantation cultivation are capitalised to immature plantations value. If the Group have matured plantations area, the portion of plantation production cost are charged to the area width proportionally.

Setelah status tanaman menghasilkan, maka semua biaya yang berhubungan dengan pemeliharaan tanaman menjadi beban produksi.

After all plantations have matured, all expenses related to plantation cultivation are charged as production cost.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

Pajak Penghasilan

2.q Income Tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilised.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Pajak Penghasilan - Lanjutan

2.q Income Tax - Continued

b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). - Lanjutan

b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss). - Continued*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

The Group off-set deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

a) *The Group has a legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities; and*

b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

i. entitas kena pajak yang sama; atau

i. the same taxable entity; or

ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

a) *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*

b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

b) *intends either to settle on a net basis, or to realise the assets and settle liabilities simultaneously.*

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

2.r Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and December 31, 2019 as follows:

	2020	2019	
	Rp	Rp	
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	1 United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currency are recognized in profit or loss.

Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran awal

2.s Financial Instrument Initial Recognition and Measurement

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

The Group recognise a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi.

(i) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Intrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran awal - Lanjutan

2.s Financial Instrument Initial Recognition and Measurement - Continued

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan - Lanjutan

Subsequent Measurement of Financial Assets - Continued

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi. - Lanjutan

(i) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss. - Continued

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets measured at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(a) loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

(b) loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortised cost using the effective interest method.

(ii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo.

(ii) Investment Held to Maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Aset keuangan Tersedia Untuk Dijual.

(iii) Available-for-Sale Financial Assets.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran awal - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii Pinjaman yang Diberikan dan Piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

2.5 Financial Instrument Initial Recognition and Measurement - Continued

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii Loans and Receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as measured at fair value through profit or loss;
- (b) loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortised cost using the effective interest method.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Intrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran awal - Lanjutan

2.s Financial Instrument Initial Recognition and Measurement - Continued

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities - Continued

iii Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

iii Held-to-Maturity Investments.

Held-to-maturity investments are non- derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortised cost using the effective interest method.

iv Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

iv Available-for-sale financial.

assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to- maturity investment, or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

After initial recognition, available-for- sale financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi.

i Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran awal - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan - Lanjutan

ii Liabilitas Keuangan Lainnya.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah)

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

2.s Financial Instrument Initial Recognition and Measurement - Continued

Subsequent Measurement of Financial Liabilities - Continued

ii Other Financial Liabilities.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are grouped in this category and are measured at amortised cost using the effective interest method.

The Group derecognise a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognise the financial asset and recognise separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognise the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continue to recognise the financial asset.

The Group derecognize a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran awal - Lanjutan

2.s Financial Instrument Initial Recognition and Measurement - Continued

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortised cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran awal - Lanjutan

2.5 Financial Instrument Initial Recognition and Measurement - Continued

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Reclassification

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as measured at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into measured at the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Intrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran awal - Lanjutan

2.s Financial Instrument Initial Recognition and Measurement - Continued

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1).

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).

(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2).

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximises the use of relevant observable inputs and minimises the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara tingkat hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Musarakah Mutanaqisha

2.t Musarakah Mutanaqisha

Musarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musarakah is a partnership contract between two or more parties to do particular business, in which each party contribute funds with the rule that the profits sharing based on the agreement while the loss proportionally with the fund contribution.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Musarakah Mutanaqisha - Lanjutan

2.t Musarakah Mutanaqisha - Continued

Musarakah mutanaqisha merupakan musarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh properti tersebut. Dana musarakah disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer untuk aset musarakah yang diterima dari bank.

Musarakah mutanaqisha is musarakah with the provisions that part of the fund of a partner will be transferred gradually to the other partner so that the portion of the fund will decline and at the end of the contract the other partner will become full owner of the property. Funds of musarakah presented as a component temporary syirkah funds for musarakah's assets received from the bank.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi²

2.u Related Parties Transactions and Balances²

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi - Lanjutan

2.u Related Parties Transactions and Balances - Continued

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: - Lanjutan

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: - Continued

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

Penurunan Nilai Aset

2.v Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Penurunan Nilai Goodwill

Impairment of Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset - Lanjutan

Penurunan Nilai Goodwill - Lanjutan

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena seluruh aset dikelola secara tersentralisasi dan Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu perkebunan kelapa sawit.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar.

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

2.v Impairment of Assets - Continued

Impairment of Goodwill - Continued

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.w Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Company did not present separated operating segment information because all assets managed in a centralised and the Group operate and manage the business in a segment that is palm oil plantation.

2.x Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses.

Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Kombinasi Bisnis - Lanjutan

2.x Business Combination - Continued

pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Pada tanggal akuisisi, goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognise any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir tahun pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

2.y Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.z Sources of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgement

The preparation of the financial statements in accordance with the Indonesian financial accounting standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements.

In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements are as follows:

Deferred Tax Estimation

Management considerations are needed to determine the amount of deferred tax recognized in the profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Lanjutan

2.z Sources of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgement - Continued

Estimasi Pajak Tangguhan - Lanjutan

Deferred Tax Estimation - Continued

Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya.

Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Plantations

Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 3.14.d

As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Estimated deferred tax is presented in Note 3.14.d.

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanaman perkebunan berdasarkan faktor- faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan dan kondisi tanah. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

The management makes a periodic review of the useful lives of property, plant and equipment and plantations based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future and land condition. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above.

Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap dan tanaman perkebunan disajikan dalam Catatan 3.10 dan 3.11.

Changes in estimated useful life of property, plant and equipment and plantations, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The carrying value of property, plant and equipment and plantation presented in Notes 3.10 and 3.11.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding period of the liability.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Lanjutan

Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting - Lanjutan

Imbalan Pascakerja - Lanjutan

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 3.21.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 3.34.

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

2. Summary of Significant Accounting Policies - Continued

2.z Sources of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgement - Continued

Post-employment Benefits - Continued

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information regarding the number of assumptions and post-employment benefits liabilities and expenses disclosed in Note 3.21.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The fair value of financial instruments is presented in Note 3.34.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN
Kas dan Setara Kas**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT
3.1 Cash and Cash Equivalent**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Kas	126,650,992	214,829,116	Cash on Hand
Kas Kebun	0	51,445,331	Petty Cash - Site
Kas Pabrik	0	20,016,158	Cash Mills
Kas Kantor Pusat	103,286	1,122,650	Head Office Cash
Jumlah Kas	126,754,278	287,413,255	Total Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	3,440,236	11,663,395	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	775,359	7,080,383	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0	25,717,845	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	0	2,213,867	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0	38,108,039	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2,970,732	94,522,212	Others (each below Rp. 100 Millions)
<u>Dollar AS</u>			<u>Dollar AS</u>
PT Bank Permata Tbk	0	77,769,144	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	23,991,640	81,453,049	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	10,227,647	60,755,893	Others (each below Rp50 million)
Jumlah Bank	41,405,614	399,283,827	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Setara Kas	168,159,892	686,697,082	Total Cash and Cash Equivalent

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 3.33.

Cash and cash equivalent information in foreign currencies is presented in Note 3.33.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no cash and cash equivalent placements with related parties.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Ketiga

3.2 Balances and Transactions with Third Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut :

Details of balances and transactions with third parties are as follows:

Piutang Usaha - Pihak Ketiga

a. Trade Receivables - Third Parties

CV Bahari Pertiwi	0	28,595,000	CV Bahari Pertiwi
CV Dandi Kontraktor	0	19,005,000	CV Dandi Kontraktor
CV S A G (Penjualan Bibit)	0	260,100,000	CV S A G (Penjualan Bibit)
PT Okydo Jaya Makmur	0	235,900,000	PT Okydo Jaya Makmur
PT S S L	0	151,375,000	PT S S L
Suwandi	0	175,000,000	Suwandi
PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (Minyak sawit mentah)	0	257,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (Crude Palm Oil)
Lainnya	252,285,048	359,259,568	Other
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga	252,285,048	1,486,234,568	Total Trade Receivables - Third Parties

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Saldo dan Transaksi dengan Pihak Usaha - Pihak
Ketiga - Lanjutan

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.2 Balances and Transactions with Business Parties -
Third Parties - Continued

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Utang Usaha - Pihak Ketiga			b. Accounts Payable - Third Parties
Lain-lain	0	212.000.000	<i>Other</i>
Utang Supplier - Pihak Ketiga			<i>Supplier Debt - Domestic Third</i>
Dalam Negeri	4.617.002.861	78.772.086.743	<i>Parties</i>
Utang Usaha Lainnya - Perjalanan			<i>Other Accounts Payable - Business</i>
Dinas	4.122.940	53.718.435	<i>Travel</i>
Utang Usaha Lainnya -			<i>Other Accounts Payable -</i>
Pembelian	11.512.510.588	11.845.283.778	<i>Purchases</i>
Utang Usaha Lainnya - Utang			<i>Other Accounts Payable - Affiliate</i>
Afiliasi	0	6.807.255.161	<i>Payable</i>
GR/IR	44.142.470	1.216.463.497	<i>GR/IR</i>
Utang Kontraktor - Pihak Ketiga			<i>Contractor Payable - Domestic</i>
Dalam Negeri	20.803.984.201	46.844.667.784	<i>Third Parties</i>
Jasa Profesional - Pihak Ketiga			<i>Professional Services - Domestic</i>
Dalam Negeri	944.454.915	1.496.116.702	<i>Third Parties</i>
Jasa Profesional - Pihak Ketiga			<i>Professional Services - Overseas</i>
Luar Negeri	0	667.969.495	<i>Third Parties</i>
Revaluasi Jasa Profesional - Pihak			<i>Professional Service Revaluation -</i>
Ketiga	1.360.000	1.360.000	<i>Third Parties</i>
Utang Usaha Lain - Perdin	0	352.000	<i>Other Accounts Payable - Perdin</i>
Jumlah Utang Usaha - Pihak			Total Trade Payables - Third
Ketiga	37.927.577.975	147.917.273.595	Parties

Seluruh piutang usaha dan Utang Usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables and trade payables are denominated in Rupiah.

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management doesn't provide allowance for impairment of receivables.

Aset Keuangan Lancar Lainnya

3.3 Others Current Financial Assets

Piutang Karyawan	0	23.866.502	<i>Receivables Employees</i>
Piutang Karyawan Kebun	0	94.570.783	<i>Farm Employee Receivables</i>
Piutang Karyawan HO	0	158.808.010	<i>Employee Receivables HO</i>
Piutang Lain-lain	13.305.818	586.608.994	<i>Others Receivables</i>
Jumlah Aset Keuangan Lancar			Total Others Current Financial
Lainnya	13.305.818	863.854.289	Assets

Biaya Dibayar di Muka

3.4 Prepaid Expenses

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Sewa Kendaraan - Afiliasi	0	11.526.300	<i>Vehicle Rental - Affiliate</i>
Asuransi Kendaraan - Pihak Ketiga	0	8.646.000	<i>Vehicle Insurance - Third Parties</i>
Jumlah Biaya Dibayar di Muka	0	20.172.300	Total Prepaid Expenses



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN **3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED**
Uang Muka **3.5 Advance**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Uang Muka Jangka Pendek			3.5.a Short Term Advances
Operasional Kebun	0	696.977.033	Site Operation
Pembelian	0	392.116.870	Purchase
Uang Muka Perjalanan Dinas	0	8.000.000	Advance Travel for Official Travel
Uang Muka Supplier - Pihak Ketiga dalam Negeri	487.120	210.289.233	Advance Supplier - Domestic Third Parties
Uang Muka OPR Land Bank	0	87.112.200	Advance OPR Land Bank
Biaya Dibayar di Muka Lainnya	55.238.349	82.738.349	Other Prepaid Expenses
Uang Muka Operasional Head Office	352.947.000	352.947.000	Advance for Head Office Operations
Uang Muka Operasional Pabrik	0	173.107.852	Down Payment for Factory Operations
Uang Muka Operasional Kebun	592.106.000	62.374.000	Advance for Field Operations
Lain-lain	4.929.630.977	4.678.440.718	Others
Jumlah Uang Muka Jangka Pendek	5.930.409.446	6.744.103.255	Total Short Term Advances

Uang Muka Jangka Panjang			3.5.b Long Term Advances
Jaminan Sewa Gedung	0	1.311.725.000	Deposit for Building Rent
Pengurusan Tanah			Accomplishment of Land Plantation
Perkebunan	725.000.000	729.500.000	
Proyek Pengembangan	2.107.281.481	2.107.281.481	Development Project
Jumlah Uang Muka Jangka Panjang	2.832.281.481	4.148.506.481	Total Long Term Advances

Uang muka pengurusan merupakan pembayaran tanah perkebunan di muka untuk pengurusan tanah perkebunan Grup.

Advance for accomplishment of land plantation advanced payment for accomplishment of plantation land of the Group.

Persediaan			3.6 Inventories
Bibitan	1.653.525.711	24.579.965.052	Nurseries
Pupuk, Obat-obatan dan Polybag	36.578.510	1.084.067.342	Fertilizer, Chemical and Polybag
Suku Cadang	0	857.207.736	Spare Parts
Crude Palm Oil dan Kernel	0	11.855.882.201	Crude Palm Oil and Kernel
Bahan Bakar dan Pelumas	0	53.828.033	Fuel and Lubricant
Barang Konstruksi	0	83.080.078	Construction Goods
Persediaan Alat Tulis Kantor	0	67.449.574	Office Stationery Supplies
Kacangan	0	367.995.820	Beans
Lain-lain	0	270.862.279	Others
Jumlah Persediaan	1.690.104.221	39.220.338.115	Total Inventories

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai terhadap nilai tercatat persediaan tercatat, sehingga tidak perlu untuk menyisihkan cadangan penurunan nilai persediaan yang usang.

Management believes that there is no impairment in the carrying value of inventories and thus, it is not necessary to provide decline in value of allowance for inventory obsolescence.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Persediaan - Lanjutan

Dengan pailitnya PT Bumiraya Investindo dan telah disita Pengadilan maka perusahaan tidak memiliki kendali atas laporan keuangan meskipun memiliki 64,95 % saham, sehingga perusahaan tidak mengkonsolidasi Laporan keuangan Bumiraya Investindo beserta anak perusahaannya. Oleh karena itu seluruh akun yang terkait dengan PT Bumiraya Investindo dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
Koperasi Olak Gedong Melako Intan	51.508.414.657
Koperasi Perkebunan Sipatuo	0
Koperasi Dait Jaya	0
Koperasi Pade Jaya	0
Koperasi Produsen Abadi (Sumber Sari)	0
Biaya Provisi dan Administrasi ditagih	253.893.056
Piutang Karyawan Kantor Pusat	152.208.000
Lain - lain	418.359.100
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	52.332.874.813

Koperasi Olak Gedong Melako Intan merupakan perkebunan plasma yang dikelola oleh PT Persada Alam Hijau, entitas anak (lihat Catatan 3.38).

Seluruh aset keuangan tidak lancar lainnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat ditagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Dengan pailitnya PT Bumiraya Investindo dan telah disita Pengadilan maka perusahaan tidak memiliki kendali atas laporan keuangan meskipun memiliki 64,95 % saham, sehingga perusahaan tidak mengkonsolidasi Laporan keuangan Bumiraya Investindo beserta anak perusahaannya. Oleh karena itu seluruh akun yang terkait dengan PT Bumiraya Investindo dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.6 Inventories - Continued

With the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo and the confiscation of the Court, the company has no control over the financial statements even though it owns 64.95% of the shares, so the company does not consolidate the financial statements of Bumiraya Investindo and its subsidiaries. Therefore all accounts related to PT Bumiraya Investindo were excluded from the company's consolidated financial statements.

3.7 Others Non Current Financial Assets

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp
Koperasi Olak Gedong Melako Intan	51.508.414.657
Koperasi Perkebunan Sipatuo	42.412.834.070
Koperasi Dait Jaya	11.171.026.059
Koperasi Pade Jaya	8.543.784.063
Koperasi Produsen Abadi (Sumber Sari)	4.309.986.294
Fees and Administration Fees are billed	312.243.056
0 Head Office Employee Receivables	0
Others	3.759.066.321
Total Others Non Current Financial Assets	122.017.354.520

Koperasi Olak Gedong Melako Intan is plasma plantation managed by PT Persada Alam Hijau, a subsidiary (see Note 3.38).

All other non-current financial assets denominated in Rupiah.

The management believes that all receivable is collectible that it is not necessary to provide allowance for impairment in value of receivable.

With the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo and the confiscation of the Court, the company has no control over the financial statements even though it owns 64.95% of the shares, so the company does not consolidate the financial statements of Bumiraya Investindo and its subsidiaries. Therefore all accounts related to PT Bumiraya Investindo were excluded from the company's consolidated financial statements.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.8 Transactions and Balances with Related Parties**

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of the transactions and balances with related parties are as follows :

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

a. Non-Trade Related Parties Receivables

	2020		2019		
	Rp	Rp	%	%	
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha					Non-Trade Related Parties Receivables
PT Patra Power Nusantara	0	697.208.897	0,000%	0,027%	PT Patra Power Nusantara
PT Tugu Palma Sejahtera	0	107.065.281	0,000%	0,004%	PT Tugu Palma Sejahtera
PT Tiga Pilar Sejahtera	0	20.888.549	0,000%	0,001%	PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Nagamas Sakti Perkasa/ PT Surya	0	27.185.000	0,000%	0,001%	PT Nagamas Sakti Perkasa/ PT Surya
Cakra Sejahtera	0	3.657.500	0,000%	0,000%	Cakra Sejahtera
PT Akar Panji Ulung	0	2.500.000	0,000%	0,000%	PT Akar Panji Ulung
Koperasi TPSUM	0				Koperasi TPSUM
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	0	858.505.227	0,000%	0,033%	Total Non-Trade Related Parties Receivables

Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

b. Non-Trade Related Parties Payables

	2020		2019		
	Rp	Rp	%	%	
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha					Non-Trade Related Parties Payables
PT Tiga Pilar Corpora	40.719.239.495	42.542.425.582	10,514%	2,383%	PT Tiga Pilar Corpora
PT Indo Beras Unggul	0	809.500	0,000%	0,000%	PT Indo Beras Unggul
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40.719.239.495	42.543.235.082	10,514%	2,384%	Total Non-Trade Related Parties Payables

	2020		2019		
	Rp	Rp	%	%	
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek					Due To Related Parties Non-Trade
Dewan Komisaris dan Direksi	2.700.000.000	2.700.000.000	7,700%	7,700%	Board of Commissioners and Board of Directors
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	2.700.000.000	2.700.000.000	7,700%	7,700%	Total Due To Related Parties Non-Trade

Seluruh piutang dan utang pihak berelasi non-usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All due from and due to related parties non-trade denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pihak berelasi non-usaha dapat tertagih, maka tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that all due from related parties non-trade are fully collectible, and therefore, provision for impairment in value of receivables is not provided.

Hubungan dan sifat transaksi kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Yang Berelasi/ Related Party	Sifat Pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Tiga Pilar Corpora	Dalam pengendalian yang sama/ Under Common Control	Beban antar perusahaan dan pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo/ Intercompany charges and non-interest bearing loan without maturity date
2.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioner and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Beban Imbalan Kerja/ Employment Benefits Expenses

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi - Lanjutan

Dengan pailitnya PT Bumiraya Investindo dan telah disita Pengadilan maka perusahaan tidak memiliki kendali atas laporan keuangan meskipun memiliki 64,95 % saham, sehingga perusahaan tidak mengkonsolidasi Laporan keuangan Bumiraya Investindo beserta anak perusahaannya. Oleh karena itu seluruh akun yang terkait dengan PT Bumiraya Investindo dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Ketiga

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut :	
Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	
PT Tugu Palma Sumatera	188.749.318
PT Tandan Abadi Mandiri	26.658.627
PT Charindo Palma Oetama	789.223.264
PT Mitra Jaya Agro Palm	558.000.000
PT Muarabungo Plantation	7.126.817
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	3.394.355.314
Jumlah Piutang Lainnya - Pihak Ketiga	4.964.113.340
Utang Lainnya - Pihak Ketiga	
PT Bumiraya Investindo (BRI)	20.567.071.104
PT MuaraBungo Plantation (MBP)	28.090.861
PT Tiga Pilar Sejahtera	1.314.384
PT Poly Meditra Indonesia	129.530
PT Dunia Pangan	784.521.298
Jumlah Utang Usaha - Pihak Ketiga	21.381.127.177

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.8 Transactions and Balances with Related Parties - Continued

With the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo and the confiscation of the Court, the company has no control over the financial statements even though it owns 64.95% of the shares, so the company does not consolidate the financial statements of Bumiraya Investindo and its subsidiaries. Therefore all accounts related to PT Bumiraya Investindo were excluded from the company's consolidated financial statements.

3.9 Balances and Transactions with Third Parties

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp
<i>Details of balances and transactions with third parties are as follows:</i>	
a. Other Receivables - Third Parties	
	0
	0
	0
	0
	0
	0
	56.565.815
Total Other Receivables - Third Parties	56.565.815
b. Other Payables - Third Parties	
	0
	0
	0
	129.530
	470.157.625
Total Trade Payables - Third Parties	470.287.155



PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Aset Tetap

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.10 Fixed Assets

	Tahun 2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	174.577.282.002	0	125.277.799.897	49.299.482.105	Land
Bangunan	55.334.399.591	0	50.214.493.035	5.119.906.556	Buildings
Prasarana	33.047.269.583	0	22.496.631.091	10.550.638.492	Infrastructures
Pabrik Mesin dan Alat Berat	120.443.425.126	0	113.425.415.886	7.018.009.240	Mills, Machinery and Heavy Equipments
Kendaraan	9.273.719.852	0	6.869.271.110	2.404.448.742	Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	10.817.307.874	0	7.718.376.464	3.098.931.410	Office Furniture and Fixtures
Sub Jumlah	403.493.404.028	0	326.001.987.484	77.491.416.545	Sub Total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	2.956.038.551	0	2.956.038.551	0	Buildings
Proyek dalam Pengembangan	582.477.175	0	582.477.175	0	Project in Progress
Sub Jumlah	3.538.515.726	0	3.538.515.726	0	Sub Total
Jumlah	407.031.919.755	0	329.540.503.210	77.491.416.545	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	21.035.328.603	408.500.077	18.208.070.190	3.235.758.490	Buildings
Prasarana	10.870.277.462	518.764.054	8.161.380.045	3.227.661.471	Infrastructures
Mesin dan Alat Berat	48.632.741.319	431.774.491	43.880.634.722	5.183.881.088	Mills, Machinery and Heavy Equipments
Kendaraan	7.148.637.618	179.817.163	4.407.583.877	2.920.870.904	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	11.189.381.361	190.001.754	8.313.214.046	3.066.169.069	Office Furniture and Fixtures
Jumlah	98.876.366.362	1.728.857.539	82.970.882.880	17.634.341.021	Total
Jumlah Aset Tetap	308.155.553.393			59.857.075.523	Total Fixed Assets

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Aset Tetap - Lanjutan

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.10 Fixed Assets - Continued

	Tahun 2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	174.577.282.002	0	0	174.577.282.002	Land
Bangunan	55.334.399.591	0	0	55.334.399.591	Buildings
Prasarana	33.047.269.583	0	0	33.047.269.583	Infrastructures
Pabrik Mesin dan Alat Berat	121.173.051.627	13.400.000	743.026.501	120.443.425.126	Mills, Machinery and Heavy Equipments
Kendaraan	9.273.719.852	0	0	9.273.719.852	Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	10.807.962.874	9.345.000	0	10.817.307.874	Office Furniture and Fixtures
Sub Jumlah	404.213.685.529	22.745.000	743.026.501	403.493.404.028	Sub Total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	2.956.038.551	0	0	2.956.038.551	Buildings
Proyek dalam Pengembangan	582.477.175	0	0	582.477.175	Project in Progress
Sub Jumlah	3.538.515.726	0	0	3.538.515.726	Sub Total
Jumlah	407.752.201.256	22.745.000	743.026.501	407.031.919.755	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	17.814.080.048	3.221.248.555	0	21.035.328.603	Buildings
Prasarana	9.059.542.154	1.810.735.308	0	10.870.277.462	Infrastructures
Mesin dan Alat Berat	41.697.062.062	7.502.438.878	566.759.621	48.632.741.319	Mills, Machinery and Heavy Equipments
Kendaraan	5.988.242.688	1.169.822.013	9.427.083	7.148.637.618	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	10.361.422.691	827.958.670	0	11.189.381.361	Office Furniture and Fixtures
Jumlah	84.920.349.643	14.532.203.423	576.186.704	98.876.366.362	Total
Jumlah Aset Tetap	322.831.851.613			308.155.553.393	Total Fixed Assets

Berikut Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation Expenses is allocated as follow:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Penjualan (lihat catatan 3.27)	1.178.635.646	10.122.500.688	Cost of Goods Sold (see note 3.27)
Kapitalisasi ke Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan (lihat catatan 3.10)	380.437.403	4.073.443.889	Capitalized to Immature Plantation (see note 3.10)
Beban Usaha (lihat catatan 3.28)	169.784.490	336.258.846	Operating Expenses (see Note 3.28)
Jumlah Beban Penyusutan	1.728.857.539	14.532.203.423	Total Depreciation Expenses

Seluruh rugi atas penghapusan aset tetap dicatat di beban lainnya (lihat Catatan 3.30).

All loss on write off of fixed assets represent in other expenses (see Note 3.30).



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Aset Tetap - Lanjutan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.10 Fixed Assets - Continued**

Tanah Grup terdiri dari: - Lanjutan

Group's land consist of: - Continued

1. SHGU No. 16 atas nama PT Persada Alam Hijau (PAH), entitas anak, dengan luas 942,29 hektar dan berlokasi di Kelurahan Sungai Bengkal dan Desa Nunangan, Kecamatan Tebo Iilir, Kabupaten Tebo, Propinsi Jambi. SHGU tersebut akan berlaku sampai 11 Mei 2047.
2. SHGU No. 24 atas nama PT Bailangu Capital Investment (BCI), entitas anak, dengan luas 9.100,86 hektar dan berlokasi di Kelurahan Sungai Jeruju, Sungai Lumpur, Sungai Ketupak, Kuala Sungai Jeruju, Ulak Kedondong, Kecamatan Cengal, serta Desa Rantau Lurus, Simpang Tiga Abadi, Simpang Tiga Makmu dan Kuala Dua Belas, Kecamatan Ulung Selapan, Kabupaten Ogan Komering Ilir. SHGU tersebut akan berlaku sampai 17 April 2050.

4. SHGU No. 16, registered on PT Persada Alam Hijau (PAH)'s name, a subsidiary, with an area of 942.29 hectares located in District of Sungai Bengkal and Nunangan Village, Subdistrict of Tebo Iilir, District of Tebo, Jambi Province. The SHGU is valid until May 11, 2047.
5. SHGU No. 24, registered on PT Bailangu Capital Investment (BCI)'s name, a subsidiary, with an area of 9,100.86 hectares located in District of Sungai Jeruju, Sungai Lumpur, Sungai Ketupak, Kuala Sungai Jeruju, Ulak Kedondong, Subdistrict of Cengal and Desa Rantau Lurus, Simpang Tiga Abadi, Simpang Tiga Makmu and Kuala Dua Belas, Subdistrict of Ulung Selapan, District of Ogan Komering Ilir. The SHGU is valid until April 17, 2050.

Manajemen berpendapat tidak akan ada hambatan dalam memperbaharui sertifikat pada saat habis masa berlakunya.

Management considers that there will be no difficulties in obtaining renewals of certificates upon expiry date.

SHGU PT Bailangu Capital Investment, entitas anak, dijadikan jaminan atas dana syirkah temporer yang diperoleh dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lihat Catatan 3.20).

PT Bailangu Capital Investments SHGU, a subsidiary, is pledged as collateral of the temporary syirkah fund obtained from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (see Note 3.20).

Aset tetap Grup berupa pabrik, mesin, alat berat dan kendaraan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya.

The Group's fixed assets such as mills, machineries, heavy equipment and vehicle are no longer insured from fire, earthquake and other risks.

Dengan pailitnya PT Bumiraya Investindo yang seluruh asetnya sudah dibawah kendali langsung oleh kurator, maka seluruh aset tetap milik PT Bumiraya Investindo dan beserta entitas anaknya sudah lepas dari konsolidasi PT Golden Plantation.

With the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo, whose entire assets are under the direct control of the curator, all fixed assets belonging to PT Bumiraya Investindo and its subsidiaries have been separated from the consolidation of PT Golden Plantation.

Tanaman Perkebunan

3.11 Plantations

	2020				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Kelapa Sawit					Palm Trees
Biaya Perolehan	2.016.931.397.820	15.803.791.996	1.679.751.791.465	352.983.398.351	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	144.769.498.620	3.439.144.882	130.041.787.814	18.166.855.688	Accumulated Amortization
Jumlah Perkebunan	1.872.161.899.200			334.816.542.663	Total Plantations
	2019				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Kelapa Sawit					Palm Trees
Biaya Perolehan	1.968.446.446.323	53.236.074.967	4.751.123.470	2.016.931.397.820	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	110.114.277.865	34.655.220.755	0	144.769.498.620	Accumulated Amortization
Jumlah Perkebunan	1.858.332.168.458			1.872.161.899.200	Total Plantations

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (lihat Catatan 3.27).

Amortization of matured plantations are charged to cost of goods sold (see Note 3.27).

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Tanaman Perkebunan - Lanjutan

Seluruh tanaman perkebunan milik PT Persada Alam Hijau seluas 942,29 hektar dijadikan jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 3.19).

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, biaya uroh atas fasilitas qardh yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan belum menghasilkan adalah sebesar Rp4.380.432.959,- (lihat Catatan 3.19).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya uroh atas fasilitas musyarakah mutanaqisha adalah masing-masing sebesar Rp2.626.079.951 dan Rp2.618.904.869,-.

Beban depresiasi aset tetap yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp380.437.403 dan Rp4.073.443.889,- untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 (lihat Catatan 3.9).

Rincian mutasi tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Tanaman Menghasilkan		
Saldo Awal	753.088.111.324	901.723.562.874
Reklasifikasi dari Tanaman Belum Menghasilkan	0	(4.751.123.470)
Pengurangan PT Bumiraya		
Investindo dan Entitas Anak	(666.633.532.240)	0
Jumlah	86.454.579.084	896.972.439.404
Akumulasi Amortisasi	(17.281.685.148)	(143.884.328.080)
Saldo Akhir	69.172.893.936	753.088.111.324
Tanaman Belum Menghasilkan		
Saldo Awal	1.119.073.787.876	1.065.837.712.909
Penambahan Periode Berjalan	15.803.791.996	48.484.951.497
Reklasifikasi ke Tanaman Menghasilkan	0	4.751.123.470
Pengurangan PT Bumiraya		
Investindo dan Entitas Anak	(869.233.931.145)	0
Saldo Akhir	265.643.648.727	1.119.073.787.876
Jumlah Tanaman Perkebunan	334.816.542.663	1.872.161.899.200

Luas area yang sudah ditanam adalah sebagai berikut:

	2020 (Dalam Ha)/ (In Hectares)	2019 (Dalam Ha)/ (In Hectares)
Tanaman Perkebunan Menghasilkan	1.790	13.032
Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan	1.440	8.207
Jumlah	3.230	21.239

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.11 Plantations - Continued

All plantation of PT Persada Alam Hijau with area of 942.29 hectares are pledged as collateral of the loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 3.19).

For the year ended December 31, 2020, the costs of uroh for Qardh facility capitalised to immature plantations is amounted to Rp4.380.432.959,- (see Note 3.19).

As of December 31, 2020 and 2019, addition of plantations in subsidiaries through capitalisation of uroh cost from musyarakah mutanaqisha amounted to Rp2.626.079.951 and Rp2.618.904.869,-.

Depreciation expenses of property, plant and equipment is capitalised to immature plantation is amounted to Rp380,437,403,- and Rp4,073,443,889,- for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 (see Note 3.9).

The details of movements in the plantations are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	Rp	Rp
Mature Plantations		
Beginning Balance	901.723.562.874	901.723.562.874
Reclassification from Immature Plantations	(4.751.123.470)	(4.751.123.470)
Deduction PT Bumiraya		
Investindo and Subsidiaries	0	0
Total	896.972.439.404	896.972.439.404
Immature Plantations		
Beginning Balance	1.065.837.712.909	1.065.837.712.909
Additional in Current Period	15.803.791.996	48.484.951.497
Reclassification from Immature Plantations	0	4.751.123.470
Deduction PT Bumiraya		
Investindo and Subsidiaries	(869.233.931.145)	0
Ending Balance	265.643.648.727	1.119.073.787.876
Total Plantations	1.872.161.899.200	1.872.161.899.200

Details of the plantations based on the planted area are as follows:

	2020 (Dalam Ha)/ (In Hectares)	2019 (Dalam Ha)/ (In Hectares)
Tanaman Perkebunan Menghasilkan	1.790	13.032
Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan	1.440	8.207
Total	3.230	21.239



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Biaya Tangguhan Pengurusan Hak atas Tanah

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.12 Deferred Costs of Landrights Processing

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
PT Bumiraya Investindo	0	63.213.599.966	PT Bumiraya Investindo
PT Muarabungo Plantation	0	53.136.453.125	PT Muarabungo Plantation
PT Tandan Abadi Mandiri	0	44.522.635.330	PT Tandan Abadi Mandiri
PT Tugu Palma Sumatra	0	16.510.343.779	PT Tugu Palma Sumatra
PT Mitra Jaya Agro Palm	0	1.864.500.000	PT Mitra Jaya Agro Palm
Jumlah Biaya Tangguhan Pengurusan Hak atas Tanah	0	179.247.532.200	Total Deferred Costs of Landrights Processing

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Grup sehubungan dengan perolehan hak atas tanah sampai dengan hak tersebut diperoleh.

This account represents all cost paid of the Group related to acquisition of landrights until the right is obtained.

Aset Tak Terwujud

3.13 Intangible Assets

2020					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	14.558.903.774	0	8.980.274.094	5.578.629.680	Goodwill
Piranti Lunak	8.265.026.089	0	7.858.026.089	407.000.000	Software
Jumlah	22.823.929.863			5.985.629.680	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	4.709.582.109	48.331.274	4.525.796.175	232.117.208	Software
Jumlah Aset Tidak Berwujud	18.114.347.753			5.753.512.471	Total Intangible Assets
2019					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Goodwill	14.558.903.774	0	0	14.558.903.774	Goodwill
Piranti Lunak	8.265.026.089	0	0	8.265.026.089	Software
Jumlah	22.823.929.863			22.823.929.863	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	3.654.947.601	1.054.634.508	0	4.709.582.109	Software
Jumlah Aset Tidak Berwujud	19.168.982.262			18.114.347.753	Total Intangible Assets

Seluruh beban amortisasi piranti lunak dicatat di beban umum dan administrasi.

All software amortisation expense recorded in general and administrative expenses.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill that incurred as of December 31, 2020.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Perpajakan
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.14 Taxations
a. Deferred Tax Expenses (Benefits)

	2020 Rp	2019 Rp	
Perusahaan:			Company
Kini	0	0	Current
Koreksi Periode Lalu	0	0	Previous Period Correction
Tangguhan - Neto	0	0	Deferred - Net
Jumlah	0	0	Total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Kini	0	0	Current
Koreksi Periode Lalu	0	0	Previous Period Correction
Tangguhan - Neto	0	0	Deferred - Net
Jumlah	0	0	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss of the Company is as follows:

Laba (Rugi) sebelum Pajak		Income (Loss) before Tax as shown in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(383.228.887.303)	(68.255.819.693)
Dikurangi : Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak - Neto	11.299.249.379	64.905.398.596
Rugi Perusahaan sebelum Pajak Tangguhan	(371.929.637.924)	(3.350.421.097)
Beda Waktu:		Time Difference:
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Deplesi Tanaman Menghasilkan	0	254.098.698
Sub Jumlah	0	254.098.698
Beda Tetap:		Permanent Differences:
Pendapatan Bunga	0	0
Sumbangan	0	0
Lain-lain	0	0
Jumlah Beda Tetap	0	0
Taksiran Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(371.929.637.924)	Estimated Fiscal Loss for the (3.096.322.399) Year
Beban Pajak Kini - Perusahaan	0	0
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	0	0
Jumlah Beban Pajak Kini Konsolidasian	0	Total Consolidated Current Tax Expenses



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Perpajakan - Lanjutan
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Lanjutan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.14 Taxations - Continued
a. Deferred Tax Expenses (Benefits) - Continued**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense calculated with applicable income tax rate and income tax expenses shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (Rugi) sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(383.228.887.303)	(68.255.819.693)	Income (Loss) before Tax as shown in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak - Neto	0	65.874.514.203	Less: Income (Loss) before Loss Tax of Subsidiaries - Net
Rugi Perusahaan sebelum Pajak Tangguhan	(383.228.887.303)	(2.381.305.490)	Loss before Deferred of the Company
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku (25%)	0	0	Income Tax at Applicable Rate (25%)
Rugi Fiskal yang Tidak Dikompensasi	0	0	Uncompensated Tax Loss
Pendapatan Bunga	0	0	Interest Income
Sumbangan	0	0	Donation
Lain-lain	0	0	Others
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	0	0	Total Tax Expense of the Company
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	0	0	Total Expenses Tax Expenses of Subsidiaries
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Konsolidasi	0	0	Total Consolidated Deferred Tax Benefit (Expense)

Pada tahun 2020 dan 2019 manajemen tidak menghitung manfaat (beban) pajak tangguhan.

In 2020 and 2019 management did not calculate the deferred tax benefit (expense).

Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan: Pasal 22	47.110.449	190.722.800	Income Tax: Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	0	8.368.604.998	Value Added Tax
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	47.110.449	8.559.327.798	Total Prepaid Taxes

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Perpajakan - Lanjutan

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.14 Taxations - Continued

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Utang Pajak			c. Taxes Payable
Utang PPH 4 (2)	349.029.400	2.325.096.427	Article 4 (2)
Utang PPH 21	0	4.639.176	Article 21
Utang PPH 22	0	4.828.040	Article 22
Utang PPH 23	25.190.658	368.746.724	Article 23
Utang PPH 26	0	18.000.000	Article 26
Utang PPH 29:	0	6.693.188.750	Article 29
PPN Keluaran	3.440.571.061	6.235.359.003	Value Added Tax
PPH Pasal 21 KP	2.811.945	1.451.206.472	Article 21 KP
PPH Pasal 21 Kebun	15.246.708	433.925.940	Article 21 Site
Utang PBB	2.617.645.122	8.663.748.088	United Nations debt
Utang Pajak Lainnya (Kas Negara)	3.455.312.232	1.797.839.196	Other Taxes Payable (State Treasury)
Jumlah Utang Pajak	9.905.807.126	27.996.577.816	Total Taxes Payable

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	2020				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Income	Dibebankan (Dikreditkan) pada Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	Kenaikan (Penurunan) Pelepasan Entitas Anak Increase (Decrease) in Disposal of Subsidiaries	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Goodwill	(1.394.657.419)	0	0	0	(1.394.657.419)
Entitas Anak	(5.658.208.344)	0	0	0	(5.658.208.344)
Jumlah	(7.052.865.763)	0	0	0	(7.052.865.763)
Aset Pajak Tangguhan	33.945.803.609	0	0	(30.941.278.244)	3.004.525.365
					Deferred Tax Assets

	2019				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dibebankan (Dikreditkan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Income	Dibebankan (Dikreditkan) pada Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged (Credited) to Other Comprehensive Income	Kenaikan (Penurunan) Pelepasan Entitas Anak Increase (Decrease) in Disposal of Subsidiaries	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Goodwill	(1.394.657.419)	0	0	0	(1.394.657.419)
Entitas Anak	(6.309.474.044)	594.169.995	57.095.705	0	(5.658.208.344)
Jumlah	(7.704.131.463)	594.169.995	57.095.705	0	(7.052.865.763)
Aset Pajak Tangguhan	9.106.032.948	24.887.504.918	(47.734.257)	0	33.945.803.609
					Deferred Tax Assets



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Perpajakan - Lanjutan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.14 Taxations - Continued**

Administrasi

e. Administration

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

3.15 Other Current Financial Liabilities

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Perolehan Tanah	0	7.505.832.906	Acquisition of Land
Pembelian Saham	0	5.301.783.800	Acquisition of Shares
Lain-lain	20.826.694.529	27.604.417.654	Others
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20.826.694.529	40.412.034.360	Total Other Current Financial Liabilities

Beban Akrua

3.16 Accrued Expenses

Bunga	13.365.561.355	243.188.115.634	Interest
Operasional	92.322.554	8.579.312.231	Operational
Provisi Pengobatan Buruh Harian Lepas	735.844.600	3.377.560.600	Provision Of treatment for casual daily Laborers
Provisi THR, Bonus	521.700.641	2.877.815.896	Provision for holiday Allowances
Tunjangan BBM	17.392.946	72.878.646	Fuel allowances
Tunjangan Makan	31.840.000	73.552.000	Meal allowances
Jumlah Beban Akrua	14.764.662.096	258.169.235.007	Total Accrued Expenses

Utang perolehan tanah merupakan utang kepada masyarakat atas perolehan lahan masyarakat yang diperoleh PT Bailangu Capital Investment, entitas anak.

Payable of acquisition of land represent payable to community related to acquisition of community's land which obtained by PT Bailangu Capital Investment, a

Beban akrual bunga merupakan beban bunga atas pinjaman di bank pada entitas anak.

Accrued interest expense represents interest expense on bank loans to subsidiaries.

Utang pembelian saham merupakan utang kepada PT Pangeran Duayu atas akuisisi PT Bailangu Capital Investment.

Shares acquisition payable represents payable to PT Pangeran Duayu upon the acquisition of PT Bailangu Capital Investment.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

3.17 Current Employee Benefits Liabilities

Gaji dan Kesejahteraan	725.426.843	15.811.176.369	Salary and Welfare
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	725.426.843	15.811.176.369	Total Current Employee Benefits Liabilities

Uang Muka Penjualan

3.18 Advance Sale

Uang Muka Dari Pembeli	0	26.819.424.963	Advance Payment from Customer
Jumlah Uang Muka Penjualan	0	26.819.424.963	Total Advance Sale

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Utang Bank dan Lembaga Keuangan

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.19 Bank and Financial Institution Loans

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp		Rp	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek		Short - Term Bank Loans and Financial Institution Loans		
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	49.458.127.934	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	49.458.127.934	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	61.918.494.189	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	47.092.091.429	
Provisi	(525.150.000)	Provisi	(525.150.000)	
Akumulasi Amortisasi Provisi	271.256.944	Accumulation Amortisation of Provisi	212.906.944	
Sub Jumlah	111.122.729.067	Sub Total	96.237.976.307	
<u>Dolar AS</u>		<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman Sindikasi Bank	0	Pinjaman Sindikasi Bank	1.063.426.500.000	
Provisi	0	Provisi	(35.297.000.000)	
Akumulasi Amortisasi Provisi	0	Accumulation Amortisation of Provisi	35.297.000.000	
Sub Jumlah	0	Sub Total	1.063.426.500.000	
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	111.122.729.067	Total Short Term Bank Loans	1.159.664.476.307	
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	111.122.729.067	Total Short Term Bank Loans	1.159.664.476.307	
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.179.527.934	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.179.527.934	
<u>Dolar AS</u>		<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman Sindikasi Bank	0	Pinjaman Sindikasi Bank	1.063.426.500.000	
Jumlah Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	9.179.527.934	Total Maturity Within One Year	1.072.606.027.934	
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	101.943.201.133	Long-Term Bank Loans - net of Current Maturities	87.058.448.373	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 011.051 dan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 46 tanggal 23 Agustus 2011, seluruhnya dibuat di hadapan Alia Ghanie, S.H., notaris di Jakarta, PT Persada Alam Hijau (PAH), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp.26.000.000.000,-.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada 22 Januari 2019 dengan masa tenggang (*grace period*) 36 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun. Pada 31 Desember 2018 saldo terutang Fasilitas ini adalah Rp24.781.000.000,-.

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 011.051 and Deed of Investment Credit Agreement No. 46 dated August 23, 2011, all made in the presence of Alia Ghanie, S.H., a notary in Jakarta, PT Persada Alam Hijau (PAH), a subsidiary, obtained Investment Credit facility amounting to Rp26.000.000.000,-.

This loan facility will mature on January 22, 2019 with grace periods of 36 months and bears an interest rate of 12.25% per annum. The outstanding balance of this facility amounting to Rp24.781.000.000,- as of December 31, 2018.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Utang Bank dan Lembaga Keuangan - Lanjutan**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) - Lanjutan

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.250.000.000,-.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 016.002 tanggal 29 Januari 2016, PAH mendapatkan fasilitas kredit berupa Kredit Investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000,-. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun. Pada 31 Desember 2018 saldo terutang Fasilitas adalah Rp28.620.000.000,-.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp1.450.000.000,-.

Jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut adalah kebun kelapa sawit PAH seluas 942,29 hektar (lihat Catatan 3.10).

Penerima kredit tidak diperkenankan untuk melakukan hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bank:

- Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan PAH untuk kegiatan usaha pihak lain.
- Mengubah bentuk atau status hukum PAH, merubah Anggaran Dasar PAH dan memindah tangankan resipis atau saham PAH baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Membayar hutang kepada pemegang saham.
- Membagikan dividen atau keuntungan usaha kepada pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usaha PAH.
- Menerima pinjaman dari pihak lain, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya.
- Memperoleh pembiayaan dari perusahaan leasing.
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga.
- Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai Penjamin dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Membubarkan atau minta dinyatakan pailit.

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED

3.19 Bank and Financial Institution Loans - Continued

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) - Continued

The payment of this facility loan for the years ended December 31, 2018 amounted to Rp4,250.000.000,-.

Based on the Investment Credit Agreement No. 016.002 dated January 29, 2016, PAH obtained of investment credit facility with maximum of Rp30.000.000.000,-. This facility has maturity of 7 (seven) years and bears an interest rate of 12% per annum. The outstanding balance of this facility as of December 31, 2018 amounting to Rp28.620.000.000,-.

The payment of this facility loan for the years ended December 31, 2018 amounted to Rp1.450.000.000,-.

Collateral for the loan is PAH's plantations with area of 942.29 hectares (see Note 3.10).

Credit recipients are not allowed to do the following matters without the approval the Bank:

- *Conducting business combination (merger), or consolidation with another company;*
- *Investing, shares or takeover of shares of the other company.*
- *Permitting using PAH's business activities by the other parties.*
- *Changing PAH's or legal form or status the Articles of Association, and transfer of shares neither between the shareholders nor the other parties.*
- *Paying of loan to shareholders.*
- *Distributing of dividends or profits to shareholders.*
- *Providing a loan to other parties, including to the shareholders, except related to PAH's business activities.*
- *Receiving a loan from the other parties, except the loan obtained related commercial business transaction.*
- *Receiving financing from the leasing company.*
- *Acquisition/ takeover of the third parties assets.*
- *Opening new branch or representative, or new business outside of existing business.*
- *Acting as guarantor and secured the assets to other parties.*
- *Disincorporating or seek bankruptcy.*

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Utang Bank dan Lembaga Keuangan - Lanjutan**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) - Lanjutan

- Mengubah susunan Pengurus, Direksi dan Komisaris.
- Atas pinjaman ini, PAH harus menjaga Current Ratio minimum 1 kali, Debt to Equity Ratio maksimum 2,5 kali dan Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 kali.
- Sampai dengan tanggal pelaporan, PAH belum memperoleh persetujuan atas tidak terpenuhinya covenant sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian utang bank.
- Pada 31 Desember 2018, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) dan Current Ratio PAH masing-masing adalah 1,13 kali dan 0.6 kali.
- Pada 31 Desember 2018, Debt to Equity Ratio PAH adalah 0,69 kali.
- Tidak terdapat pembayaran untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan

Fasilitas Qardh

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No.101 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Bailangu Capital Investment (BCI), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan ekspor 2 (PIE-2) dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp116.879.000.000,- dengan tingkat ujhroh sebesar 11% per tahun dengan jangka selama 9 tahun.

Fasilitas PIE-2 digunakan untuk membiayai pembayaran ujhroh atas fasilitas PIE-1 (lihat Catatan 3.20).

Jaminan dan rasio covenant atas fasilitas PIE-2 paripasu dengan fasilitas PIE-1 (lihat Catatan 3.20)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo masing - masing terutang fasilitas PIE-2 adalah sebesar Rp61.664.601.133,- Rp46.779.848.373,-.

Pembayaran Qardh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.626.079.951 dan Rp2.618.904.869,-.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya ujhroh yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan belum menghasilkan adalah sebesar masing - masing Rp4.380.432.959,- dan Rp4.801.620.626,- (lihat Catatan 3.11).

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.19 Bank and Financial Institution Loans - Continued**

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) - Continued

- *Change the composition of the Management, Directors and Commissioners.*
- *Upon this loan, PAH have to maintain Current Ratio minimum 1 time, Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 time.*
- *Until reporting date, PAH have not yet obtained the approval for non-compliance of covenant as required in bank loan agreement.*
- *As of December 31, 2018, PAH's Debt Service Coverage Ratio (DSCR) and Current Ratio amounted to 1.13 times and 0.6 times, respectively.*
- *As of December 31, 2018, PAH's Debt to Equity Ratio amounted to 0.69 times*
- *There were no payments for the year ended December 31, 2020 and 2019.*

b. Qardh Facility

Based on the Deed Financing Agreement No. 101 dated April 29, 2016 which was made in the presence of Dima Satria S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Bailangu Capital Investment (BCI), a subsidiary, obtained financing export -2 facility (PIE-2) from Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia with the maximum credit limit of Rp116.879.000.000,- bears an ujhroh rate of 11% per annum with the maturity periods of 9 years.

PIE-2 facility used for financing of payment ujhroh PIE-1 facility (see Note 3.20).

Collaterals and covenant ratio of the PIE-2 facility are same with PIE-1 facility (see Note 3.20).

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of the PIE-2 facility, respectively, amounted to Rp61.664.601.133,- Rp46.779.848.373,-.

The payment of Qardh for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2.626.079.951 and Rp2.618.904.869,-.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, ujhroh fees capitalized to immature plantations amounted to Rp4.380.432.959,- and Rp4.801.620.626,- respectively (see Note 3.11).



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Dana Syirkah Temporer**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.20 Temporary Syirkah Funds**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No.101 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, PT Bailangu Capital Investment (BCI), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan ekspor 1 (PIE-1) dari Indonesia Eximbank yang didasarkan pada Musyarakah Mutanaqisha dengan pembiayaan maksimum sebesar

Based on the Deed Financing Agreement No. 101 dated April 29, 2016 which was made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, PT Bailangu Capital Investment (BCI), a subsidiary, obtained financing export - 1 facility (PIE-1) from Indonesia Eximbank which was based on Musyarakah Mutanaqisha principle with the maximum financing amounted to Rp515.178.000.000,-.

Fasilitas PIE-1 digunakan untuk pengembangan tanaman perkebunan kelapa sawit BCI.

PIE-1 facility used for development of BCI's palm oil plantation.

Masa pengembalian fasilitas PIE-1 adalah 9 tahun dengan masa tenggang selama 48 bulan dengan porsi nisbah bank sebesar 80% dari tingkat ujrroh yang disepakati sebesar 13,75% per tahun.

Payback periods of PIE-1 facility is 9 years with grace periods of 48 months, with the nisbah portion of the bank of 80% of the agreed ujrroh rate of 13.75% per annum.

Selama masa pembangunan kebun, BCI diperkenankan untuk melakukan pembayaran ujrroh atas fasilitas PIE-1 dengan fasilitas Qardh (lihat Catatan 3.19).

During development periods of the plant, BCI be allowed to used of Qardh facility for payment of PIE-1 facility's ujrroh (see Note 3.19).

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, biaya ujrroh yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan belum menghasilkan adalah masing-masing sebesar Rp13.130.399.755,- dan Rp13.094.524.346,- (lihat Catatan 3.10).

For the year ended December 31, 2020 and 2019 cost of ujrroh capitalised to immature plantation is amounted to Rp13.130.399.755,- and Rp13.094.524.346,- respectively. (see Note 3.10).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang untuk fasilitas PIE-1 adalah masing-masing sebesar Rp117.410.430.000,- dan Rp117.410.430.000,-.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of PIE-1 facility amounted to Rp117.410.430.000,- and Rp117.410.430.000,- respectively.

Jaminan atas fasilitas PIE-1 adalah sebagai berikut:

The collateral of PIE-1 facility is as follows:

- Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) No. 24 dengan luas 9.100,86 hektar, SHGU berlaku sampai dengan tanggal 15 Juli 2050 (lihat Catatan 3.9), dan,
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan dan PT Pangeran Duayu.

- *Landright Certificate (SHGU) No. 24 with an area of 9,100.86 hectares, the SHGU will valid until July 15, 2050 (see Note 3.9), and,*
- *Corporate guarantee from the Company and PT Pangeran Duayu.*

Tidak terdapat pembayaran dana syirkah temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no payment of temporary syirkah fund for the year ended December 31, 2020 and 2019.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

3.21 Post-Employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Post-Employment Benefits Define Plan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

The Group appointed independent actuaries to determine post-employment benefits liabilities in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of December 31, 2020 and 2019. The management believes that the provision of post-employment benefits liability is sufficient to cover such liabilities.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Liabilitas Imbalan Pascakerja - Lanjutan

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti - Lanjutan

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
	Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Tahun	1.054.413.576
Jumlah Liabilitas Imbalan	1.054.413.576

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
	Rp
Biaya Jasa Kini	130.722.763
Biaya Bunga	60.546.231
Biaya Jasa Lalu	0
Biaya Jasa Lalu atas Perubahan Imbalan	0
Biaya Jasa Lalu atas Kurtailmen	0
Biaya bunga atas NKKIP	0
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	0
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	0
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan di luar provisi yang dihitung	0
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	0
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan Transfer - Masuk	0
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan Transfer - Keluar	0
Beban Imbalan Kerja	191.268.994

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan.

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Saldo Awal	508.522.525
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	8.787.824
Saldo Akhir	517.310.349

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.21 Post-Employment Benefits Liabilities - Continued

Post-Employment Benefits Define Plan - Continued

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	
Present Value of Defined Benefits Obligation, End of Year	6.652.664.632	
Total Post-Employment Benefits	6.652.664.632	

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	
	Rp	
Current Service Cost	188.917.885	
Interest Expense	40.928.262	
Past Service Cost	0	
Past Service Cost Due to Amendment	0	
Past Service Cost Due to Curtailment	0	
Interest Cost on PVDBO	0	
Provision for Excess Benefit Payment	0	
Benefit Payment from Company	0	
Benefit Payment from Company for Excess Benefit	0	
Liability Assumed Due to Recognition of Past Services	0	
Liability Assumed Due to Employee Transferred in	0	
Liability Assumed Due to Employee Transferred out	0	
Employee Benefits Expenses	229.846.147	

The employee benefits expense recorded as part of salaries and allowances expense.

Movement of consolidated of other comprehensive income are as follows:

Beginning Balance	499.125.147
Other Comprehensive Income Current Year	9.397.378
Ending Balance	508.522.525



PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN **3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED**
Liabilitas Imbalan Pascakerja - Lanjutan **3.21 Post-Employment Benefits Liabilities - Continued**

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti - Lanjutan **Post-Employment Benefits Define Plan - Continued**

	2020	2019	
	Rp	Rp	
Rekonsiliasi perubahan nilai kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Reconciliation of changes in present value of defined benefits plan are as follows:</i>
Nilai Kini Kewajiban Awal Tahun	508.522.525	499.125.147	<i>Present Value of Defined Benefits Obligation in Beginning Period</i>
Koreksi	0	0	<i>Correction</i>
Biaya Jasa Kini	130.722.763	188.917.885	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	60.546.231	40.928.262	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu atas Perubahan Imbalan	0	0	<i>Past Service Cost Due to Curtailment</i>
Biaya Jasa Lalu atas Kurtailmen	0	0	<i>Past Service Cost Due to Curtailment</i>
Biaya bunga atas NKKIP	0	0	<i>Interest Cost NKKIP</i>
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	0	0	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	0	0	<i>Benefit Payment from Company</i>
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan di luar provisi yang dihitung	0	0	<i>Benefit Payment from Company excess benefit</i>
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	0	0	<i>Liability released due to recognition of past employment</i>
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan Transfer - Masuk	0	0	<i>Liability released due to employee transferred out</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun diharapkan Akhir Tahun	699.791.519	728.971.294	<i>Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Rugi/Laba Aktuarial pada Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	8.787.824	9.397.378	<i>Actuarial Loss/Gain on Defined Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Keuntungan Aktuarial Tahun Berjalan	708.579.343	738.368.672	<i>Actuarial Gain For Year</i>

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Saldo Awal	6.652.664.632	5.914.295.960	<i>Beginning Balances</i>
Koreksi	0	499.125.147	<i>Correction</i>
Pengurangan	(5.798.307.874)	0	<i>Deduction</i>
Pembayaran Tahun Berjalan	0	0	<i>Payment in The Current Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	8.787.824	9.397.378	<i>Other Comprehensive Income</i>
Biaya Jasa Kini	130.722.763	188.917.885	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	60.546.231	40.928.262	<i>Interest Expense</i>
Biaya Jasa Lalu	0	0	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Jasa Lalu atas Perubahan Imbalan	0	0	<i>Past Service Cost Due to Amendment</i>
Biaya Jasa Lalu atas Kurtailmen	0	0	<i>Past Service Cost Due to Curtailment</i>
Jumlah Dipindahkan	1.054.413.576	6.652.664.632	<i>Amount Moved</i>

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

3	2020	2019	
3.21	Rp	Rp	
Penjelasan Laporan Keuangan - Lanjutan			EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
Liabilitas Imbalan Pascakerja - Lanjutan			3.21 Post-Employment Benefits Liabilities - Continued
Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti - Lanjutan			Post-Employment Benefits Define Plan - Continued
	2020	2019	
	Rp	Rp	
Jumlah Pindahan	1.054.413.576	6.652.664.632	Transfer Amount
Biaya bunga atas NKKIP	0	0	Interest Cost on PVDBO
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang dihitung	0	0	Provision for Excess Benefit Payment
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	0	0	Benefit Payment from Company
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan di luar provisi yang dihitung	0	0	Benefit Payment from Company for Excess Benefit
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	0	0	Liability Assumed Due to Recognition of Past Services
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan Transfer - Masuk	0	0	Liability Assumed Due to Employee Transferred in
Penyesuaian liabilitas atas Karyawan Transfer - Keluar	0	0	Liability Assumed Due to Employee Transferred Out
Saldo Akhir	1.054.413.576	6.652.664.632	Ending Balances

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi Pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Tingkat Diskonto

Asumsi tingkat diskonto yang digunakan adalah 7.6%, berdasarkan rata-rata tingkat hasil (yield) obligasi pemerintah Indonesia yang merujuk pada data IBPA dengan tingkat Suku Bunga Tetap, Obligasi Retail Indonesia dan Nol Kupon.

Analisis Sensitivitas atas Tingkat Diskonto

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada penurunan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp779.497.880.

Defined benefit plan provides Group's exposure to interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

The present value of defined benefits plan are calculated using of discount rate that determined which using the Government bond. The decrease of interest rate of the bond, will increase the liability of the program.

Risk Salaries

The present value defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase in the percentage of increasing future salary, will increase the liability of the program.

Discount rate

The discount rate assumption used is 7.6%, based on the average yield of Indonesian government bonds which refers to IBPA data with Fixed Interest Rates, Indonesian Retail Bonds and Zero Coupons.

Sensitivity Analysis of Discount Rate

A increase 1% in the assumed discount rate as of December 31, 2020, will result in a decrease in the defined benefit obligation of Rp779.497.880.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Liabilitas Imbalan Pascakerja - Lanjutan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.21 Post-Employment Benefits Liabilities - Continued**

Analisis Sensitivitas atas Tingkat Diskonto

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada peningkatan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp1.132.998.382.

Sensitivity Analysis of Discount Rate

A decrease 1% in the assumed discount rate as of December 31, 2020, will result in an increase in the defined benefit obligation of Rp1,132,998,382.

Tingkat Kenaikan Gaji

Berdasarkan informasi yang kami terima dari manajemen perusahaan, bahwa tingkat kenaikan gaji rata-rata diperkirakan sebesar 6%.

Salary Increment Projection Rate

Based on the information we received from the company's management, the average salary increase rate is estimated at 6%.

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp1.143.587.501.

Increase 1% of assumed salary expense on December 31, 2020, will impact to the decrease of employee benefit expenses amounted to Rp1.143.587.501.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp769.509.759.

Decreasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2020, will impact to the increase of employee benefit expenses amounted to Rp769.509.759.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Tingkat Diskonto	7,60%	8,20%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	6,00%	6,00%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	5% dari TMI IV	5% dari TMI IV	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	<40 = 2,5%	<40 = 2,5%	Resignation Rate
	41-42 = 2,3%	41-42 = 2,3%	
	43-44 = 2,1%	43-44 = 2,1%	
	45-46 = 1,9%	45-46 = 1,9%	
	50 = 0,5%	50 = 0,5%	
	>51 = 0%	>51 = 0%	
Tingkat Usia Pensiun	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Pension Age Rate

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

3.22 Other Non-Current Financial Liabilities

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	4.382.593.000	4.382.592.200	Other Non Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	4.382.593.000	4.382.592.200	Total Other Non Current Financial Liabilities

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan utang subordinasi PT Bailangu Capital Investment (BCI) kepada PT Pangeran Duayu, sehubungan dengan persyaratan perjanjian Musyarakah Mutanaqisha antara BCI dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Other non-current financial liabilities represent subordinated loan of PT Bailangu Capital Investment to PT Pangeran Duayu, in connection with agreement requirement of Musyarakah Mutanaqisha between BCI and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Ekuitas

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.23 Equity

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

a. *The share ownership in the Company as of December 31, 2019 are as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Capital Stock Rp	Stockholders
PT JOM Prawarsa Indonesia	2.864.990.000	78,17%	286.499.000.000	PT JOM Prawarsa Indonesia
Stefanus Joko Mogoginta	10.000	0,00%	1.000.000	Stefanus Joko Mogoginta
Budhi Istanto Suwito - Direktur Utama	60.000	0,00%	6.000.000	Budhi Istanto Suwito - President Director
Achmad Febriyansyah - Direktur	600.000	0,02%	60.000.000	Achmad Febriyansyah - Director
Masyarakat	799.340.759	21,81%	79.934.075.900	Public
Jumlah	3.665.000.759	100,00%	366.500.075.900	Total

Terdapat perubahan direksi perusahaan di tahun 2020 yang mengakibatkan terjadinya perubahan komposisi kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat, menjadi sebagai berikut:

There was a change in the company's board of directors in 2020 which resulted in a change in the composition of share ownership owned by the public, to become as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Capital Stock Rp	Stockholders
PT JOM Prawarsa Indonesia	2.864.990.000	78,17%	286.499.000.000	PT JOM Prawarsa Indonesia
Stefanus Joko Mogoginta	10.000	0,00%	1.000.000	Stefanus Joko Mogoginta
Budhi Istanto Suwito - Direktur Utama	179.000	0,00%	17.900.000	Budhi Istanto Suwito - President Director
Christian Hastono - Direktur	20.000	0,00%	2.000.000	Christian Hastono - Director
Masyarakat	799.801.759	21,82%	79.980.175.900	Public
Jumlah	3.665.000.759	100,00%	366.500.075.900	Total

Saldo Laba (Rugi)

b. Retained Earning (Loss)

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**
Rp

**31 Desember 2019/
December 31, 2019**
Rp

Saldo laba (rugi) tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdiri dari:

Retained earning (loss) as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Saldo laba (rugi) tahun lalu	(180.276.826.579)	(138.948.616.615)	Retained earning (loss)
Saldo laba (rugi) tahun berjalan	(302.025.577.140)	(53.355.574.254)	Loss for the current year
Reklasifikasi Kepentingan Non - Pengendalian Tahun Lalu	168.260.200.342	12.034.710.220	Reclassification of Non - Controlling Interests
Penghasilan Koperhensif Lain	(6.869.442)	(7.345.930)	Other Comprehensive Income
Koreksi Saldo Laba	26.346.172	0	Profit Balance Correction
Kenaikan (Penurunan) Pelepasan Atas Entitas Anak	0	0	Increase (Decrease) in Disposal of Subsidiaries
Jumlah Saldo Laba (Rugi)	(314.022.726.647)	(180.276.826.579)	Total Retained Earning (Loss)



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Ekuitas - Lanjutan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.23 Equity - Continued**

Kepentingan Non - Pengendali

c. Non - Controlling Interest

	31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019/ December 31, 2019 Rp	
Kepentingan Non - Pengendali			<i>Non-Controlling Interests Beginning</i>
Awal Tahun	243.967.437.295	272.370.866.231	<i>of the Year</i>
Reklasifikasi Kepentingan Non - Pengendali Tahun Lalu	(271.963.622.973)	(13.501.132.049)	<i>Reclassification of Non-Controlling Interests Last Year</i>
Kepentingan Non - Pengendali Akhir Tahun	(81.203.310.163)	(14.900.245.439)	<i>Non-Controlling Interests End of Year</i>
Koreksi Saldo Laba	(51.792.676)	0	<i>Profit Balance Correction</i>
Kenaikan (Penurunan) Pelepasan Atas Entitas Anak	0	0	<i>Increase (Decrease) in Disposal of Subsidiaries</i>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1.918.382)	(2.051.448)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah Kepentingan Non - Pengendali	(109.253.206.898)	243.967.437.295	Total Non - Controlling Interest

Tambahan Modal Disetor - Neto

3.24 Additional Paid-in Capital - Net

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital - net as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Agio Saham - Neto	141.164.591.528	141.164.591.528	<i>Paid-in Capital Excess of Par - Net</i>
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	169.629.244.210	169.629.244.210	<i>Difference in Value of Transactions Between Entities Under Common Control</i>
Kenaikan (Penurunan) Atas Pelepasan Entitas Anak	(169.629.244.210)	0	<i>Increase (Decrease) in Disposal of Subsidiaries</i>
Jumlah Tambahan Modal Disetor	141.164.591.528	310.793.835.738	Total Additional Paid-in Capital

Rincian agio saham - neto pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details addition paid-in capital excess of par as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Penawaran Umum Perdana Saham			<i>Initial Public Offering</i>
Agio Saham	150.400.000.000	150.400.000.000	<i>Additional Paid-in Capital Excess of Par</i>
Biaya Emisi Saham	(9.235.551.164)	(9.235.551.164)	<i>Share Issuance Cost</i>
Penukaran Waran Serie I	142.692	142.692	<i>Conversion of Warrant Serie I</i>
Jumlah - Neto	141.164.591.528	141.164.591.528	Total - Net

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Tambahan Modal Disetor - Neto - Lanjutan
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan
Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih perolehan saham PT Bumiraya Investindo (BRI), entitas anak, sebesar 190.462 saham dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, entitas induk, dengan nilai perolehan Rp284.000.000.000,-. Nilai aset bersih BRI pada tanggal akuisisi adalah sebesar Rp453.629.244.210,-, selisih antara nilai perolehan dan nilai aset bersih yang diperoleh sebesar Rp169.629.244.210,- dicatat sebagai selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, yang dicatat sebagai komponen tambahan modal disetor.

Kepentingan Non - Pengendali

Berikut adalah rekonsiliasi kepentingan non-pengendali pada 31 Desember 2020 dan 2019:

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.24 Additional Paid-in Capital - Net - Continued

Difference in Value of Transaction Between Entities Under Common Control

This balance represents difference of the acquisition of 190,462 share of PT Bumiraya Investindo (BRI), a subsidiary, from PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, parent entity, with the acquisition cost of Rp284.000.000.000,-. The acquired net asset value of BRI at the acquisition date amounting to Rp453.629.244.210,-, the difference between the acquisition cost and the net assets acquired amounting to Rp169.629.244.210,- is recorded as difference in value between entities under common control as a part of additional paid in capital.

3.25 Non - Controlling Interest

Below is a reconciliation of non-controlling interest as of December 31, 2020 and 2019:

	2020					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the year	Penambahan modal pada Entitas Anak/ Additional of Capital in a Subsidiary	Penambahan dari penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Additional from other Comprehensive Income of the year	31 Desember/ December 31,	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Golden Plantation	238.525.440.676	(353.220.644.194)	0	0	(114.695.203.518)	PT Golden Plantation
PT Bailangu Capital Investment	5.441.996.620	0	0	0	5.441.996.620	PT Bailangu Capital Investment
Jumlah Kepentingan Non- Pengendali	243.967.437.296	(353.220.644.194)			(109.253.206.898)	Total Non-Controlling Interest
	2019					
	1 Januari/ January 1,	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the year	Penambahan modal pada Entitas Anak/ Additional of Capital in a Subsidiary	Penambahan dari penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Additional from other Comprehensive Income of the year	31 Desember/ December 31,	
PT Golden Plantation	266.928.869.611	(28.403.428.935)	0	0	238.525.440.676	PT Golden Plantation
PT Bailangu Capital Investment	5.441.996.620	0	0	0	5.441.996.620	PT Bailangu Capital Investment
Jumlah Kepentingan Non- Pengendali	272.370.866.231	(28.403.428.935)	0	0	243.967.437.296	Total Non-Controlling Interest



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Penjualan - Neto**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.26 Net Sales**

	2020 Rp	2019 Rp	
Minyak Sawit Mentah	0	7.899.726.843	Crude Palm Oil
Tandan Buah Segar	3.720.962.679	10.890.108.785	Fresh Fruit Bunches
Inti Sawit dan turunannya	0	393.856.250	Palm Kernel and its derivatives
Jumlah Penjualan	3.720.962.679	19.183.691.878	Total Sales

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All the Group's sales are the sales to the third parties.

Penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales pertain for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Penjualan/ Percentage to Total Sales		
	2020 Rp	2019 Rp	2020 %	2019 %	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	0	57.747.250	0,00%	0,06%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Borneo Ketapang Indah	0	2.814.641.550	0,00%	2,86%	PT Borneo Ketapang Indah
Iskandar	0	1.773.750.000	0,00%	1,80%	Iskandar
Lainnya	3.720.962.679	1.713.594.130	100,00%	1,74%	Lainnya
Saepuddin S Lalu	0	8.722.002.320	0,00%	8,86%	Saepuddin S Lalu
Jumlah	3.720.962.679	15.081.735.250	100,00%	15,33%	Total

**Beban Pokok Penjualan
Tandan Buah Segar**

**3.27 Cost of Good Sold
Fresh Fruit Bunch**

	2020 Rp	2019 Rp	
Pemeliharaan Kebun	0	197.954.046	Maintenance Plantation
Pengangkutan dan Panen	200.031.377	2.181.644.714	Harvest and Freight
Beban Tidak Langsung	2.239.997.551	4.213.756.600	Indirect Cost
Upah Langsung	1.502.550.459	10.395.783.815	Direct Labor
Beban Penyusutan	1.178.635.646	3.632.805.952	Depreciation Expense
Bagi Hasil Plasma	0	587.964.777	Plasma Profit Sharing
Biaya Overhed Kebun	0	8.729.370	Garden Overhed Fee
Amortisasi Tanaman Perkebunan (lihat Catatan 10)	3.439.144.883	34.655.220.743	Amortization of Plantation (see Note 10)
Tandan Buah Segar yang Dihasilkan pada Tahun ini	8.560.359.916	55.873.860.017	Fresh Fruit Bunch Produced in Year
Persediaan Awal	0	0	Beginning Balance
Pembelian	0	3.871.809.858	Purchases
Persediaan Akhir	0	(8.177.780.725)	Ending Balance
Tandan Buah Segar Siap untuk Digunakan untuk Produksi dan Dijual	8.560.359.916	59.745.669.875	Fresh Fruit Bunch Ready for Used for Production and Sales

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED

Beban Pokok Penjualan - Lanjutan

3.27 Cost of Good Sold - Continued

Tandan Buah Segar - Lanjutan

Fresh Fruit Bunch - Continued

	2020 Rp	2019 Rp	
Tandan Buah Segar yang Digunakan untuk Produksi Minyak Sawit Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya	0	28.655.922.414	<i>Fresh Fruit Bunch Used for Production of Crude Palm Oil and Palm Kernel and Its Derivatives.</i>
Beban Pokok Penjualan Tandan Buah Segar	8.560.359.916	22.911.966.736	Cost of good Sold Fresh Fruit Bunch Sales
Tandan Buah Segar yang Digunakan untuk Produksi Upah Langsung	8.560.359.916	28.655.922.414	<i>Fresh Fruit Bunch Used for Production Direct Labor</i>
Minyak Sawit Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya	8.560.359.916	29.960.838.076	Crude Palm Oil and Palm Kernel and Its Derivatives
Dipindahkan	0	6.489.694.736	<i>Be Transferred</i>
Beban Depresiasi (lihat Catatan 9)	0	4.270.101.530	<i>Depreciation Expenses (see Note 9)</i>
Beban Produksi Tidak Langsung	0	4.270.101.530	<i>Indirect Production Cost</i>
Beban Pokok Produksi	8.560.359.916	40.720.634.342	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Awal	0	1.784.716.367	<i>Beginning Balance</i>
Persediaan Akhir	0	(3.748.883.094)	<i>Ending Balance</i>
Beban Pokok Penjualan Minyak Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya	8.560.359.916	38.756.467.615	Cost of Goods Sold for Crude Palm Oil and Palm Kernel and its Derivatives
Jumlah Beban Pokok	8.560.359.916	61.668.434.351	Total Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian di atas 10% dari pendapatan neto untuk masing-masing tahun.

There are no purchases above 10% of net revenues for respective years.

Beban Usaha

3.28 Operating Expenses

Penjualan

Selling

Pengangkutan	0	1.479.205.244	<i>Freight</i>
--------------	---	---------------	----------------

Umum dan Administrasi

General and Administrative

Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	30.990.339	2.505.448.566	<i>Employees Salaries and Allowances</i>
Beban Pajak	2.123.715.105	3.060.000	<i>Tax Expenses</i>
Sewa	9.000.000	75.319.668	<i>Rental</i>
Hukum dan Konsultan	51.000.000	376.976.214	<i>Legal and Consultancy</i>
Perjalanan Dinas	22.976.343	96.541.178	<i>Travel on Duty</i>
Amortisasi Piranti Lunak	10.175.018	1.016.478.252	<i>Amortization of Software</i>
Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 3.9)	169.784.490	336.258.845	<i>Depreciation of Property, Plant and Equipment (see Note 3.9)</i>
Lain-lain	1.349.195.385	2.178.890.319	<i>Others</i>
Subjumlah	3.766.836.680	6.588.973.041	<i>Subtotal</i>
Jumlah Beban Usaha	3.766.836.680	8.068.178.285	Total Operating Expenses



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Beban Keuangan - Neto

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.29 Net Finance Expenses

	2020 Rp	2019 Rp	
Penghasilan Bunga	1.755	1.147.616	<i>Interest Income</i>
Beban Bunga:			<i>Interest Expenses:</i>
Pinjaman Bank	(4.233.024.233)	(36.848.972.208)	<i>Bank Loan</i>
Beban Keuangan	(5.924.407)	(34.138.581)	<i>Financial Charges</i>
Jumlah - Beban Keuangan Neto	(4.238.946.885)	(36.881.963.173)	Total - Net Finance Expenses

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank (lihat Catatan 3.2), Beban keuangan merupakan biaya administrasi bank, sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman dan sewa pembiayaan (lihat Catatan 3.19).

Interest income represents interest income from bank accounts (see Notes 3.2), Financial charges represent bank charges, while interest expenses represent interest expenses on loans and finance lease obligation (see Notes 3.19).

Penghasilan (Beban) Lain-lain
Pendapatan Lainnya

3.30 Other Income (Expenses)

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba Selisih Kurs - Neto	0	16.749.675.000	<i>Profit on Foreign Exchange - Net</i>
Susut/Kerusakan Persediaan	0	1.018.104.525	<i>Depreciation/Inventory Damage</i>
Laba/(Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	0	282.248.668	<i>Profit/(Loss) Sale of Property, Plant and Equipment</i>
Lain - lain	293.499	1.181.250.964	<i>Others</i>
Jumlah Penghasilan lainnya	293.499	19.231.279.157	Total Other Income

(Beban) Lainnya

b. Other (Expenses)

	2020 Rp	2019 Rp	
Rugi Penurunan Nilai Investasi Saham	(370.384.000.000)	0	<i>Loss of Decline in Share Investment Value</i>
Laba (Rugi) Penghapusan Aset Tetap	0	(47.832.470)	<i>Profit (Loss) Removal of Property, Plant and Equipment</i>
Lain-lain	0	(4.382.448)	<i>Other Expenses</i>
Jumlah (Beban) Lainnya	(370.384.000.000)	(52.214.918)	Total Other (Expenses)

Laba (Rugi) per Saham

3.31 Earnings (Loss) per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share calculation is as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	(302.025.577.140)	(53.355.574.254)	<i>Profit (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rp)</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	3.665.000.759	3.665.000.095	<i>Weighted Average of Outstanding Shares</i>
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rp)	(82,41)	(14,56)	Basic Earning (Loss) per Shares (Rp)

Informasi Segmen

3.32 Segment Information

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen dalam hal perkebunan kelapa sawit.

The chief operating decision-maker is the Director. The Director reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Director considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment which is plantation.

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang
Asing**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.33 Monetary Asset and Liability Denominated in Foreign
Currency**

	2020		2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	2.426	34.219.287	15.825	219.978.086	Cash and Equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	0	0	(76.500.000)	(1.063.426.500.000)	Long-term Bank Loans
Beban Akruwal	(1.046.768)	(14.764.662.096)	(18.571.990)	(258.169.235.007)	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas	(1.046.768)	(14.764.662.096)	(95.071.990)	(1.321.595.735.007)	Total Liabilities
Liabilitas - Neto	(1.044.342)	(14.730.442.809)	(95.056.166)	(1.321.375.756.921)	Net Liabilities

**Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Eksposur Rp	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Eksposur Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan Setara Kas	168.159.892	168.159.892	686.697.082	686.697.082	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga Lancar	252.285.048	252.285.048	1.486.234.568	1.486.234.568	Current Third Party Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13.305.818	13.305.818	863.854.289	863.854.289	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	0	0	858.505.227	858.505.227	Receivables from Related Parties Non-trade
Piutang Usaha Pihak Ketiga Tidak Lancar	4.964.113.340	4.964.113.340	56.565.815	56.565.815	Non-current Third Party Accounts Receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	52.332.874.813	52.332.874.813	122.017.354.520	122.017.354.520	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	57.730.738.911	57.730.738.911	125.969.211.501	125.969.211.501	Total Financial Assets

**3.34 Financial Instruments and Financial Risks
Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets. The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and bank, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2020 and 2019 are as follows:



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.34 Financial Instruments and Financial Risks
Management**

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

Credit Risk

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The following tables analyse assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired :

Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Experiencing Individual Value Impairment	2020								Jumlah/ Total	
	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Beban jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Expenses due but not impaired					
	0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ > 181 Days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Koperasi/ Cooperative	Perseorangan/ Individual			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Piutangan yang Diberikan dan Piutang										
Kas dan Setara Kas	0	0	0	0	41.405.614	126.754.278	0	0	168.159.892	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga										
Lancar	0	0	0	252.285.048	0	0	0	0	252.285.048	Third Party
Aset Keuangan Lancar Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	13.305.818	13.305.818	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	0	0	0	0	0	0	52.332.874.813	0	52.332.874.813	Other Non-Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Non-trade Related Parties Receivables
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Tidak Lancar	0	0	0	0	0	4.964.113.340	0	0	4.964.113.340	Accounts Receivable - Non-current Third Party
Jumlah	0	0	0	252.285.048	41.405.614	5.090.867.618	52.332.874.813	13.305.818	57.730.738.911	Total
	2019									
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Experiencing Individual Value Impairment	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Beban jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Expenses due but not impaired				Jumlah/ Total	
0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ > 181 Days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Koperasi/ Cooperative	Perseorangan/ Individual				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp				
Piutangan yang Diberikan dan Piutang										
Kas dan Setara Kas	0	0	0	0	399.283.827	287.413.255	0	0	686.697.082	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga										
Lancar	0	0	0	1.486.234.568	0	0	0	0	1.486.234.568	Third Party
Aset Keuangan Lancar Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	863.854.289	863.854.289	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	0	0	0	0	0	0	122.017.354.520	0	122.017.354.520	Other Non-Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	0	0	0	0	0	858.505.227	0	0	858.505.227	Non-trade Related Parties Receivables
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Tidak Lancar	0	0	0	0	0	56.565.815	0	0	56.565.815	Accounts Receivable - Non-current Third Party
Jumlah	0	0	0	1.486.234.568	399.283.827	1.202.404.297	122.017.354.520	863.854.289	125.969.211.501	Total

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan - Lanjutan

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.34 Financial Instruments and Financial Risks
Management - Continued

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position of the Group indicates short-term earnings are not enough to cover short-term expenses.

The Group manage its liquidity risk by monitoring actual cash flow projections continuously and supervising the maturity of its financial liabilities.

The following table details financial liabilities analysed by maturity :

	Akan jatuh tempo/ will be due			Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity is not determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun, Less than 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya						Measured at
Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga Lancar	0	0	37.927.577.975	0	37.927.577.975	Accounts Payable - Current Third Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20.826.694.529	0	0	0	20.826.694.529	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	725.426.843	0	0	0	725.426.843	Short-term Employee Benefits
Beban Akrua	14.764.662.096	0	0	0	14.764.662.096	Accrued Expenses
Dana Syirkah Temporer	0	117.410.430.000	0	0	117.410.430.000	Temporary Syirkah Fund
Utang Bank	9.179.527.934	101.943.201.133	0	0	111.122.729.067	Bank Debt
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	4.382.593.000	0	0	0	4.382.593.000	Other Long Term Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	0	0	0	40.719.239.495	40.719.239.495	Non-trade Related Party Debt
Utang Usaha - Pihak Ketiga Tidak Lancar	0	0	0	21.381.127.177	21.381.127.177	Trade Payables - Non-Current Third
Jumlah	49.878.904.402	219.353.631.133	37.927.577.975	62.100.366.672	369.260.480.181	Total

	Akan jatuh tempo/ will be due			Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity is not determined	Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun, Less than 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan Biaya						Measured at
Perolehan Diamortisasi						Amortized Cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga Lancar	0	0	147.917.273.595	0	147.917.273.595	Accounts Payable - Current Third Party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	40.412.034.360	0	0	0	40.412.034.360	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	15.811.176.369	0	0	0	15.811.176.369	Short-term Employee Benefits
Beban Akrua	258.169.235.007	0	0	0	258.169.235.007	Accrued Expenses
Dana Syirkah Temporer	0	117.410.430.000	0	0	117.410.430.000	Temporary Syirkah Fund
Utang Bank	1.072.606.027.934	87.058.448.373	0	0	1.159.664.476.307	Bank Debt
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	4.382.592.200	0	0	0	4.382.592.200	Other Long Term Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	0	0	0	42.543.235.082	42.543.235.082	Non-trade Related Party Debt
Utang Usaha - Pihak Ketiga Tidak Lancar	0	0	0	470.287.155	470.287.155	Trade Payables - Non-Current Third
Jumlah	1.391.381.065.870	204.468.878.373	147.917.273.595	43.013.522.237	1.786.780.740.075	Total



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan - Lanjutan

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.34 Financial Instruments and Financial Risks
Management - Continued

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga dan bagi hasil adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak terekspos risiko bunga karena beban bunga pinjaman atas pinjaman dengan bunga mengambang pada tahun 2020 dan 2019 dikapitalisasi ke tanaman perkebunan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

	2020 Rp	2019 Rp	
Tanpa Bunga	108.860.650.830	247.266.927.560	Non-interest Bearing
Bunga Mengambang	0	1.063.426.500.000	Floating Rate of Interest
Bunga dan Bagi Hasil Tetap	228.533.159.067	213.648.406.307	Fixed Rate of Interest and Profit Sharing
Jumlah	337.393.809.897	1.524.341.833.867	Total

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terdiri dari kas dan bank dan pinjaman bank PT Bank Rabobank International Indonesia dan pinjaman sindikasi bank (lihat Catatan 3.19).

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 4% dan 2% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, akan mengurangi laba sebelum pajak masing-masing sebesar Rp1.368.771,- dan Rp16.749.675.000,-.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Eksposur Rp	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Eksposur Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan Setara Kas	168.159.892	168.159.892	686.697.082	686.697.082	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga Lancar	252.285.048	252.285.048	1.486.234.568	1.486.234.568	Current Third Party Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	13.305.818	13.305.818	863.854.289	863.854.289	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	0	0	858.505.227	858.505.227	Receivables from Related Parties Non-trade
Piutang Usaha Pihak Ketiga Tidak Lancar	4.964.113.340	4.964.113.340	56.565.815	56.565.815	Non-current Third Party Accounts Receivable
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	52.332.874.813	52.332.874.813	122.017.354.520	122.017.354.520	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	57.730.738.911	57.730.738.911	125.969.211.501	125.969.211.501	Total Financial Assets

a. Interest Rate Risk

Interest rate and profit sharing risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are not exposed by interest risk because the interest expense of the floating interest of loan for the years 2020 and 2019 are capitalised to immature plantation.

The following table analyses the financial liabilities by type of interest:

b. Foreign Currency Risks

Currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's financial instruments that potentially have exchange rate risk consist of cash and banks from bank PT Bank Rabobank International Indonesia and syndicate bank loan (see Note 3.19).

A hypothetical 2% and 7% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency, for the year ended December 31, 2020 and 2019, would decrease profit before tax amounting to Rp1.368.771,- and Rp16.749.675.000,- respectively.

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan - Lanjutan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.34 Financial Instruments and Financial Risks
Management - Continued**

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

b. Foreign Currency Risks - Continued

Estimasi Nilai Wajar - Lanjutan

Fair Value Estimation - Continued

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Eksposur Rp	Nilai Tercatat/ Carrying value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Eksposur Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Diturunkan dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha - Pihak Ketiga Lancar	37.927.577.975	37.927.577.975	147.917.273.595	147.917.273.595	Accounts Payable - Current Third Party
Beban Akrua	14.764.662.096	14.764.662.096	258.169.235.007	258.169.235.007	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	9.179.527.934	9.179.527.934	1.072.606.027.934	1.072.606.027.934	Short Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20.826.694.529	20.826.694.529	40.412.034.360	40.412.034.360	Other Short Term Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	725.426.843	725.426.843	15.811.176.369	15.811.176.369	Short-term Employee Benefits
Dana Syirkah Temporer	117.410.430.000	117.410.430.000	117.410.430.000	117.410.430.000	Temporary Syirkah Fund
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40.719.239.495	40.719.239.495	42.543.235.082	42.543.235.082	Non-trade Related Party Debt
Utang Usaha - Pihak Ketiga Tidak Lancar	21.381.127.177	21.381.127.177	470.287.155	470.287.155	Trade Payables - Non-Current Third Parties
Utang Bank Jangka Panjang	101.943.201.133	101.943.201.133	87.058.448.373	87.058.448.373	Long Term Bank Debt
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	4.382.593.000	4.382.593.000	4.382.592.200	4.382.592.200	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	369.260.480.181	369.260.480.181	1.786.780.740.075	1.786.780.740.075	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank dan sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

As of December 31, 2020 and 2019, management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the statements of consolidated financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bank loans and financial lease interest rate assuming it is equal with the market discount rate.

Penghasilan (Beban) Keuangan Neto

3.35 Net Finance Income (Expenses)

	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Administrasi Bank	(5.924.407)	(34.138.581)	Bank Administration fee
Jasa Giro - Pihak Ketiga	1.755	1.147.616	Current Account Services - Third Parties
Bunga Pinjaman Bank Jangka Pendek - Pihak Ketiga	(4.174.674.233)	(5.615.298.613)	Short Term Bank Loan Interest - Third Parties
Bunga Pinjaman Bank Jangka Panjang - Pihak Ketiga	14.884.752.763	(98.180.914.225)	Long Term Bank Loan Interest - Third Parties
Kapitalisasi Biaya Keuangan TBM	(14.884.752.763)	66.888.890.630	Capitalization of TBM Financial Costs
Amortisasi Provisi Bank yang Ditanggungkan	(58.350.000)	58.350.000	Amortization of Deferred Bank Provisions
Total Penghasilan (Beban) Keuangan Neto	(4.238.946.885)	(36.881.963.173)	Total Net Finance Income (Expenses)



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Pengelolaan Permodalan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.36 Capital Management**

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximise the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Berikut ringkasan pengelolaan permodalan pada 31 Desember 2020 dan 2019:

Summary of capital management as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas Neto:			:
Jumlah Liabilitas	387.273.566.647	1.855.302.273.250	<i>Total Liabilities</i>
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	(168.159.892)	(686.697.082)	<i>Less: Cash and Cash Equivalent</i>
Liabilitas Neto	387.105.406.755	1.854.615.576.167	<i>Net Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	84.388.733.882	740.984.522.355	<i>Total Equity</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Tambahan Modal Disetor	0	(169.629.244.210)	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Kepentingan Non-pengendali	109.253.206.898	(243.967.437.296)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah	109.253.206.898	(413.596.681.506)	<i>Total</i>
Jumlah Ekuitas yang Disesuaikan	193.641.940.781	327.387.840.849	<i>Total of Adjusted Equity</i>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas Disesuaikan	2,00	5,66	<i>Net Liability Ratio to Adjusted Equity</i>

Keputusan PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Piutang)

Berdasarkan penetapan hakim pengawas PT Bumiraya Investindo (dalam pailit) No. 37 / Pdt. Sus / 2019 / PN. Niaga. Jkt. Pst tanggal 16 Desember 2019, telah diselenggarakan rapat kreditor dengan agenda pencocokan piutang/verifikasi piutang.

PKPU Decision (Posponement of Debt Payment Obligations)

Based on the determination of the supervisory judge of PT Bumiraya Investindo (in bankruptcy) No. 37 / Pdt. Sus / 2019 / PN. Niaga. Jkt. Pst dated December 16, 2019, a creditors' meeting was held with the agenda of matching receivables/receiving verification.

Jumlah Utang Terverifikasi/Total Debt Verified

No.	Kreditor/Creditor	Jumlah Kreditor/ Total Creditors	Nilai Utang/ Total Value of Debt
1.	Konkuren Kasus 38/Concurrent Case 38	6	136.111.000.000
2.	Konkuren Kasus 37/Concurrent Case 37	10	36.703.000.000
3.	Separatis Kasus 37/Separatist Case 37	4	1.271.534.000.000
	Jumlah/Total	20	1.444.348.000.000

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Pengelolaan Permodalan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.36 Capital Management**

**Keputusan PKPU (Penundaan Kewajiban
Pembayaran Piutang)**

**PKPU Decision (Posponement of Debt Payment
Obligations)**

PT Bumiraya Investindo adalah anak dari PT Golden Plantation Tbk. PT Golden Plantation Tbk memiliki persentase kepemilikan sebesar 64,95% atas PT Bumiraya Investindo sehingga terkena dampak dalam kelangsungan usahanya terkait dengan pailitnya PT Bumiraya Investindo.

PT Bumiraya Investindo is a subsidiary of PT Golden Plantation Tbk. PT Golden Plantation Tbk has an ownership percentage of 64.95% in PT Bumiraya Investindo so that it is affected in its business continuity related to the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo.

Dengan pailitnya PT Bumiraya Investindo dan telah disita Pengadilan maka perusahaan tidak memiliki kendali atas laporan keuangan meskipun memiliki 64,95 % saham, sehingga perusahaan tidak mengkonsolidasi Laporan keuangan Bumiraya Investindo beserta anak perusahaannya. Oleh karena itu seluruh akun yang terkait dengan PT Bumiraya Investindo dikeluarkan dari laporan keuangan

With the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo and the confiscation of the Court, the company has no control over the financial statements even though it owns 64.95% of the shares, so the company does not consolidate the financial statements of Bumiraya Investindo and its subsidiaries. Therefore all accounts related to PT Bumiraya Investindo were excluded from the company's consolidated financial statements.

Transaksi Non - Kas

3.37 Non - Cash Transactions

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

The following are investing and financing activities that did not affect cash flows is as follows:

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya ujuh atas fasilitas Qardh adalah masing-masing sebesar Rp4.380.432.959,- dan Rp4.801.620.626,-.

As of December 31, 2020 and 2019, addition of plantations in subsidiaries through capitalization of ujuh cost from qardh facility amounted to Rp4.380.432.959,- and Rp4.801.620.626,- respectively.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya ujuh atas fasilitas musyarakah mutanaqisha adalah masing-masing sebesar Rp2.626.079.951 dan Rp2.618.904.869,-.

As of December 31, 2020 and 2019, addition of plantations in subsidiaries through capitalisation of ujuh cost from musyarakah mutanaqisha amounted to Rp2.626.079.951 and Rp2.618.904.869,- respectively.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui beban penyusutan adalah masing-masing sebesar Rp380.437.403 dan Rp4.073.443.889,-.

As of December 31, 2020 and 2019, addition of plantations in subsidiaries through depreciation expense capitalisation amounted to Rp380.437.403 and Rp4.073.443.889,- respectively.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak yang masih terutang adalah masing-masing sebesar Rp14.884.752.763,- dan Rp44.263.662.059,-.

As of December 31, 2020 and 2019, addition of plantations in subsidiaries which is still not paid amounted to Rp14.884.752.763,- and Rp44.263.662.059,-.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Laba pelepasan aset tetap melalui penghapusan aset tetap pada entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp0 dan (Rp47.832.470,-

As of December 31, 2020 and 2019, Profit in disposal of property, plant and equipment through write off of property, plant and equipment of subsidiaries amounted to Rp0 and

Ikatan dan Perjanjian Penting

3.38 Commitments and Significant Agreements

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama tanggal 7 Januari 2010, PT Bumiraya Investindo, entitas anak, mengadakan kerjasama dengan petani plasma (yang diwakili oleh Koperasi Sipatuo) (lihat Catatan 7) terkait pengelolaan lahan perkebunan seluas 3000 hektar yang berlokasi di Pulau laut Selatan, Kalimantan Selatan.

a. *Based on partnership agreement dated January 7, 2010, PT Bumiraya Investindo, a subsidiary, enter partnership with plasma's farmers (represented by Koperasi Sipatuo) (see Note 7) related to management of plantation of 3000 hectare located in Pulau Laut Selatan, South Borneo.*



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Ikatan dan Perjanjian Penting - Lanjutan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.38 Commitments and Significant Agreements - Continued**

Di dalam perjanjian tersebut BRI memiliki hak memperoleh jasa manajemen sebesar 5% atas pengelolaan tanaman belum menghasilkan dan menerima seluruh penjualan tandan buah segar (TBS) plasma dengan harga sesuai dengan surat keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Kerjasama ini memiliki jangka waktu sampai dengan 25 tahun.

On that agreement BRI has rights to receive management fee of 5% for management of immature plantation and receive all sales of fresh fruit bunches (TBS) from plasma at a price in accordance with the decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia. This partnership will be valid until 25 years.

Berdasarkan nota kesepahaman tanggal 31 Oktober 2011 antara PT Tugu Palma Sumatera, entitas anak, dan masyarakat Kabupaten Indragiri Hulu yang diwakili oleh Camat Seberida dan Kepala Desa Paya Rumbai, kedua pihak setuju untuk melakukan kemitraan dimana lahan komposisi perkebunan yang dialihkan sebesar 60% adalah alokasi perkebunan inti dan sebesar 40% adalah perkebunan plasma.

b. *Based on memorandum of understanding dated October 31, 2011 between PT Tugu Palma Sumatera, a subsidiary, and society of District Indragiri Hulu who represented by Camat Seberida and Kepala Desa Paya Rumbai, both parties agreed to held partnership where the composition of plantation transferred for 60% for nucleus plantation and 40% for plasma plantation.*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Sosialisasi Pembangunan Kebun Kelapa Sawit tanggal 5 April 2013 antara PT Tandan Abadi Mandiri, entitas anak, dan masyarakat Kabupaten Sarolangun, setuju untuk mengalokasikan 40% dari lahan yang dialihkan sebagai lahan kebun untuk masyarakat.

c. *Based on Minute of Meeting of Plantation Development Socialisation dated April 5, 2013 between PT Tandan Abadi Mandiri, a subsidiary, and society of District of Sarolangun, agreed to allocated 40% of the transferred plantation as plantation for villagers.*

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi PT Mitra Jaya Agro Palm, entitas anak, No. 13 tanggal 12 Juli 2012 setuju untuk terlibat dalam usaha budidaya perkebunan kelapa sawit dan mengalokasikan paling sedikit 20% dari lahan yang dialihkan sebagai lahan kebun untuk masyarakat.

d. *Based on Statement of Directors PT Mitra Jaya Agro Palm, a subsidiary, No. 13 dated July 12, 2012 agreed to engage in cultivation of oil palm plantations. and allocating at least 20% the transferred plantation as plantation for villagers.*

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Koperasi Pade Jaya dan PT Airlangga Sawit Jaya, entitas anak, (lihat Catatan 3.7) pada tanggal 4 Januari 2008, setuju untuk melakukan bagi hasil perkebunan sebesar 20% dari hasil panen yang terjual setelah dikurangi biaya investasi dan biaya produksi TBS yang perhitungannya akan dibuat dalam dokumen tersendiri.

e. *On January 4, 2008, based on agreement between Koperasi ade Jaya and PT Airlangga Sawit Jaya, a subsidiary, (see Note 3.7) agreed to share the profits of plantation crops amounted to 20% from yields sold after deducting the cost of investment and production costs TBS that the calculation will be made in a separate document.*

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Koperasi Dait Jaya dan PT Charindo Palma Oetama, entitas anak, (lihat Catatan 3.7) pada tanggal 4 Januari 2008, setuju untuk melakukan bagi hasil perkebunan dengan ketentuan kegiatan perkebunan telah memasuki tahun kelima dengan kebun telah menghasilkan berat rata-rata 5 kg per tandan dan melakukan bagi hasil perkebunan sebesar 20% dari hasil panen yang terjual setelah dikurangi biaya investasi dan biaya produksi TBS yang perhitungannya akan dibuat dalam dokumen tersendiri.

f. *Based on agreement between Koperasi Dait Jaya and PT Charindo Palma Oetomo, a subsidiary, (see Note 3.7) on January 4, 2008, agreed to share the profits of plantation crops with clause that the plantation activities has already in fifth year with estate has already produce average weight 5 kg per bunch and to share the profits of plantation crops amounted to 20% from yields sold after deducting the cost of investment and production costs TBS that the calculation will be made in a separate document.*

Perjanjian diatas (a s/d f) telah dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian karna PT Bumiraya Investindo telah disita oleh pengadilan dan tidak di konsolidasikan dalam laporan ini.

The above agreements (a to f) have been excluded from the consolidated financial statements because PT Bumiraya Investindo has been confiscated by the court and is not consolidated in this report.

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Ikatan dan Perjanjian Penting - Lanjutan

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Koperasi Olak Godang Melako Intan dengan PT Persada Alam Hijau (PAH), entitas anak, (lihat Catatan 3.7) dan masyarakat, setuju untuk mengalokasikan 40% dari lahan yang dialihkan sebagai lahan kebun untuk masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan addendum perjanjian kerjasama usaha perkebunan kelapa sawit antara PAH dan Koperasi Olak Gedong Melako Intan pada tanggal 15 Desember 2015 bahwa para pihak setuju untuk menjalankan pola kemitraan bagi hasil sebesar 40% dari penjualan bersih tandan buah segar kepada Koperasi Olak Gedong Melako Intan.

Kelangsungan Usaha Perusahaan dan Rencana Manajemen

Laporan keuangan disusun dengan anggapan dari Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengalami rugi sebelum pajak sebesar Rp383.228.887.303,- dan rugi tahun berjalan sebesar Rp383.228.887.303,- sehingga pada 31 Desember 2020 membukukan saldo rugi sebesar Rp423.275.933.546,- sehingga saldo ekuitas sebesar Rp84.388.733.882,- dimana tahun 2019 sebesar Rp740.984.522.355,-.

Kondisi ini mengakibatkan kesanksian perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kesanksian ini dapat diatasi tergantung dari pelaksanaan manajemen dalam merealisasi rencana untuk tetap melanjutkan kegiatan usahanya.

Selain hal tersebut di atas, pada tahun 2020 dan 2019 terdapat penundaan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo.

Dalam menyikapi kondisi tersebut di atas, Manajemen Grup telah menyusun beberapa rencana untuk tetap melanjutkan kegiatan usahanya antara lain adalah sebagai berikut:

- 1 Manajemen melakukan divestasi atas kebun sawit yang masih memerlukan dana investasi dan pengembangan, luasan kebun yang tidak memenuhi skala ekonomis serta kebun yang rugi secara operasional yang dianggap tidak sesuai dengan rencana strategi Perusahaan.
- 2 Manajemen sedang mengajukan restrukturisasi pinjaman bank dimana telah ditunjuk konsultan independen untuk menyusun restrukturisasi pinjaman bank. Skema restrukturisasi yang diajukan adalah sebagai berikut:
 - pengurangan pembayaran beban bunga menjadi sebesar 30%; dan
 - melakukan pembayaran atas tunggakan kewajiban dari hasil divestasi kebun sawit.

3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.38 Commitments and Significant Agreements - Continued

g. *Based on agreement between Koperasi Olak Godang Melako Intan and PT Persada Alam Hijau, a subsidiary, (see Note 3.7) and villagers, agreed to allocated 40% of the transferred plantation as plantation for villagers. Then continued with an addendum of cooperation agreement of oil palm plantation business between PAH and Koperasi Olak Gedong Melako Intan dated December 15, 2015 that the parties agreed to run a profit sharing partnership of 40% of net sales of fresh fruit bunches to Koperasi Olak Gedong Melako Intan.*

3.39 The Company's Going Concern and Management's Plan

The financial statements have been presented with the assumption that the Group were continue to operate as going concern.

As of December 31, 2020, the Group suffered a loss before tax of Rp383.228.887.303,- and a loss for the year amounting to Rp383.228.887.303,- so that on December 31, 2020, it recorded a loss balance of Rp423.275.933.546,- so that the balance of equity was Rp84.388.733.882,- where in 2019 it was Rp740.984.522.355,-.

This condition resulted in the sanction of the company to maintain its business continuity. This sanction can be overcome depending on management's implementation in realizing plans to continue its business activities.

Other than that abovementioned, in 2020 and 2019 there is delaying of payment of obligation that had maturity date.

To respond to the abovementioned conditions, the Management of the Group have prepared several action plans to continue its business activity consist of:

- 1 *The management plans to divest of the palm oil plantations that still require investment and development funds, the area of the palm oil plantations that does not meet the economic of scale and the operational losses that are considered out of the Company's plan.*
- 2 *Management is proposing of the restructuring of bank loan which has been appointt an independent consultant to arrange a bank loan restructuring. The part of the bank loan restructuring is as follows:*
 - *reduction of payment interest expenses to be 30%; and*
 - *paying the outstanding obligation from the divest result of palm oil plantation.*



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN
Kelangsungan Usaha Perusahaan dan Rencana
Manajemen - Lanjutan**

**3 EXPLANATION OF FINANCIAL STATEMENT - CONTINUED
3.39 The Company's Going Concern and Management's
Plan - Continued**

- 3 Meningkatkan produksi tandan buah segar dan memaksimalkan utilisasi pabrik pengolahan minyak sawit serta melakukan efisiensi pada seluruh kegiatan operasional.
- 4 Memaksimalkan sumber daya manusia dengan memperhitungkan rasio ideal sumber daya manusia dengan luas tanah tertanam serta mengedepankan proses atrisi atas sumber daya manusia yang mengundurkan diri dan pensiun dengan tidak menggantikannya.
- 5 Menunda investasi penanaman baru dan belanja modal yang tidak berakibat pada produktivitas Perusahaan sampai arus kas Grup membaik.

- 3 *Increasing the productivity of fresh fruit bunch and maximizing the utilization of crude palm oil factory and efficiency in operating activities.*
- 4 *Maximizing the human resources with calculating the ideal ratio of human resources and the area planted and encourage the attrition process of human resources who resign and pension with no replacement.*
- 5 *Delaying of investment in new planting and disbursement of capital expenditure which has no impact to the Company's productivity until the improvement of the Group's cash flow.*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kegiatan usaha yang memuaskan.

Management of the Group believes that the abovementioned plan and actions will be implemented effectively. The ability of the Group to continue as going concern still depend on the satisfactory level of operation.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal **13 November 2022**.

**3.40 Management Responsibility and Authorisation of
Consolidated Financial Statements Issuance**

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorised for issued by Directors on **November 13, 2022**.*

Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 Tanggal 9 September 2022 Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Golden Plantation Tbk, Notaris Emmy Yatmini, S.H di Jakarta Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berubah, diantaranya sebagai berikut:

3.41 Subsequent Event

Based on Notarial Deed No. 18 September 9 2022 Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Golden Plantation Tbk, Notary Emmy Yatmini, S.H in Jakarta The composition of the Board of Commissioners and Directors changed, including as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tn. Dede Rusamsi
Tn. Syukran Hambali SH

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direksi Utama
Direktur

Christian Hastono
Ahmad Kodir Jailani Tanjung

Directors

President Directors
Directors

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Umum

Pendirian Perusahaan

PT Golden Plantation Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 5 Desember 2007 berdasarkan Akta No. 1, yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-01623.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 14 Januari 2008 dan telah dicatat pada Daftar Perseroan No. AHU- 0002547.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 14 Januari 2008. Akta Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 96 tanggal 28 Februari 2020 yang dibuat di hadapan Herdiamansyah Chaidirsyah S.H, notaris di Jakarta Utara. Akta ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0025656.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 25 Maret 2020 dan telah dicatat pada Daftar Perseroan No. AHU-0058960.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 25 Maret 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha meliputi usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, jasa, pertanian, industri, pengangkutan, percetakan dan pertambangan. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah usaha perkebunan dan pertanian kelapa sawit.

Perkebunan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anak (Grup) berlokasi di Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Riau dan Jambi.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Gedung Plaza Mutiara, Lantai 16 Suite 1601, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.12 No. 1&2 (d/h Mega Kuningan) Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan – 12950.

Sejak 11 Mei 2016, Perusahaan merupakan entitas anak dari PT JOM Prawarsa Indonesia dimana sebelumnya Perusahaan entitas anak dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Penawaran Efek Perusahaan

Penawaran umum saham perdana Perusahaan sejumlah 800.000.000 lembar saham biasa kepada masyarakat dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-527/D.04/2014 pada tanggal 11 Desember 2014 dan selanjutnya seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2014.

Bersamaan dengan penawaran umum saham perdana, Perusahaan juga menerbitkan 1.000.000.000 lembar waran seri I yang berlaku pada 23 Desember 2015 sampai dengan 20 Desember 2017 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 untuk setiap waran.

4. General

a. The Company’s Establishment

PT Golden Plantation Tbk (the “Company”) was established on December 5, 2007 based on Deed No. 1, which was made before Syarifah Chozie, S.H., M.H., a notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-01623.AH.01.01. 2008 dated January 14, 2008 and has been recorded in the Company Register No. AHU- 0002547.AH.01.09. 2008 dated January 14, 2008. The Deed of the Company has been amended several times, most recently by Deed No. 96 dated 28 February 2020 made before Herdiamansyah Chaidirsyah S.H, a notary in North Jakarta. This deed has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0025656.AH.01.02 Year 2020 dated March 25, 2020 and has been recorded in the Company Register No. AHU-0058960.AH.01.11. Year 2020 March 25, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, its scope of business activities represent construction, trading, services, agriculture, industry, transportation, printing and mining. Currently, the Company’s main activity is in palm oil plantations and agriculture.

The Company and subsidiaries (the Group) plantation are located at South Borneo, Central Borneo, West Borneo, South Sumatera, Riau and Jambi Province.

The Company’s office and domicile is located at Plaza Mutiara Building 16th floor suite 1601, DR. Ide Anak Agung Gde Agung Street. Kav. E.12 Nos. 1&2 (formerly Mega Kuningan) Kuningan Timur Village, Setiabudi District, South Jakarta – 12950.

Since May 11, 2016, the Company is a subsidiary of PT JOM Prawarsa Indonesia whereas previously the Company is a subsidiary of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

b. The Company’s Public Offering

The Company’s initial public offering 800,000,000 shares of common stock to the public and has received an effective statement from the Financial Services Authority in their letter No. S- 527/D.04/2014 dated December 11, 2014 and subsequently all shares listed on the Indonesia Stock Exchange on December 23, 2014.

At the same time with its initial public offering, the Company also issued 1,000,000,000 series I of warrant that applied from December 23, 2015 until December 20, 2017 with exercise price of Rp288 per warrant.



**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Umum - Lanjutan

Penawaran Efek Perusahaan - Lanjutan

Pada 2016, jumlah waran seri I yang ditukar dengan saham biasa adalah sebesar 7 lembar.

Pada 2017, jumlah waran seri I yang ditukar dengan saham biasa adalah sebesar 752 lembar.

Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. General - Continued

b. The Company's Public Offering - Continued

In 2016, serie I warrants that exchanged to common stock are 7 shares.

In 2017, serie I warrants that exchanged to common stock are 752 shares.

c. The Structure of Subsidiaries

The detail of subsidiaries that included in consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicille	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial	Presentase Kepemilikan / Percentage of ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2020 %	2019 %	2020 Rp	2019 Rp
Pemilikan Lansung / Direct Ownership							
PT Bailangu Capital Investment	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ Palm Oil Plantation	-	90,00	90,00	313.674.631.898	298.794.221.718
PT Persada Alam Hijau	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ Palm Oil Plantation	2014	99,99	99,99	113.998.675.532	117.903.635.012
Pemilikan Tidak Lansung / Indirect Ownership Melalui / through PT Persada Alam Hijau : PT Pauh Agro	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ Palm Oil Plantation	-	99,99	99,99	1.250.000.000	1.250.000.000

Berikut adalah rincian entitas anak yang tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following is subsidiaries which are not consolidated in consolidated financial statements:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicille	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi	Presentase Kepemilikan / Percentage of		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Desember 2020 %	31 Desember 2019 %	31 Desember 2020 Rp	31 Desember 2019 Rp
Pemilikan Lansung / Direct Ownership							
PT Bumiraya Investindo	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/	1993	64,95	64,95	1.177.951.393.311	2.161.261.012.130
Pemilikan Tidak Lansung / Indirect Ownership Melalui / through PT Bumiraya Investindo:							
PT Charindo Palma Oetama	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ Palm Oil Plantation	2006	99,99	99,99	211.241.549.755	216.864.777.130
PT Muarabungo Plantation	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ Palm Oil Plantation	2017	99,99	99,99	141.988.430.485	142.493.822.821
PT Airlangga Sawit Jaya	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ Palm Oil Plantation	2006	99,99	99,99	168.865.963.664	172.840.150.082
PT Mitra Jaya Agro Palm	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ Palm Oil Plantation	2000	99,99	99,99	209.947.814.353	218.633.499.410
PT Tugu Palma Sumatera	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ Palm Oil Plantation	-	99,99	99,99	56.367.796.525	56.226.867.894
Pemilikan Tidak Lansung / Indirect Ownership Melalui / through PT Muarabungo Plantation :							
PT Tandan Abadi Mandiri	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ Palm Oil Plantation	-	99,99	99,99	153.788.281.474	153.966.111.290

*) Didirikan pada Tahun 2015 / established in 2015

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah)

PT GOLDEN PLANTATION Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah)

Umum - Lanjutan

Struktur Entitas Anak - Lanjutan

Pada tanggal 16 Desember 2019, PT Bumiraya Investindo dan PT Airlangga Sawit Jaya telah dinyatakan pailit berdasarkan putusan No.37/Pdt.Sus/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst dan No.38/Pdt.Sus/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Dengan pailitnya PT Bumiraya Investindo, di mana perusahaan memiliki 64,95% sahamnya, mengakibatkan perusahaan tidak memiliki kendali atas akses operasional dan laporan keuangan, sehingga perusahaan tidak mengkonsolidasi Laporan keuangan Bumiraya Investindo beserta anak perusahaannya.

Kebijakan diatas didasari oleh PSAK No. 65 menganut azas pengendalian (control) dan bukannya pemilikan (ownership) yaitu konsolidasi dilakukan bila terdapat pengendalian maka kemampuan untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional suatu perusahaan untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan perusahaan tersebut. Pengendalian akan dianggap ada, bila dimiliki secara langsung atau tidak langsung, lebih dari 50% hak suara dari suatu perusahaan .

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Akta Notaris No. 78 Tanggal 25 September 2019 Pernyataan keputusan para pemegang saham PT Golden Platation Tbk. Notaris Herdimansyah Chaidirsyah., SH Di kota Jakarta.

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Tn. Dede Rusamsi
Tn. Syukran Hambali SH
Tn. H. Wahyudin Karnadinata

Dewan Direksi

Direksi Utama
Direktur

Budhi Istanto Suwito
Christian Hastono

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Syukran Hambali
Sudibjo Hartanto
Widjojo Kusumo

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dijabat oleh Felicia Lukman.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah masing-masing sebesar 11 dan 12 orang.

4. General - Continued

c. The Structure of Subsidiaries - Continued

On December 16, 2019, PT Bumiraya Investindo and PT Airlangga Sawit Jaya were liquidated based on decision letter No.37/Pdt.Sus/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst. And No.38/Pdt.Sus/2019/PN.Niaga.Jkt.Pst.

With the bankruptcy of PT Bumiraya Investindo, where the company owns 64.95% of its shares, resulting in the company not having control over operational access, so the company does not consolidate the financial statements of Bumiraya Investindo and its subsidiaries.

The above policy is based on PSAK No. 65 adheres to the principle of control and not ownership, namely consolidation is carried out if there is control, the ability to regulate the financial and operational policies of a company to benefit from the company's activities. Control will be deemed to exist, if owned directly or indirectly, more than 50% of the voting rights of a company .

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Notarial Deed No. 78 Dated September 25, 2019 Statement of the decision of the shareholders of PT Golden Plantation Tbk. Notary Herdimansyah Chaidirsyah., SH Notary in Jakarta City.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Directors
Directors

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 and December 31, 2019 is Felicia Lukman, respectively.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019 the Company and subsidiaries ("the Group") have 11 and 12 people permanent employees, respectively (unaudited).

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

2020

Laporan Tahunan
Annual Report

Golden **PLANTATION**

PT Golden Plantation Tbk

Gedung Plaza Mutiara Lantai 8,
JL. DR. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.1.2,
Nomor : 1&2, Kawasan Mega Kuningan,
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan, 12950
T. (021) - 5092 7304
F. (021) - 5092 7305

www.goldenplantation.com

